

KONTEN PROMOSI ANEKA PRODUK PALA BERBASIS SOSIAL MEDIA BAGI KELOMPOK WANITA TANI CITA MANDIRI

**Suci Siti Lathifah^{1*}, Diana Widiastuti², Lilis Supratman³, Briantine Siti Nur Azizah⁴, Angel Aulia
Haritsa⁵, Siti Aqilah⁶**

^{1,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan IPA, FKIP Universitas Pakuan

²Program Studi Kimia, FMIPA Universitas Pakuan

Jalan Pakuan No 01 Ciheuleut Bogor, Bogor, Indonesia

sucisithifah@unpak.ac.id^{1*}, dianawidi25@unpak.com², lilis.supratman@unpak.co.id³,
briliantinstnur.azizah@gmail.co.id⁴, angel.ah@gmail.co.id⁵, sitiaqilah555@gmail.com⁶

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

The ineffectiveness of word-of-mouth marketing techniques and the low ability of partners (Cita Mandiri Women Farmers Group) in utilising digital media have made nutmeg products not optimally marketed. The service activity aims to improve the ability of partners to create promotional content so that they can do marketing through social media. Service activities are carried out in three stages, namely 1) The preparation stage by conducting observations and identifying partner problems. 2) The implementation stage by conducting training and assistance in creating promotional content and online marketing techniques through social media. 3) Evaluation stage. Involving the Wanita Tani Cita Mandiri group in community service activities with structured training programmes, ongoing mentorship, and partnerships with online communities, this group can develop digital skills, create more creative promotional content, and expand their market reach. With the implementation of this solution, Wanita Tani Cita Mandiri can optimise the potential of social media as a marketing tool, increase their income, and overall make a positive contribution in the economic and social empowerment of the local community. In conclusion, through collaboration, training, and innovation, this group can make social media-based promotional activities a driving force to achieve economic independence and sustainability.

Keywords: farmer women group; nutmeg; product; promotional content; social media.

Abstrak

Belum efektifnya tehnik pemasaran dari mulut ke mulut dan rendahnya kemampuan mitra (Kelompok Wanita Tani Cita Mandiri) dalam memanfaatkan media digital membuat produk pala belum dipasarkan secara optimal. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat konten promosi sehingga dapat melakukan pemasaran melalui sosial media. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) Tahap persiapan dengan melakukan observasi dan identifikasi masalah mitra. 2) Tahap pelaksanaan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan membuat konten promosi dan tehnik pemasaran online melalui sosial media. 3) Tahap Evaluasi. Melibatkan kelompok Wanita Tani Cita Mandiri dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan program pelatihan terstruktur, mentorship berkelanjutan, dan kemitraan dengan komunitas online, kelompok ini dapat mengembangkan keterampilan digital, menciptakan konten promosi yang lebih kreatif, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan implementasi solusi ini, Wanita Tani Cita Mandiri dapat mengoptimalkan potensi sosial media sebagai alat pemasaran, meningkatkan pendapatan mereka, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Kesimpulannya, melalui kolaborasi, pelatihan, dan inovasi, kelompok ini dapat menjadikan kegiatan promosi berbasis sosial media sebagai motor penggerak untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan ekonomi.

Kata kunci: kelompok wanita tani; pala; produk; konten promosi; sosial media.

PENDAHULUAN

Pala (*Myristica fragrans*) merupakan komoditas yang penting dalam ekonomi lokal dan masyarakat setempat. Tanaman pala (*Myristica fragrans*) terdiri dari pericarp atau kulit, biji biji (pala), dan renda merah yang menutupi kernel (gada) [1]. Perikarp, yang membentuk sebagian besar buah pala, mengandung senyawa bioaktif dengan nilai farmakologis, termasuk sifat anti-inflamasi, anti-diabetes, anti-mikroba, dan anti-kanker [2]. Pala juga memiliki potensi sebagai alternatif antibiotik alami, dengan bakteri endofit yang diisolasi dari berbagai bagian tanaman menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri patogen seperti *Escherichia coli* [3]. Selain kegunaan obatnya, pala telah digunakan selama berabad-abad sebagai bumbu dan zat penyedap, dan kaya akan vitamin, mineral, dan fitonutrien [4]. Pala menawarkan berbagai manfaat kesehatan dan memiliki potensi untuk digunakan dalam makanan fungsional dan produk herbal. Indonesia sebagai produsen pala terbesar yaitu sekitar 76% [5]. Berdasarkan data statistik Kabupaten Bogor sebagai produsen utama pala di Jawa Barat dengan luas areal 1.696 ha. Seluas 962,7 ha telah menghasilkan pala dengan produksi 490 ton dengan rata-rata produktivitasnya sebesar 508,98 kg/ha. Karena itu tanaman pala merupakan salah satu komoditas unggulan lokal perkebunan, yang pada umumnya ditanam pada lahan perkebunan rakyat dan tersebar di 11 Kecamatan. Pala merupakan produk ekspor terkemuka dengan nilai ekonomi tinggi. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pala dan mengoptimalkan pendapatan petani [6].

Kelompok Wanita Tani Cita Tani Mandiri adalah salah satu kelompok yang membudidayakan dan mengelola hasil pertanian pala. Kelompok Wanita Tani Cita Tani Mandiri beralamat di Gang Pala Desa Tamansari kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Kelompok Wanita Tani Cita Tani Mandiri ini berdiri sejak tahun 2017 dengan beranggotakan kurang lebih 30 orang. Kegiatan dari Kelompok Wanita Tani ini adalah mengolah beragam produk olahan pala dari hulu ke hilir telah diproduksi oleh kelompok tani ini, hanya saja proses pemasaran dari produk yang dihasilkan belum optimal. Mayoritas unit usaha olahan pala mengolah buah pala bila terdapat permintaan. Karena itu masyarakat memproduksi masih dalam skala kecil tersebar di kawasan desa. Hal ini cukup menyulitkan para konsumen yang akan memesan dalam skala besar, karena setiap unit usaha mengolah pala tanpa ada standarisasi baku dan belum ada yang mengkoordinirnya pemasaran dan

pendistribusiannya dengan baik. Strategi pengemasan produksi yang monoton, dan masih dikemas pada kemasan yang kurang menarik. Kurangnya kemampuan mitra usaha serta belum dipasarkankan produk berbasis digital menjadi permasalahan yang menghambat produk pala ini berkembang. Memberdayakan kelompok wanita tani untuk memasarkan produk pala berbasis digital dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan. Untuk usaha kecil dan menengah (UKM) dengan anggaran promosi terbatas, strategi pemasaran digital seperti media sosial dan situs web memberikan alternatif hemat biaya untuk menciptakan kesadaran merek, keterlibatan, penjualan, dan loyalitas [7].

Media sosial memberikan peluang besar untuk memasarkan produk secara efektif kepada khalayak yang lebih luas. Dengan memberikan pelatihan kepada kelompok wanita tani, mereka dapat memanfaatkan platform media sosial untuk menciptakan konten promosi yang menarik dan efektif. Pelatihan ini dapat menjadi langkah konkret dalam pemberdayaan wanita tani. Dengan memberikan keterampilan dalam pembuatan konten promosi yang menarik untuk di , mereka dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki peran yang lebih aktif dalam pengembangan komunitas mereka. Dengan mengajarkan cara membuat konten promosi yang menarik, kelompok wanita tani dapat meningkatkan citra dan daya tarik produk pala mereka. Ini tidak hanya akan membantu mereka bersaing di pasar lokal tetapi juga dapat membuka pintu untuk ekspansi pasar.

Melalui kegiatan ini, kelompok wanita tani dapat membangun jaringan dan koneksi dengan pelaku bisnis lain, pelanggan potensial, dan mitra strategis. Ini dapat membantu mereka mendapatkan dukungan dan peluang baru dalam pengembangan usaha mereka.

Meningkatnya tren konsumen yang lebih peduli terhadap sumber daya lokal dan produk organik, pelatihan ini dapat membantu kelompok wanita tani dalam menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen dan memasarkan produk mereka secara efektif. Melalui promosi produk pala, kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya mendukung pertanian berkelanjutan dan pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan. Pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal, serta memberikan dukungan berkelanjutan untuk kelompok wanita tani dalam penerapan keterampilan yang mereka peroleh. Tujuan kegiatan adalah memberikan pendampingan untuk penguatan daya saing usaha kecil oleh kuliner Bogor yaitu Pala dengan

membuat kreasi media promosi yang interaktif dan komprehensif baik manual maupun digital melalui sosial media.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah teknik learning by doing. Pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat konten digital sebagai sarana promosi produk. Pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) adalah metode yang digunakan untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan. Ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan wawasan dari anggota komunitas itu sendiri, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah [8]. Proses pendampingan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang sebelumnya telah di tunjuk. Sedangkan proses pendampingan dilakukan dengan teknik *guide inquiry* (inkuiri terbimbing). Adapun rincian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan proses observasi untuk mengidentifikasi masalah ke mitra sekaligus melakukan perizinan. Setelah izin didapatkan dilakukan koordinasi dengan beberapa lembaga yang terkait dalam proses kegiatan pengabdian ini. Hal ini dilakukan agar mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga selama pelaksanaan kegiatan tidak ada hambatan yang berarti. Setelah dilakukan koordinasi maka masalah akan dirumuskan kemudian dibuatkan jadwal kegiatan, menentukan indikator pencapaian kegiatan dan merancang instrumen yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dengan kegiatan pengabdian ini.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tahap ini pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk mitra. Berikut uraian dari masing-masing kegiatan :
 - a. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat konten promosi. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat konten promosi sangat penting untuk membantu individu atau tim memahami prinsip-prinsip dasar, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kreativitas dalam pembuatan konten yang efektif. Pelatihan ini dilakukan dengan cara berkelompok dibimbing oleh pendamping yaitu dosen dan mahasiswa. Pendamping akan mengarahkan cara

memanfaatkan aplikasi digital untuk membuat konten promosi yang menarik. Aplikasi yang digunakan adalah canva dan capcut, kedua aplikasi tersebut mudah dan dapat digunakan secara gratis menggunakan perangkat digital yang dimiliki mitra.

- b. Pelatihan dan pendampingan tehnik pemasaran online melalui social media. Pelatihan ini melatih kemampuan untuk mengenal dan implementasi fitur marketing toko online di sosial media. Adapun sosial media yang akan digunakan dalam pemasaran produk pala ini adalah Instagram, tik tok dan youtube. Pelatihan dan pendampingan dilakukan setelah proses pelatihan dan pendampingan membuat konten promosi. Konten promosi yang telah di buat kemudian akan di submit pada akun sosial media kelompok wanita tani cita tani mandiri.
3. Tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diperoleh dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman dan keterampilan mitra setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan. Tidak hanya itu kepuasan mitra pun dilakukan pengukuran dengan menggunakan angket.

Alur kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Alur Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Alur kegiatan yang dilakukan sesuai pada Gambar 1 dimulai dari observasi yaitu untuk melihat situasi dan kondisi yang ada pada mitra

pengabdian. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah. Kemudian dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya output dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan peserta mitra mampu membuat konten promosi yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi didapatkan bahwa Kelompok Wanita Tani Cita Tani Mandiri masih melakukan pemasaran secara konvensional dari mulut ke mulut. Pemasaran dari mulut ke mulut memiliki beberapa kelemahan. Pertama, cara tradisional mempromosikan barang kehilangan efektivitasnya karena orang tidak lagi mempercayai iklan. Kedua, pemasaran dari mulut ke mulut tidak berada di bawah kendali langsung perusahaan, sehingga sulit untuk mengelola dan menyusun strategi. Selain itu, pemasaran dari mulut ke mulut bergantung pada pendapat dan emosi, yang dapat bersifat subjektif dan tidak dapat diprediksi [9]. Selain itu, umpan balik negatif dari orang dapat berdampak buruk pada persepsi suatu produk atau merek [10]. Terakhir, pemasaran dari mulut ke mulut dapat menjadi tantangan untuk diukur dan dilacak, sehingga sulit untuk menilai efektivitasnya [11].

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan di bulan Desember 2023. Kegiatan dilaksanakan pada akhir pekan dengan durasi waktu dua jam. Kegiatan dilaksanakan di balai Kelompok Wanita Tani Cita Tani Mandiri dengan jumlah peserta kurang lebih 15-20 orang untuk setiap pertemuannya. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 2. Proses Pendampingan Peserta

Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan konten promosi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan keterampilan kepada mitra untuk

dapat membuat konten promosi kreatif menggunakan aplikasi digital yang dapat diakses dengan mudah menggunakan *smartphone*. Aplikasi Canva dan Capcut dipilih sebagai aplikasi yang mudah dapat digunakan dan diakses oleh mitra. Keterbatasan peserta dalam mengakses teknologi, kurangnya keterampilan digital, dan kesulitan dalam mengidentifikasi target pasar dapat diatasi dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Pada gambar 3 dapat dilihat hasil konten promosi yang telah dibuat oleh mitra berupa *leaflet* sedangkan konten video dapat dilihat pada link <http://tinyurl.com/2s445tv8>.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 3. Konten promosi berupa leaflet

Setelah pembuatan konten promosi, selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknik pemasaran *online* melalui sosial media. Konten promosi yang telah dibuat oleh mitra diupload pada sosial media sebagai sarana pemasaran *online*. Terdapat 3 platform sosial media yaitu Instagram (<http://tinyurl.com/2da7yd82>), tiktok (<https://www.tiktok.com/@dapurpala2>) dan youtube (<http://tinyurl.com/mry2mkxk>). Ketiga sosial media ini dipilih karena merupakan sosial media yang paling familiar digunakan pada saat ini.

Manfaat media sosial untuk pemasaran produk, diantaranya:

- menyediakan platform bagi bisnis untuk mempromosikan produk mereka ke khalayak yang lebih luas, tanpa batasan seperti jarak, waktu, dan dana yang digunakan [12].
- media sosial memungkinkan bisnis untuk mendapatkan wawasan tentang selera pasar dan preferensi pelanggan dengan mengamati kebiasaan dan tanggapan mereka pada platform ini [13].
- pemasaran media sosial dapat mempengaruhi perilaku pelanggan, mendorong mereka untuk mencoba produk baru, melakukan pembelian, dan menjadi pelanggan setia [14].
- pemasaran media sosial membantu dalam membangun kesadaran merek, membangun

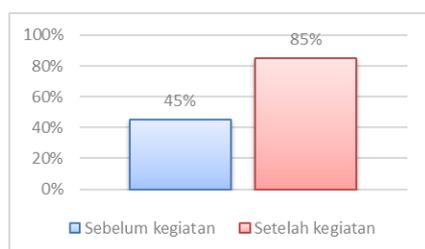
bukti sosial, menargetkan iklan, memanfaatkan pemasaran influencer, dan terlibat dengan pelanggan secara real time [15].

Hal ini juga memungkinkan bisnis untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dengan biaya terjangkau, meningkatkan loyalitas merek, dan meningkatkan kesadaran merek [16]. Media sosial menyediakan bisnis dengan alat yang ampuh untuk memasarkan produk mereka secara efektif dan terhubung dengan pelanggan dalam skala global.

Keuntungan penggunaan teknologi dalam pemasaran produk diantaranya:

- memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan produk atau layanan mereka dan menyesuaikan pesan mereka dengan preferensi dan kebutuhan spesifik audiens target [17].
- teknologi digital memberi pemasar kesempatan untuk terlibat dengan pelanggan, memperoleh kecerdasan pemasaran, dan mengeksplorasi emosi perilaku pembelian pelanggan [18].
- manajemen sumber daya manusia berbasis teknologi, seperti aplikasi digital, memaksimalkan pemasaran produk dan layanan usaha kecil, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan valuta asing [19].
- kemajuan teknologi yang cepat telah menghasilkan sejumlah besar alat digital yang menemukannya dan melibatkan orang dalam skala global, memperluas titik kontak pelanggan dan meningkatkan kemampuan pemasaran [19].
- menggabungkan teknologi baru dalam pengembangan produk dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan, tetapi sangat penting untuk melibatkan teknisi, desainer, dan orang-orang pemasaran untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan target [20].

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mitra dalam pembuatan konten digital sebelum dan setelah kegiatan. Terdapat peningkatan pemahaman mitra sebelum dan setelah kegiatan pelatihan seperti yang ditampilkan pada gambar 4.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 4. Peningkatan Pemahaman Mitra Sebelum dan Setelah Pelatihan

Berdasarkan hasil angket kepuasan kepada peserta didapatkan hasil sebesar 100% peserta menyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat membantu mereka dalam membuat konten untuk promosi di sosial media. Sebesar 95% peserta menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menyenangkan dan materi yang disampaikan mudah untuk dapat dipahami dan diimplementasikan. Peserta berharap ke depannya ada pendampingan dan monitoring untuk perkembangan sosial media mereka.

KESIMPULAN

Melibatkan kelompok Wanita Tani Cita Mandiri dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan program pelatihan terstruktur, mentorship berkelanjutan, dan kemitraan dengan komunitas online, kelompok ini dapat mengembangkan keterampilan digital, menciptakan konten promosi yang lebih kreatif, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan implementasi solusi ini, Wanita Tani Cita Mandiri dapat mengoptimalkan potensi sosial media sebagai alat pemasaran, meningkatkan pendapatan mereka, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Kesimpulannya, melalui kolaborasi, pelatihan, dan inovasi, kelompok ini dapat menjadikan kegiatan promosi berbasis sosial media sebagai motor penggerak untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada ketua kelompok Wanita Tani Cita Tani Mandiri dan para anggotanya yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan pengabdian, serta kepada Universitas Pakuan yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang menunjang keterlaksanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Khanam, A. H. Dar, F. Beg, S. A. Khan, G. A. Nayik, and I. K. Karabagias, "Nutmeg essential oil," in *Essential Oils*, Elsevier, 2023, pp. 391-399. doi: 10.1016/B978-0-323-91740-7.00012-8.
- [2] R. Suwarda, R. F. Suneth, Wahid, and D. Sondari, "Potential and opportunities of nutmeg pericarp as functional foods," *E3S Web Conf.*, vol. 306, p. 04007, Sep. 2021, doi: 10.1051/e3sconf/202130604007.
- [3] M. Yunita, Y. Manse, M. C. Wulandari, S.

- Sukmawati, and M. Ohiwal, "Isolation of endophytic bacteria from nutmeg plant as antibacterial agents against pathogenic bacteria," *JPBIO (Jurnal Pendidik. Biol.*, vol. 7, no. 1, pp. 115–122, Apr. 2022, doi: 10.31932/jpbio.v7i1.1522.
- [4] L. R. Agaus and R. V. Agaus, "Manfaat Kesehatan Tanaman Pala (*Myristica fragrans*) (Health Benefits of Nutmeg (*Myristica fragrans*)), " *MEDULA*, vol. 6, no. 3, Nov. 2019, doi: 10.46496/medula.v6i3.9648.
- [5] M. Assagaf et al., "Management on biotic stress to improve the nutmeg quality in North Moluccas, Indonesia," *E3S Web Conf.*, vol. 306, p. 03014, Sep. 2021, doi: 10.1051/e3sconf/202130603014.
- [6] W. Sulistiono, M. Assagaf, S. Darniadi, and A. Wahab, "Maintain and Improve the Quality of Nutmeg Seeds (*Myristica fragrans*) through the on Farm to Postharvest Strategy on North Maluku," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 1024, no. 1, p. 012080, May 2022, doi: 10.1088/1755-1315/1024/1/012080.
- [7] Nurjanah, S. Wahyuningsih, V. Tri Nadya, and E. P. Melati, "Digital Marketing: Kegiatan Pemasaran Atau Promosi Brand Produk Melalui Internet Atau Media Sosial," *J. DAYA-MAS*, vol. 8, no. 1, pp. 8–12, May 2023, doi: 10.33319/dymas.v8i1.101.
- [8] N. Miliyanti, R. Rinaldy, and R. Alghifari, "Application of Participatory Rural Appraisal (PRA) Techniques in Waste Problems in Sukamanis Village Kadudampit District," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*. vol. 1, no. 9, pp. 985–994, 2022. doi: <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i9.2111>
- [9] N. Horbal and D. Nitsenko, "Word - of - mouth marketing: features and prospects of application," *Manag. Entrep. Ukr. stages Form. Probl. Dev.*, vol. 2022, no. 1, pp. 7–15, Jun. 2022, doi: 10.23939/smeu2022.01.007.
- [10] S. Banerjee and S. Sreejesh, "Role of word-of-mouth communication in consumer brand relationship initiation and maintenance: insights from the bottom of pyramid markets," *Int. J. Emerg. Mark.*, Sep. 2022, doi: 10.1108/IJOEM-03-2021-0401.
- [11] S.-C. Chu, H. Kim, and Y. Kim, "When brands get real: the role of authenticity and electronic word-of-mouth in shaping consumer response to brands taking a stand," *Int. J. Advert.*, vol. 42, no. 6, pp. 1037–1064, Aug. 2023, doi: 10.1080/02650487.2022.2138057.
- [12] S. Mukodimah, A. Hamid, and S. Ipnuwati, "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Kerajinan Santri Baitul Qur'an," *J. PkM Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 99–106, Jul. 2022, doi: 10.56327/jurnalpkm.v3i3.59.
- [13] S. K. - and A. A. K. -, "A Study of How Social Media Marketing Influences the Customer," *Int. J. Multidiscip. Res.*, vol. 5, no. 3, May 2023, doi: 10.36948/ijfmr.2023.v05i03.2865.
- [14] M. A. Hutasuhut, S. Hazrah, V. S. Nabila, and N. Nurbaiti, "Use of Facebook Social Media as Product Marketing Media," *J. Ekon. Manajemen, Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, Jan. 2022, doi: 10.53697/emak.v3i1.345.
- [15] Y. GEDİK, "Perakende Sektöründe Sosyal Medya Pazarlamasi: Faydalari, Zorluklari Ve Stratejileri Üzerine Kavramsal Bir Çerçeve," *Strat. Yönetim Araştırmaları Derg.*, vol. 5, no. 2, pp. 171–195, Sep. 2022, doi: 10.54993/syad.1077709.
- [16] Suhairi, Farhan Edma Manurung, Preti Intan Sari, and Syakya Maulida, "Analysis Of The Benefits Of Social Media As A Medium Global Marketing In Increasing Product Sales Revenue," *Int. J. Econ. Res. Financ. Account.*, vol. 1, no. 2, Jan. 2023, doi: 10.55227/ijerfa.v1i2.25.
- [17] Zahid Hussain and Muhammad Zain Shaikh, "Role of Technology in Marketing: AI, AR and VR," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 465–471, Jun. 2023, doi: 10.56799/ekoma.v2i2.1824.
- [18] A. P. Opute, K. I. Kalu, E. O. Chukwuma-Nwuba, J. Ojra, and C. G. Iwu, "Technology and Marketing," 2022, pp. 208–220. doi: 10.4018/978-1-6684-3590-8.ch012.
- [19] T. Endrawati, B. P. Sutjiatmo, A. K. Murti, A. Widodo, and N. Nawiyah, "Technology-based HR management to optimize MSME product and service marketing," *Int. J. business, Econ. Manag.*, vol. 5, no. 3, pp. 143–150, Jul. 2022, doi: 10.21744/ijbem.v5n3.1913.
- [20] H. Temeltas and C. Kaya, "Transfer of Craft Knowledge to New Product Development through Collaboration between Craftsmen and Designers," *Des. J.*, vol. 24, no. 6, pp. 865–886, Nov. 2021, doi: 10.1080/14606925.2021.1947947.

PEMBUATAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA DC MALL BATAM

Alfredo Gormantara^{1*}, Ridnaldy Yunior Carolus², Sean Coonery Sumarta³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar
Jl. Tanjung Alang No.23, Makassar, Indonesia
alfredo_gormantara@lecturer.uajm.ac.id^{1*}, ridnaldy.carolus@lecturer.uajm.ac.id², sean.c.sumarta@lecturer.uajm.ac.id³
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

Digital transformation in Industry 5.0 has become a driving force in moving companies to improve the quality of services provided to customers and ease of work. The company's needs in carrying out strategic work and policies cannot be separated from the use of systems to help manage company data. DC Mall rents out its locations to parties such as shopping centers, supermarkets, exhibition corridors, restaurants and electronics stores. One of the routine tasks in managing DC Mall is paying utilities and rent for each unit. Payments are made to the mall management every month. Efforts to develop an information system that can cover all parts of mall management, including finance, customer service, marketing and others. The aim of this activity is to implement an information system at DC Mall that is beneficial for employee and company performance. The new system is designed to cover the weaknesses of the previous system. This service activity, which includes observation, data collection, design, implementation and evaluation, was carried out for approximately three months, starting from November 10 to January 19 2024. Each member is responsible for making observations, surveying locations, collecting data, helping create information systems and training employees, and compiling service reports. Based on the results of the service, it can be concluded that the creation of the new DC Mall information system has been successful based on feedback from employees in operating and carrying out their duties.

Keywords: design; information system; performance.

Abstrak

Transformasi digital pada Industri 5.0 telah menjadi pendorong dalam menggerakkan perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan terhadap customer maupun kemudahan dalam bekerja. Kebutuhan perusahaan dalam menjalankan pekerjaan dan kebijakan strategi, tidak luput dari penggunaan sistem untuk membantu pengelolaan data perusahaan. DC Mall menyewakan lokasi-lokasi yang dimiliki kepada pihak-pihak seperti pusat perbelanjaan, supermarket, koridor pameran, restoran serta toko elektronik. Salah satu yang menjadi pekerjaan rutin dalam pengelolaan DC Mall adalah pembayaran utilitas dan sewa dari tiap unit. Pembayaran dilakukan kepada pihak pengelola mall tiap bulannya. Upaya pengembangan terhadap sistem informasi yang dapat mencakup seluruh bagian pengelola mall baik dari bagian keuangan, customer service, marketing dan lain-lainnya. Tujuan dari kegiatan ini menerapkan sistem informasi pada DC Mall yang bermanfaat bagi kinerja pegawai dan perusahaan. Sistem baru dirancang untuk menutupi kelemahan-kelemahan sistem sebelumnya. Kegiatan pengabdian yang meliputi observasi, pengumpulan data, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi ini dilakukan sekitar tiga bulan, dimulai pada 10 November hingga 19 Januari 2024. Tiap anggota bertanggung jawab melakukan observasi, melakukan survei lokasi, pengumpulan data, membantu pembuatan sistem informasi dan melatih karyawan serta menyusun laporan layanan. Berdasarkan hasil pengabdian bisa disimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi baru DC Mall telah berhasil berdasarkan feedback dari karyawan dalam mengoperasikan maupun menjalankan tugas-tugasnya.

Kata kunci: desain; sistem informasi; kinerja.

PENDAHULUAN

Transformasi digital pada Industri 5.0 telah menjadi pendorong dalam menggerakkan perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan terhadap customer maupun kemudahan dalam bekerja. Fokus konseptual ini menitikberatkan pada penyatuan teknologi dan aspek manusia, serta pentingnya memperbaiki sistem agar lebih adaptif dan tanggap terhadap perubahan dalam lingkungan produksi. Pada dasarnya, Revolusi Industri 5.0 menekankan pada integrasi antara teknologi maju seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan teknologi robotik dengan kemampuan manusia serta inovasi yang dapat menghasilkan sistem produksi yang lebih efisien, lentur, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan.

Tata kelola administratif yang memuat data dan informasi yang tepat, akurat, dan mudah dijangkau senantiasa menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga untuk meningkatkan kinerja instansi yang bersangkutan [1],[2]. Penggunaan sistem informasi dalam praktek pelayanan publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. Dalam menjalankan fungsi pelayanan, diperlukan serangkaian kegiatan termasuk penyimpanan dan pengelolaan informasi, serta mekanisme penyampaian informasi antara penyelenggara dan masyarakat.

Sistem informasi merujuk pada sekelompok komponen sistem, termasuk perangkat lunak, perangkat keras, dan personel, yang bekerja bersama untuk mengolah informasi menjadi hasil yang bermanfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan [3]. Pengembangan sistem informasi merujuk pada kegiatan untuk menciptakan sistem informasi berbasis komputer guna menangani tantangan organisasi atau memanfaatkan peluang yang muncul [4]. Mengembangkan sistem dapat mencakup penyusunan sistem baru untuk menggantikan sistem yang sudah ada secara menyeluruh, atau melakukan perbaikan terhadap sistem yang ada karena masalah operasional yang tidak efisien atau alasan lainnya [5].

Sistem informasi berperan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan terhadap sistem informasi dalam sebuah perusahaan menjadi tujuan dalam meningkatkan kinerja. Penggunaan sistem informasi telah dilakukan hampir diseluruh bidang baik ekonomi. Perusahaan Scoob Telur memanfaatkan sistem informasi dalam pengelolaan perusahaan [6]. PT Gramedia Asri Media menggunakan sistem informasi dalam melakukan penilaian kinerja

karyawan [7]. PT Bank Mandiri memanfaatkan sistem informasi dalam mencari pengaruh kualitas layanan Livin By Mandiri terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah [8]. Tidak hanya itu, Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit juga menjadi modal penting dalam pengelolaan administrasi rumah sakit [9]. Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada dunia pendidikan juga mendapatkan peranan penting dalam mengembangkan proses dan media pembelajaran [10]-[12]. Selain itu sistem informasi yang seringkali digunakan adalah sistem informasi keuangan dalam pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data [13].

Kebutuhan perusahaan dalam menjalankan pekerjaan dan kebijakan strategi, tidak luput dari penggunaan sistem untuk membantu pengolahan data perusahaan [14]. Dalam situasi ini, keberadaan sistem informasi keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut menjadi landasan bagi manajemen perusahaan dan pihak luar dalam proses pengambilan keputusan. [15], [16].

Diamond City Mall Batam (DC Mall) menyewakan lokasi-lokasi yang dimiliki kepada pihak-pihak seperti pusat perbelanjaan, supermarket, koridor pameran, restoran serta toko elektronik. Salah satu yang menjadi pekerjaan rutin dalam pengelolaan DC Mall adalah pembayaran utilitas dan sewa dari tiap unit. Pembayaran dilakukan kepada pihak pengelola mall tiap bulannya. Utilitas yang dimaksud berupa Listrik, air, kebersihan dan lain-lain. Maka dari itu, dalam Upaya meningkatkan kinerja pengelola mall, dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pekerjaan tersebut [17].

DC Mall telah memiliki sistem kasir sederhana yang membantu pekerjaan bagian keuangan, akan tetapi masih ada kekurangan dan kendala dari sistem yang ada. Oleh karena itu, adanya upaya pengembangan terhadap sistem informasi yang dapat mencakup seluruh bagian pengelola mall baik dari bagian keuangan, customer service, marketing dan lain-lainnya. Sistem baru dirancang untuk menyempurnakan sistem sebelumnya. Pembuatan laporan, invoice dan juga kwintasi, maupun historical transaksi dapat tercatat semua dalam sistem yang baru ini.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di DC Mall, Kami selaku Dosen Universitas Atma Jaya Makassar melakukan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan melakukan pembuatan sistem informasi serta pelatihan untuk para karyawan DC Mall Batam yang bertujuan agar mitra memahami dan dapat

mengoperasikan sistem dengan baik dan meningkatkan kinerja kerja perusahaan.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian ini meliputi observasi pengumpulan data, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi ini dilakukan sekitar tiga bulan, dimulai pada 10 November hingga 19 Januari 2024. Tiap anggota bertanggung jawab melakukan observasi, mensurvei lokasi, pengumpulan data, membantu pembuatan sistem informasi dan melatih karyawan, serta menyusun laporan layanan. Metode pelaksanaan secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pengumpulan Data

Kegiatan persiapan ini dilakukan sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, yang meliputi analisis kebutuhan [18]. Sebelum memulai merancang sistem informasi, dilakukan pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati alur bisnis, interaksi dan juga keadaan pada Kantor Pengelola DC Mall sendiri. Hal ini juga dilakukan untuk mengamati kinerja pegawai dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi informasi. Selain itu dilakukan wawancara terhadap beberap karyawan yang akan menjadi pengguna sistem nantinya.

Perancangan

Tahap ini melakukan perancangan terhadap sistem yang dibuat melalui data yang telah dikumpulkan oleh tim. Perancangan sistem berupa dari pembuatan database, perancangan Front-End dan Back-end sistem yang disesuaikan dengan perangkat teknologi yang telah ada. Tahap ini merupakan tahap terpenting bagi tim karena berdampak pada proses selanjutnya. Perancangan ini harus disesuaikan informasi dan analisis kebutuhan yang telah didapatkan sebelumnya. Masukan karyawan juga menjadi poin penting dalam Upaya peningkatan dari kinerja [19].

Pelaksanaan dan Pelatihan

Langkah utama dalam menyusun proyek pengabdian masyarakat, yaitu: mengumpulkan

informasi, membuat sistem, mengajari pengelola cara menggunakan sistem sebagai wadah berbagi ide dan informasi. Pelatihan terhadap karyawan disertai dengan pembagian modul yang diberikan sesuai divisi masing-masing. Konsep sosialisasi dapat dimengerti dengan jelas. Cara yang digunakan oleh tim pengabdian serupa dengan saat mereka memberikan kuliah, yang mencakup penyampaian secara lisan dan demonstrasi praktis. Setelah itu para karyawan juga diminta untuk mencoba dan mengoperasikan sistem yang ada [19].

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan, para anggota melakukan evaluasi dengan meminta feedback dari karyawan terhadap sistem yang dibuat mengetahui kekurangan yang perlu. Tim juga melakukan pelaporan hasil yang telah dilakukan dalam Upaya publikasi [20].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target utama dari kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kinerja dari pengelola DC Mall. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data kepada tiap divisi, selain itu data yang dibutuhkan pada sistem berupa data unit, data customer, data utilitas, data penyewa, data meteran, data pegawai dan contoh Laporan dan dokumen invoice. Begitu pula dengan menelusuri sistem yang telah ada sebelumnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

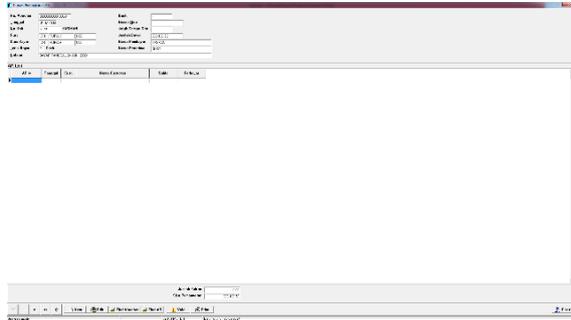


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 2. Menu Pada Sistem Lama

Menu-menu yang ada pada sistem lama memang memfokuskan bagaimana kerja divisi keuangan dan admin dengan maksud meminimalisir pekerjaan dan tidak melibatkan divisi lain. Hal ini membuat pekerjaan divisi keuangan menjadi lebih ringkas pada pembayaran tagihan, data master hingga Laporan. Salah satu fungsi utama dari sistem adalah bagaimana mengkalkulasi perhitungan dan pembayaran

utilitas dari unit-unit berupa listrik, air dan lainnya. Pada gambar 3 merupakan fungsi dimana nilai-nilai meteran listrik atau air yang mau diinput ke dalam sistem.

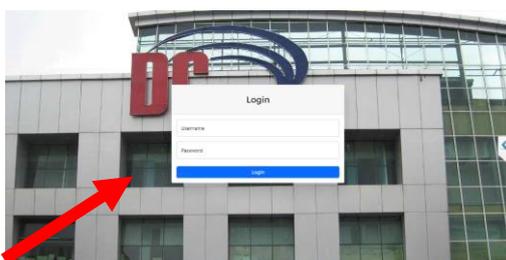


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 3. Tampilan Fungsi Sistem Lama

Hasil yang didapatkan masih ada beberapa kendala dan kekurangan pada sistem lama. Salah satunya hanya tersedia pada satu divisi keuangan saja. Padahal penulisan alur bisnis yang dibentuk juga melibatkan divisi-divisi lain seperti marketing dan customer service. Maka dari itu dibutuhkan analisis kebutuhan kembali dan dirangkai dengan menggambarkan alur bisnis yang baru sehingga digunakan dalam pembuatan sistem yang baru.

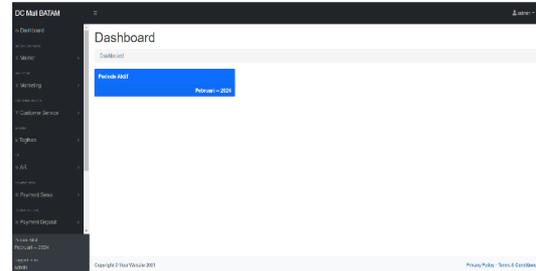
Berdasarkan analisis kebutuhan terdapat beberapa kendala yang terjadi pada divisi lain dalam mengakses dan melakukan permintaan data. Data tersimpan pada sistem lama yang hanya beroperasi pada divisi keuangan. Divisi lain juga memiliki data sendiri sehingga tidak adanya sinkronisasi data. Maka dari itu sistem yang dirancang memenuhi kebutuhan dari divisi lain dan dapat beroperasi pada seluruh divisi perusahaan.

Adapun pembuatan sistem yang memanfaatkan platform Framework Bootstrap 5 dengan bahasa pemrograman PHP dan JavaScript. Pada tahap awal pembuatan sistem, langkah pertama yakni membuat tampilan tatap muka dari sistem berupa tampilan login gambar 5, menu-menu yang tersedia.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 4. Tampilan Login

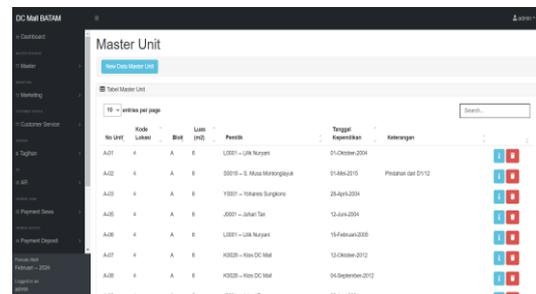
Tampilan login pada Gambar 4 memperlihatkan permintaan username dan password untuk masuk ke dalam sistem. Tampilan login juga menggunakan background dari Gedung DC Mall sendiri untuk jadi lebih menarik.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 5. Tampilan Dashboard

Untuk tampilan dashboard pada Gambar 5 memperlihatkan informasi periode bulan yang aktif pada sistem dan juga seluruh menu yang tersedia sesuai dengan peran akun dari sistem. Selanjutnya sistem diinstal pada server yang telah disediakan dan dapat diakses dengan hanya jaringan local pada perusahaan demi keamanan. Setiap komputer dari tiap unit nanti akan disetting sehingga dapat mengakses sistem yang ada pada server. Tiap karyawan diberikan username dan password untuk dapat mengakses sistem yang ada sesuai dengan peran masing-masing.

Pada gambar 6 menunjukkan salah satu antar muka yang dimiliki sistem pada menu master unit.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 6. Menu Master Unit

Menu ini menampilkan seluruh data unit yang dimiliki dan diambil dari data sistem lama yang telah dimasukkan. Informasinya berupa No unit, pemilik, luas unit, lokasi unit, meteran unit dan tanggal kepemilikan.

Gambar 7 merupakan sesi pelatihan dan pemaparan tim untuk sistem DC Mall. Tujuannya yaitu memberikan pengetahuan dan cara penggunaan sistem tentang pengelolaan data sehingga dapat menjalankan sistem secara mandiri.

Tim tetap mendampingi admin dan pihak DC Mall untuk menerima dan mengevaluasi dari jalannya sistem baru ini.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
 Gambar 7. Pelatihan Karyawan DC Mall

Hasil dari pelatihan ini adanya beberapa masukan baik mengenai tampilan maupun fitur-fitur yang dibutuhkan sehingga mempermudah pekerjaan. Maka dari itu tim memperbaiki dan menambahkan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh berbagai divisi sebagai bagian dari evaluasi sistem. Kegiatan berlangsung selama hampir tiga jam dalam upaya memperkenalkan sistem tersebut.

Selain itu dilakukan evaluasi dengan membagikan kuisisioner terhadap karyawan yang telah mencoba dan mengoperasikan sistem. Berikut detail kuisisioner yang telah didistribusikan kepada para karyawan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

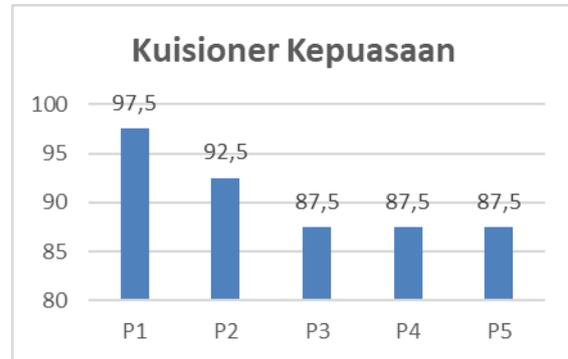
Poin	Pertanyaan
P1	Panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
P2	Bagaimana Tampilan Sistem
P3	Bagaimana fitur-fitur yang tersedia
P4	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi karyawan
P5	Seberapa puas anda terhadap kegiatan ini

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Pada Tabel 1 merupakan detail pertanyaan dari kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan. Pertanyaan tersebut dibagi menjadi lima bagian untuk mengetahui bagaimana respon karyawan terhadap sistem yang baru. Respon yang ingin didapatkan dari pengalaman karyawan adalah tentang bagaimana distribusi informasi pada saat kegiatan (P1), bagaimana manfaat sistem (P4) dan kepuasan dalam kegiatan ini (P5). Selain itu evaluasi

terhadap sistem juga dilakukan pada tampilan sistem (P2) dan fitur-fitur yang telah tersedia (P3).

Adapun grafik tanggapan karyawan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada gambar 8.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
 Gambar 8. Grafik Evaluasi Pengisian Kuisisioner

Kuisisioner ini tidak menggunakan aplikasi dengan metode tertentu karena hanya bertujuan untuk mengetahui kepuasan dari sistem yang dibuat. Secara sederhana hasil kuisisioner menunjukkan rata-rata dari nilai jawaban yang dikumpulkan dari karyawan. Hasil 97,5 % yaitu sangat puas dengan informasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan (P1). Hasil sangat puas juga didapatkan pada tampilan pada sistem yang membuat kemudahan tersendiri bagi karyawan (P2). Sedangkan P3, P4, dan P5 mendapatkan hasil yang memuaskan sebesar 87,5% terhadap fitur, manfaat dan kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi baru DC Mall telah berhasil. Ditemukan bahwa hasil yang memuaskan dari evaluasi kegiatan ini. Sistem informasi tersebut memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan, pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Adapun saran dalam kegiatan pengabdian ke depan dapat berkoordinasi lagi dengan pihak lain seperti engineering dan jaringan sehingga pada saat proses implementasi bisa lebih cepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada DC MALL Batam Kepulauan Riau yang telah menjadi partner dalam pengabdian ini. Serta Tim dan panitia pengabdian masyarakat

yang telah bekerja keras dan berkontribusi demi tercapainya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Wijoyo, A. Sori Muda Nasution, D. Tia Larasati, D. Gustiara, and W. Nurul Hilal, "Upaya Pengembangan Dan Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam E-Commerce Shopee," *Bisnis dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 1-13, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis>.
- [2] E. Damanik and I. M. Siregar, "Pengembangan Sistem Customer Relationship Management Berbasis Web Pada Pt. Terus Mega Tara Jakarta," *J. Tek. Inf. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 60-69, 2021, doi: 10.37600/tekinkom.v4i1.278.
- [3] H. Sulistiani, A. Nuriyah, and E. D. Wahyuni, "Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Upah Lembur Karyawan Berbasis Web Pada PT Sugar Labinta," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 69-76, 2022, doi: 10.33365/jimasia.v2i2.2015.
- [4] S. Subianto, "Sistem Informasi Berbasis Web untuk Penjualan Obat," *J. Ilm. Infokam*, vol. 17, no. 2, pp. 105-113, 2021, doi: 10.53845/infokam.v17i2.301.
- [5] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26-40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [6] A. Gormantara and A. W. R. Emanuel, "Enterprise Architecture Planning Using TOGAF-ADM at Scoob Telur Company," *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 38-50, 2020, doi: 10.29407/intensif.v4i1.13197.
- [7] R. A. Rakasiwi, T. Handayani, and I. Marfu'ah, "Sistem Informasi Penilaian Karyawan PT Gramedia Asri Media Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 3, no. 03, pp. 449-455, 2022, doi: 10.30998/jrami.v3i03.2206.
- [8] O. Januarti and S. Suyatno, "Pengaruh Kualitas Layanan Livin By Mandiri Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah PT Bank Mandiri Di Banjarmasin Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Bisnis dan Pembang.*, vol. 11, no. 2, p. 1, 2022, doi: 10.20527/jbp.v11i2.14996.
- [9] D. S. Putra and M. A. Darmawan, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit (SIARS) dengan Model Delone and Mclean," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 78-85, 2021, doi: 10.21456/vol11iss1pp78-85.
- [10] M. A. Fathurrahman, K. A. Laksitowening, and D. D. J. Suwawi, "Penerapan Metode Collaborative Filtering Untuk Personalized Learning Content Pada Learning Management System (LMS)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 257, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3887.
- [11] S. Aidah, "Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran di STIA AL GAZALI BARRU (suatu studi terhadap pemanfaatan model e-learning berbasis software claroline)," *Meraja J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1-12, 2019.
- [12] M. Samsudin and J. Ni Nyoman Utami, "Pengembangan Pembelajaran E-learning Dengan Moodle (Modulator Object-Oriented Dynamic Learning Environment)," *J. Sist. dan Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 1-8, 2019, doi: 10.30864/jsi.v14i1.210.
- [13] A. Ardiansyah, S. Suleman, and E. Suryanti, "Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan dan Manajemen Data Pada Rumah Qur'an Tegal dengan Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 341-353, 2023, doi: 10.31294/jabdimas.v6i2.16807.
- [14] V. Y. Londa, R. P. Pontoh, and J. H. Posumah, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi di Badan Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Minahasa Utara," *J. Adm. Publik*, vol. VIII, no. 115, pp. 18-27, 2022.
- [15] G. Harsono, "Analisa Dan Perancangan Sistem Manajemen Gudang Pada Perusahaan Jasa Maklon/E-Contract Manufacturing (Studi Kasus: CV.Sakura Satrya Jaya)," *Jusibi (Jurnal Sist. Inf. Dan E-Bisnis)*, vol. 2, no. 2, pp. 375-390, 2020.
- [16] A. Pargiyani, B. Priyambadha, and A. Arwan, "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama (SDIT) Malang Berbasis Website," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 2121-2127, 2019.
- [17] A. T. Ardi and R. Riadi, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Ms Visual Studio Dan Ms Access Di Btc Fashion Mall," *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 10-21, 2022, doi: 10.56689/infokom.v10i1.819.
- [18] L. I. Prahartiwi, W. Dari, E. Pujiastuti, and Y.

- Yuningsih, "Pelatihan Design Ui/Ux Dalam Membangun Website Pada Rw.013 Cipinang Melayu Jakarta Timur," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 57–63, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i2.4235.
- [19] M. R. Roosdhani, A. Ali, and M. Sholahuddin, "Pemberdayaan Dan Pendampingan E-Commerce Umkm Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 91–96, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i2.4649.
- [20] S. Rusiyati, H. Mulyadi, I. Elyana, B. Givan, A. Hidayah, and S. Fauzi, "Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (Ksu Kowage)," *J. AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 1, pp. 8–14, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i1.4136.

PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF PADA KARYAWAN RSU ANNA MEDIKA

Eka Suci Daniyanti^{1*}, Eddy Moeljono², Enggal Sari Maduratna³, Nailufar Firdaus⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
Jl. RE.Martadinata No.45 Mlajah-Bangkalan, Madura, Indonesia
ekasucidaniyanti@gmail.com^{1*}, edynhm56@gmail.com², nabilaara070@gmail.com³,
nay.amity@gmail.com⁴
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

The hospital is an organizer service health in a way plenary. Communication become a very important thing in the giving process of service health. Interaction between officers at home become a basic thing for everyone to do services provided to patient can done optimally. Communication effectively not only between officers with patients but also between officers at home sick. Communication effectively at home sick will minimize doubt in the patient regarding a series of treatment processes so that the patient will obey what is informed or recommended by the officer of health and so on no direct can increase the quality of home service. The purpose of the activity devotion public is to give importance to understanding officer health-related communication effective in giving service health good communication officer to patients between officer health at home sick. Activity training there are several suite activities among them offering material communication effective SBAR method and 7C formula, administration evaluation consisting of the pre-test and post-test, and roleplay for each case. Results of activities training enhanced understanding by participants related to communication effective besides That activity this is also a reminder return about material communication effective ever obtained moment lectures. There is an enhancement in the average pre-test score is 5.12 and the average post-test score is 9.06 on the SBAR method and there are increase in understanding of communication effective use 7C formula (pretest mean score of 5.25 and post-test mean score of 9.25).

Keywords: communication; effective; SBAR; 7C formula.

Abstrak

Rumah sakit merupakan penyelenggara pelayanan kesehatan secara paripurna. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam proses pemberian pelayanan kesehatan. Interaksi antar petugas dirumah menjadi hal yang mendasar agar disetiap pelayanan yang diberikan kepada pasien bisa dilakukan secara optimal. Komunikasi efektif tidak hanya berlaku antara petugas dengan pasien, akan tetapi juga berlaku antar petugas di rumah sakit. Komunikasi efektif di rumah sakit akan meminimalkan keraguan pasien terhadap rangkaian proses pengobatan sehingga pasien akan mematuhi apa yang diinformasikan atau dianjurkan oleh petugas kesehatan dan secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit tersebut. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan pentingnya pemahaman petugas kesehatan terkait komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan baik komunikasi petugas kepada pasien maupun antar petugas kesehatan di rumah sakit. Kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa rangkaian kegiatan diantaranya persembahan bahan komunikasi efektif metode SBAR dan formula 7C, pemberian evaluasi yang terdiri dari pre-test dan post test dan roleplay masing – masing kasus. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah terjadi peningkatan pemahanan oleh peserta terkait komunikasi efektif selain itu kegiatan ini juga mengingatkan kembali tentang bahan komunikasi efektif yang pernah diperoleh saat perkuliahan. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pretes 5,12 dan nilai rata-rata postes 9,06 pada metode SBAR dan terdapat kenaikan pemahaman komunikasi efektif menggunakan rumus 7C (nilai mean pretest 5,25 dan nilai mean posttest 9,25).

Kata kunci: komunikasi; efektif; SBAR; formula 7C.

PENDAHULUAN

Komunikasi efektif ikut sangat penting dalam mencapai kepuasan pelayanan kesehatan [1]. Dalam pelaksanaan komunikasi efektif informasi saja tidak cukup, akan tetapi informasi yang disampaikan harus meliputi tentang perasaan dan sikap seseorang baik yang menerima ataupun yang memberikan informasi. Komunikasi efektif dipersepsikan makin baik, kinerja karyawan juga yang makin baik. Komunikasi efektif terjadi bila indikator – indikator yang mewakili efektivitas komunikasi terpenuhi. Makin paham, senang, adanya perubahan sikap, hubungan yang lebih baik dan makin dapat memengaruhi maka makin efektif komunikasi tersebut [2]. Layanan prima di era digital saat ini ini memang seringkali dihubungkan dengan penggunaan digitalisasi sebagai transmisi informasi kepada dan oleh orang lain, selain proses kerja lebih lincah (gesit) dan realtime, melalui sistem digital juga dinilai lebih konsisten dalam pertunjukan kualitas layanan dibandingkan layanan tradisional biasanya [3].

Menerapkan komunikasi *terapeutik* pada asuhan termasuk bertujuan untuk menciptakan hubungan baik antara perawat dan pasien. Hal ini berpengaruh pada proses penyembuhan kesehatan pasien dengan kondisi demikian pasien merasa dihargai dan dipedulikan sehingga pasien juga merasakan puas terhadap pelayanan yang diberikan [4]. Hubungan positif dan signifikan komunikasi antara perawat dengan pasien terhadap kepuasan pasien menunjukkan jika komunikasi efektif dapat meningkatkan kepuasan pada diri pasien [5].

Penyampaian edukasi secara lugas dalam komunikasi sangat diperlukan bagi rumah sakit. Oleh karena itu pelayanan kesehatan sebagai pemberi edukasi harus mampu mendorong petugas agar bisa berkomunikasi dengan baik saat berhadapan dengan pasien. Komunikasi efektif berfungsi sebagai penjelasan subyek dengan tekanan pelayanan melalui pencegahan, keringanan, pelaporan dan analisis kesalahan medis sehingga harapan pasien dapat terwujud dengan mendapatkan kepuasan akan pelayanan kesehatan [6].

Fungsi komunikasi efektif selain indikator kepuasan pasien akan pelayanan kesehatan yang diberikan tetapi juga merupakan indikator keselamatan bagi pasien saat memberikan pelayanan. Hasil penelitian [7] menunjukkan jika faktor komunikasi berpengaruh terhadap keselamatan pasien (keselamatan pasien) saat bekerja di Rumah Sakit. Komunikasi yang tidak efektif meningkatkan resiko budaya keselamatan pasien yang kurang baik pula sebesar 3.409 kali

lebih besar dibandingkan dengan komunikasi efektif. Salah satu upaya meminimalkan kesalahan dalam pencarian dan penerimaan informasi yang kurang tepat rumah sakit menerapkan suatu metode atau kerangka dalam komunikasi pada saat ini terjadi serah terima dan metode komunikasi yang digunakan adalah SBAR (*Situation, Background, Action, Reaction*). Tim kesehatan menggunakan metode tersebut untuk berkomunikasi dalam melaporkan kondisi pasien[8].

Sedangkan mengutip Cultip et al dalam [3] dengan menerapkan *Seven Communication (7C)* yang meliputi kelengkapan (lengkap/komplit), konkret (konkret), kesopanan (sopan), ketepatan (ketepatan), kejelasan (jelas), pertimbangan (penuh pertimbangan) dan keringkasan (ringkas/padat) komunikasi akan bisa berlangsung secara efektif. Komunikasi yang baik antara berbagai profesi kesehatan merupakan hal yang penting dalam memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif, efektif dan efisien [9].

Komunikasi efektif sangat mempengaruhi pemberian pelayanan kesehatan yang optimal pada suatu instansi, pemberian pelayanan yang kurang bermutu berdampak pada kepuasan pasien saat memanfaatkan pelayanan di Rumah Sakit Anna Medika Madura. Hasil observasi yang telah dilakukan terjadinya penurunan BOR dan ALoS pada tahun 2021 hal tersebut selain dikarenakan pandemi Covid-19 juga dikarenakan mutu pelayanan dari karyawan rumah sakit tersebut belum optimal, sehingga rumah sakit mendapatkan komplain dari pasien, jika perihal mutu pelayanan tidak segera dilakukan penanganan maka akan berdampak pada penurunan pendapatan rumah sakit dan terancamnya rumah sakit akan pailit.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan pentingnya pemahaman petugas kesehatan terkait komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan baik komunikasi petugas kepada pasien maupun antar petugas kesehatan di rumah sakit sedangkan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kualitas pelayanan karyawan sehingga berpengaruh pada mutu pelayanan Rumah Sakit Anna Medika Madura. Adapun hipotesis dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

H1 : Terdapat peningkatan pemahaman komunikasi efektif pada karyawan Rumah Sakit Anna Medika Madura

H0 : Tidak terdapat peningkatan pemahaman komunikasi efektif pada karyawan Rumah Sakit Anna Medika Madura.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022, di aula Rumah Sakit Anna Medika Madura. Kegiatan pengabdian ini merupakan pelatihan komunikasi efektif pada karyawan rumah sakit dengan jumlah peserta pelatihan 16 orang dari unit manajemen, unit bagian pelayanan umum dan unit rawat inap dan rawat jalan. Kegiatan pelatihan ini menggunakan 3 metode yang tersajikan dalam gambar 1 yaitu tahapan kegiatan.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
 Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian pre-test

Sebelum pemberian materi oleh penyaji, para peserta diberikan soal pre-test sebanyak 10 soal seperti yang ditampilkan pada gambar 3.

Kuesioner Komunikasi Efektif

Dibawah ini ada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan komunikasi yang selama ini pernah anda lakukan dalam pelayanan di rumah sakit.

Mohon beri tanda (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan informasi yang anda ketahui. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijamin kerahasiannya, jadi jawablah sesuai dengan pemahaman anda dengan kondisi yang sebenarnya.

Sebelum mengisi kuesioner pertanyaan, silahkan mengisi identitas anda secara lengkap pada lembar yang tersedia.

Identitas diri
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Bidang pelayanan :

No	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	Komunikasi adalah pertukaran keseluruhan perilaku dari komunikator kepada komunikan, baik yang disadari maupun tidak disadari	v	
2	Tujuan dari komunikasi adalah menyampaikan ide, merubah perilaku, mempengaruhi orang, memberi Pendidikan dan memahami (ide) orang lain	v	
3	SBAR merupakan suatu teknik yang tidak dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang cepat dan tepat		v
4	Salah satu keuntungan SBAR dalam pelayanan yaitu memperburuk komunikasi sehingga keselamatan pasien semakin terancam		v
5	Pengukuran efektivitas dari suatu proses komunikasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan si pengirim pesan.	v	
6	Completeness adalah menyampaikan semua informasi secara lengkap kepada pasien atau keluarga pasien	v	
7	Membangun kepercayaan (build) dan rasa hormat (respect) adalah termasuk keuntungan komunikasi efektif	v	
8	Aspek yang harus dibangun dalam komunikasi efektif adalah kejelasan, ketepatan, budaya, konteks	v	
9	Komunikasi efektif mengandung formula 10 C		v
10	Komunikasi efektif (effective communication) diartikan sebagai komunikasi yang berhasil mencapai tujuan, terima, dipahami, mengubah persepsi, dan mengubah perilaku atau melakukan aksi	v	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
 Gambar 3. Soal Pre-Test

Soal pretest terdiri dari bahan komunikasi dengan metode SBAR (Situation, Background, Action, Reaction) dan formula dalam komunikasi yakni 7C (Kelengkapan, Ringkas, Pertimbangan, Kejelasan, Kekonkretan, Kesopanan, Ketepatan). Kegiatan pengisian soal pre-test ditunjukkan pada gambar 2.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
 Gambar 2. Kegiatan Pengisian Soal Pre-Test oleh Peserta

Penyampaian bahan komunikasi efektif

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini pemaparan materi tentang komunikasi efektif, terdapat dua materi yang disampaikan kepada peserta. Materi pertama adalah membahas tentang komunikasi efektif menggunakan metode SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) disampaikan oleh Enggal Sari Maduratna, S.ST.,M.AP., M.Kes. Kegiatan pemaparan materi pada sesi pertama ditunjukkan pada gambar 4.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
 Gambar 4. Penyampaian Bahan Komunikasi Efektif Metode SBAR

Pada sesi kedua, kegiatan pengabdian masyarakat adalah pemaparan materi komunikasi efektif dengan formula 7C (Kelengkapan, Kesingkatan, Pertimbangan, Kejelasan, Kekonkretan, Kesopanan, Ketepatan). Penyampaian bahan ini berlangsung selama 30 menit oleh pemateri Eka Suci Daniyanti, S.KM.,M.PH. Kegiatan pada sesi kedua ini dapat dilihat pada gambar 5.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
Gambar 5. Penyampaian Bahan Komunikasi Rumus Efektif 7C



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
Gambar 6. Kegiatan Pengisian Soal Post-Test oleh Peserta

Pemberian post-test

Setelah pemaparan materi yang kedua peserta diberikan soal post test sebanyak 10 butir seperti yang ditampilkan pada gambar 8.

Kuesioner Komunikasi Efektif

Dibawah ini ada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan komunikasi yang selama ini pernah anda lakukan dalam pelayanan di rumah sakit.

Mohon beri tanda (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan informasi yang anda ketahui. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijamin kerahasiaannya, jadi jawablah sesuai dengan pemahaman anda dengan kondisi yang sebenarnya.

Sebelum mengisi kuesioner pertanyaan, silahkan mengisi identitas anda secara lengkap pada lembar yang teredia.

Identitas diri

Nama :
Jenis Kelamin :
Bidang pelayanan :

No	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	Komunikasi adalah pertukaran keseluruhan perilaku dari komunikator kepada komunikan, baik yang disadari maupun tidak disadari	✓	
2	Tujuan dari komunikasi adalah menyampaikan ide, merubah perilaku, mempengaruhi orang, memberi Pendidikan dan memahami (ide) orang lain	✓	
3	SBAR merupakan suatu teknik yang tidak dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang cepat dan tepat.		✓
4	Salah satu keuntungan SBAR dalam pelayanan yaitu memperburuk komunikasi sehingga keselamatan pasien semakin terancam		✓
5	Pengukuran efektivitas dari suatu proses komunikasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan si pengirim pesan.	✓	
6	Completeness adalah menyampaikan semua informasi secara lengkap kepada pasien atau keluarga pasien	✓	
7	Membangun kepercayaan (build) dan rasa hormat (respect) adalah termasuk keuntungan komunikasi efektif	✓	
8	Aspek yang harus dibangun dalam komunikasi efektif adalah kejelasan, ketepatan, budaya, konteks	✓	
9	Komunikasi efektif mengandung formula 10 C		✓
10	Komunikasi efektif (<i>effective communication</i>) diartikan sebagai komunikasi yang berhasil mencapai tujuan, terima, dipahami, mengubah persepsi, dan mengubah perilaku atau melakukan aksi	✓	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
Gambar 8. Soal Post-Test

Tujuan dari *post-test* adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta setelah diberikan bahan tentang komunikasi efektif dengan metode SBAR (*Situation, Background, Action, Reaction*) dan formula 7C (*Kelengkapan, Ringkas, Pertimbangan, Kejelasan, Kekonkretan, Kesopanan, Ketepatan*). Kegiatan pengisian post-test dapat dilihat pada gambar 6.

Komunikasi efektif tidak hanya dilakukan saat bertatap muka langsung tetapi juga dilakukan saat menerima dan menyampaikan informasi melalui media komunikasi. Kegiatan *permainan peran* (simulasi peran) ditunjukkan pada gambar 7.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)
Gambar 7. Simulasi Peran (*role play*)

Permainan peran

Sesi akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta melakukan permainan peran (simulasi peran) berdasarkan kasus pelayanan kepada pasien yang terdapat dirumah sakit. Masing-masing peserta membentuk 3 kelompok selanjutnya memilih kasus yang sudah tersedia. Kelompok pertama simulasi peran dengan kasus 1 konsultasi tenaga Kesehatan dengan dokter IGD, kelompok kedua simulasi peran dengan kasus 2 kondisi pasien dari laboran ke penanggung jawab tenaga Kesehatan kepada pasien baru, sedangkan kelompok ketiga simulasi peran dengan kasus 3 komunikasi efektif tenaga kesehatan kepada pasien baru. Penilaian untuk permainan peran (simulasi peran) ini adalah dengan mengobservasi bagaimana masing - masing kelompok memainkan peran sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan yakni

berkomunikasi efektif saat pelayanan kepada pasien, keluarga ataupun dengan rekan kerja. Penilaian hasil observasi dari kegiatan *roleplay* cara komunikasi menggunakan metode SBAR ditunjukkan pada tabel 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Pengukuran Observasi Metode SBAR pada Komunikasi Efektif (Kasus 1)

Parameter	Penilaian
<i>Situasi</i>	8
- mengucapkan salam	
- memberikan identitas pelapor dan pasien	
- melaporkan kondisi pasien	
<i>Latar belakang</i>	7
- menyampaikan cerita penyakit pasien	
- menyampaikan alasan pasien dirawat	
- menyampaikan terapi yang sudah diterima pasien	
<i>Penilaian</i>	8
- memberikan penilaian kondisi pasien	
<i>Rekomendasi</i>	7
- menyampaikan rekomendasi untuk pasien	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Tabel 2. Pengukuran Observasi Metode SBAR pada Komunikasi Efektif (Kasus 2)

Parameter	Penilaian
<i>Situasi</i>	7
- mengucapkan salam	
- memberikan identitas dan pasien	
- melaporkan kondisi pasien	
<i>Latar belakang</i>	8
- menyampaikan penyakit pasien	
- menyampaikan alasan pasien dirawat	
- menyampaikan terapi yang sudah diterima pasien	
<i>Penilaian</i>	7
- memberikan penilaian kondisi pasien	
<i>Rekomendasi</i>	7
- menyampaikan rekomendasi untuk pasien	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Tabel 3. Pengukuran Observasi Metode SBAR pada Komunikasi Efektif (Kasus 3)

Parameter	Penilaian
<i>Situasi</i>	8
- mengucapkan salam	
- memberikan identitas pelapor dan pasien	
- melaporkan kondisi pasien	
<i>Latar belakang</i>	7
- menyampaikan penyakit pasien	
- menyampaikan alasan pasien dirawat	
- menyampaikan pengelolaan pasien	
- menyampaikan terapi yang	

Parameter	Penilaian
<i>Penilaian</i>	7
- sudah diterima pasien	
- memberikan penilaian kondisi pasien	
<i>Rekomendasi</i>	7
- menyampaikan rekomendasi untuk pasien	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Pada tabel 1 dapat diketahui hasil pengukuran observasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode SBAR untuk kasus 1 menunjukkan hasil penilaian yang cukup baik. Begitupun untuk kasus 2 yang ditampilkan pada tabel 2 serta untuk kasus 3 yang ditampilkan pada tabel 3 mendapatkan hasil yang cukup baik.

Selain itu, pengukuran hasil observasi komunikasi dengan menggunakan rumus 7C dapat dilihat pada tabel 4, 5 dan 6.

Tabel 4. Pengukuran Observasi Rumus 7C pada Komunikasi Efektif (Kasus 1)

Parameter	Penilaian
<i>Kelengkapan</i>	8
- Mampu memberikan informasi yang lengkap	
<i>Keringkasan yg padat isinya</i>	8
- Mampu memberikan informasi yang ringkas, mudah dipahami dan menarik	
<i>Pertimbangan</i>	7
- Mampu memperhatikan sudut pandangan, tingkat pendidikan, kebutuhan dan kepentingan	
<i>Kekonkretan</i>	8
- Mampu menyampaikan informasi secara konkret sehingga meningkatkan kepercayaan	
<i>Kesopanan</i>	8
- Mampu memberikan informasi dengan sopan, tulus, bijak dan menjaga perasaan	
<i>Kejelasan</i>	7
- Mampu memberikan informasi yang jelas dan tidak menimbulkan persepsi lain	
<i>Ketepatan</i>	8
- Mampu memberikan informasi dengan benar dari segi substansi dan tata bahasa, serta tepat dari sisi waktu dan sasaran	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Tabel 5. Pengukuran Observasi Rumus 7C pada Komunikasi Efektif (Kasus 2)

Parameter	Penilaian
<i>Kelengkapan</i>	7
- Mampu memberikan informasi yang lengkap	
<i>Keringkasan yg padat isinya</i>	8
- Mampu memberikan informasi yang ringkas, mudah dipahami dan menarik	

	Parameter	Penilaian
<i>Pertimbangan</i>	Mampu memperhatikan sudut pandang, tingkat Pendidikan, kebutuhan dan kepentingan	7
<i>Kekonkretan</i>	Mampu menyampaikan informasi secara konkret sehingga meningkatkan kepercayaan	7
<i>Kesopanan</i>	Mampu memberikan informasi dengan sopan, tulus, bijak dan menjaga perasaan	8
<i>Kejelasan</i>	Mampu memberikan informasi yang jelas dan tidak menimbulkan persepsi lain	7
<i>Ketepatan</i>	Mampu memberikan informasi dengan benar dari segi subtansi dan tata bahasa, serta tepat dari sisi waktu dan sasaran	7

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Tabel 6. Pengukuran Observasi Rumus 7C pada Komunikasi Efektif (Kasus 3)

	Parameter	Penilaian
<i>Kelengkapan</i>	Mampu memberikan informasi yang lengkap	8
<i>Keringkasn yg padat isinya</i>	Mampu memberikan informasi yang ringkas, mudah dipahami dan menarik	8
<i>Pertimbangan</i>	Mampu memperhatikan sudut pandang, tingkat Pendidikan, kebutuhan dan kepentingan	7
<i>Kekonkretan</i>	Mampu menyampaikan informasi secara konkret sehingga meningkatkan kepercayaan	7
<i>Kesopanan</i>	Mampu memberikan informasi dengan sopan, tulus, bijak dan menjaga perasaan	7
<i>Kejelasan</i>	Mampu memberikan informasi yang jelas dan tidak menimbulkan persepsi lain	7
<i>Ketepatan</i>	Mampu memberikan informasi dengan benar dari segi subtansi dan tata bahasa, serta tepat dari sisi waktu dan sasaran	8

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Pada tabel 4 dapat diketahui hasil pengukuran observasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus 7C untuk kasus 1 menunjukkan hasil penilaian yang cukup baik. Begitupun untuk kasuk 2 yang ditampilkan

pada tabel 5 serta untuk kasus 3 yang ditampilkan pada tabel 6 mendapatkan hasil yang cukup baik.

Evaluasi

Pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan komunikasi efektif untuk melihat nilai sejauh mana dampaknya dari kegiatan tersebut. Pengukuran dilakukan kepada 16 orang peserta dengan memberikan item pertanyaan, hasil lihat dari jawaban benar pada 10 soal. Evaluasi pelatihan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan peserta terkait bahan pelatihan yang telah disampaikan dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan pelatihan tersebut [9].

Tabel 7. Pengukuran Hasil Pretes dan Postes Komunikasi Efektif Metode SBAR

	N	Berarti	St. Deviasi
Pretest	16	5.1250	.88506
Posttest	16	9.0625	.77190

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil tabel 7 menunjukkan jika terdapat kenaikan terhadap pemahaman metode SBAR pada komunikasi efektif (nilai rata-rata pretes 5,12 dan nilai rata-rata postes 9,06). Komunikasi efektif metode SBAR merupakan upaya meminimalkan kesalahan pencarian dan penerimaan informasi yang kurang tepat dan metode tersebut juga habis untuk melaporkan kondisi pasien [8]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa dengan adanya komunikasi SBAR ini dapat mengurangi kesalahan dalam pemberian terapi kepada pasien [10].

Menerapkan komunikasi efektif SBAR selain dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar petugas kesehatan juga berpengaruh signifikan terhadap timbang terima diruang Ahmad Dahlan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang [11].

Tabel 8. Pengukuran Hasil Pretes dan Postes Komunikasi Rumus Efektif 7C

	N	Berarti	St. Deviasi
Pretest	16	5.2500	.77460
Posttest	16	9.2500	.57735

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2022)

Berdasarkan hasil tabel 8 terdapat kenaikan pemahaman komunikasi efektif menggunakan rumus 7C (nilai mean pretest 5,25 dan nilai mean posttest 9,25). Penelitian serupa tentang pelatihan t komunikasi efektif dalam meningkatkan pelayanan prima di instansi pemerintah provinsi jawa barat menunjukkan jika terdapat peningkatan skor pemahanan 7C sebelum dan setelah pelatihan yakni pada variabel correctness mengalami peningkatan (+0.66),

variabel conciseness mengalami peningkatan (+0.51), variabel completeness (+0.91), variabel concreteness (+0.62), variabel clarity (+0.91), variabel consideration (+0.85) dan variabel courtesy (+0.31) [3].

Pemberian penilaian 1- 10 pada lembar observasi sebagai penilaian *permainan peran* (simulasi peran) dan didapatkan nilai yang sangat tinggi, sebagian besar peserta mampu memainkan simulasi peran sesuai dengan baik berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat penyelesaian bahwa terdapat peningkatan kemampuan berkomunikasi pada karyawan setelah dilakukan pelatihan komunikasi efektif.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang komunikasi efektif di Rumah Sakit Umum Anna Medika diikuti 16 karyawan diambil perwakilan dari unit kerja yang ada di Rumah Sakit tersebut. Pelatihan ini terdapat beberapa rangkaian kegiatan meliputi persembahan pre test pada peserta, pemaparan bahan tentang komunikasi efektif metode SBAR dan komunikasi menggunakan formula 7C, pemberian post test, simulasi peran dan evaluasi kegiatan pelatihan bertujuan untuk mengetahui seberapa dampak yang dirasakan oleh karyawan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan komunikasi efektif.

Sedangkan komunikasi dengan menggunakan formula 7C yang meliputi kelengkapan (lengkap/komplit), konkret (konkret), kesopanan (sopan), ketepatan (ketepatan), kejelasan (jelas), pertimbangan (penuh pertimbangan) dan keringkasan (ringkas/padat) komunikasi dapat berlangsung secara efektif [3].

Peserta pelatihan mengisi angket pre-tes dan post-tes sebanyak 10 soal, hasil pengisian angket oleh peserta pelatihan pertunjukan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman pentingnya dan manfaat komunikasi efektif.

Menerapkan komunikasi efektif SBAR selain dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar petugas kesehatan juga berpengaruh signifikan terhadap timbang terima diruang Ahmad Dahlan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang [11].

Sedangkan komunikasi dengan menggunakan formula 7C yang meliputi kelengkapan (lengkap/komplit), konkret (konkret), kesopanan (sopan), ketepatan (ketepatan), kejelasan (jelas), pertimbangan (penuh pertimbangan) dan keringkasan (ringkas/padat) komunikasi dapat berlangsung secara efektif [3].

Pemberian bahan tentang komunikasi efektif menggunakan metode SBAR dilanjutkan dengan jalan bahan komunikasi efektif menggunakan formula 7C yang berdurasi selama 30

- 40 menit dilanjutkan oleh sesi tanya jawab oleh peserta pelatihan, pada sesi ini peserta terlihat antusias untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh masing-masing pemateri.

Dengan menerapkan strategi komunikasi dengan efektif dalam memberikan pelayanan informasi menggunakan formula 7C berdampak pada kepuasan penggunaan layanan KPKNL, setiap tahunnya publik merasa puas terhadap layanan yang diberikan diantaranya termasuk layanan informasi [13].

Pemberian bahan dalam kegiatan pelatihan komunikasi pelayanan kesehatan pada petugas kesehatan dapat membantu mengingat materi dulu pernah diperoleh saat kelas serta menambah pengetahuan yang sebelumnya tidak mereka ketahui [14]. Kegiatan selanjutnya dari pengabdian ini adalah simulasi peran (*roleplay*), para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan memilih lotre dari kasus yang disediakan untuk bermain peran. Respon positif dari umpan balik kegiatan pelatihan dan dinilai sangat bermanfaat untuk dipasang dalam pekerjaan dan mudah dipahami hal ini dikarenakan peserta kemungkinan untuk mempraktekkan (*roleplay*) komunikasi teknik SBAR [9][15].

Hasil pengisian lembar evaluasi akhir kegiatan pelatihan komunikasi efektif yang digunakan sebagai umpan balik kegiatan ini sebagian besar peserta menyampaikan jika pelatihan ini sangat bermanfaat dan memiliki nilai positif. Hal ini bisa dilihat dari hasil tanggapan peserta (setuju dan sangat setuju) jika pelatihan ini sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan (98,5%), pelatihan sesuai dengan kebutuhan sasaran (97,5%), waktu pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta (99,8%), penguasaan pemateri terhadap materi yang disampaikan (99,8%) dan kebermanfaatan kegiatan pelatihan (100%).

KESIMPULAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Komunikasi Efektif Pada Karyawan Rumah Sakit Umum ANNA Medika Madura memberikan hasil positif terhadap peningkatan komunikasi efektif menggunakan metode SBAR dan Formula 7C dilihat dari hasil pre-test dan post test yang diberikan kepada peserta. Kegiatan pelatihan ini juga sebagai sarana merefresh ilmu tentang cara komunikasi dengan pasien.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. STIKes Ngudia Husada Madura
2. Direktur RSUD ANNA Medika Madura
3. Karyawan RSUD ANNA Medika Madura

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Subroto, M. I. Kurniawan, S. Adam, and M. F. Kurniawati, "Pengaruh Komunikasi Efektif Pada Kepuasan Pasien di Instalasi Fisioterapi RSUD DR. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas," *J. Ilm. Indonseia*, vol. 6, no. 9, pp. 46665-4675, 2021, [Online]. Available: <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- [2] P. P. Suhendro, Z. Zakiatuzzahrah, and D. R. Sofiaty, "Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Karyawan CV Centrum Tekhnik Diesel Jakarta," *GANDIWAJ. Komun.*, vol. 2, no. 2, pp. 34-44, 2022, doi: 10.30998/g.v2i2.1454.
- [3] M. R. Ramadhana and R. H. Sudrajat, "Pelatihan Komunikasi Efektif dalam meningkatkan Pelayanan Prima di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 693-700, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i4.4099.
- [4] N. Nofriadi, D. R. D. N. Dewi, and A. Albuni, "Komunikasi Terapeutik terhadap Perilaku Caring Perawat," *Pros. Semin. Kesehat. perintis*, vol. 4, no. 2, pp. 2622-2256, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSK/P/article/view/707>
- [5] M. Khairani, D. Salviana, and Abu Bakar, "Kepuasan Pasien Ditinjau dari Komunikasi Perawat-Pasien," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 12, no. 1, pp. 9-17, 2021, doi: 10.29080/jpp.v12i1.520.
- [6] M. I. Akbar and L. O. A. I. Ahmad, "Survey Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan terhadap Pelayanan RSUD Kabupaten Butun Utara," *J. Kesehat. Masy. Celeb.*, vol. 1, no. 03, pp. 1-6, 2020, [Online]. Available: <http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc/article/view/39>
- [7] A. Yunita and S. Sumiati, "Hubungan Faktor Komunikasi dan Beban Kerja Terhadap Keselamatan Pasien Saat Bekerja di RSUD Kota Madiun," *Indones. J. Med. Sci.*, vol. 9, no. 2, pp. 188-195, 2022, doi: 10.55181/ijms.v9i2.376.
- [8] F. Irwanti, G. Guspianto, R. Wardiah, and A. Solida, "Hubungan Komunikasi Efektif dengan Pelaksanaan Budaya Keselamatan Pasien di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi," *J. Kesmas Jambi*, vol. 6, no. 1, pp. 32-41, 2022, doi: 10.22437/jkmj.v6i1.15551.
- [9] M. H. Ahda, N. Mustaqimmah, S. S. Lestari, M. David, M. Arif, and R. Alwi, "Komunikasi Efektif dengan Menggunakan Teknik S.B.A.R pada Staf dan Karyawan RS Mata Pekanbaru Eye Center," *Menara Riau*, vol. 15, no. 1, p. 33, 2021, doi: 10.24014/menara.v15i1.13555.
- [10] S. S. Nainggolan, "Penerapan Komunikasi SBAR (Situation, Background, Assesment, Recomendation) Oleh Perawat Di Rumah Sakit Pusri Palembang," *J. Kesehat. Saelmakers PERDANA*, vol. 4, no. 1, pp. 167-176, 2021.
- [11] M. Oxyandi, N. Endayni, P. Diii, K. Sekolah, T. Ilmu, and K. Aisyiyah, "PENDAHULUAN Sasaran keselamatan pasien yang tertuang dalam PMK No . dibuat pemberian asuhan keperawatan pasien dan meningkatkan kesinambungan perawat dan pengobatan maka dapat diwujudkan 1691 / MENKES / PER / VIII / 2011 dengan baik melalui komunikasi yan," vol. 5, pp. 162-172, 2020.
- [12] S. Sukesih and U. Faridah, "SBAR Communication (Situation, Background, Assessment, Recommendation) On Attitude And Nursing Behavior In Improving Patient Safety," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 16, no. 2, pp. 163-168, 2020, doi: 10.15294/kemas.v16i2.15954.
- [13] J. Afizha and A. Kholik, "Penerapan komunikasi efektif 7c dalam pelayanan informasi publik oleh Kantor Pelayanan Kekataan Negara dan Lelang Jakarta II," *J. Ris. Mhs. Dakwah dan Komun.*, vol. 3, no. 3, pp. 111-125, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jrmdk/article/view/13683>
- [14] R. Caninsti, Z. Febriani, and A. Brebahama, "Pelatihan Komunikasi Pelayanan Kesehatan kepada Petugas Kesehatan di Puskesmas Cempaka Putih," *Abdimas J. Pengabd. Masy. Univ. Merdeka Malang*, vol. 5, no. 1, pp. 47-52, 2020, doi: 10.26905/abdimas.v5i1.3299.
- [15] A. Ansyori and R. F. Ikawati, "Analisis Komunikasi Efektif Petugas Kesehatan Dalam Peningkatan Kepuasan Pelayanan Kesehatan Indonesia," *Indones. J. Heal. Inf. Manag.*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2022.

UPAYA PREVENTIF CEGAH KEJAHATAN SIBER DAN PENYALAHGUNAAN TRANSAKSI ELEKTRONIK MELALUI SOSIALISASI UU ITE

Addin Aditya^{1*}

¹Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia
Jl. Raya Tidar No 100, Malang, Indonesia
addin@stiki.ac.id^{1*}
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

Cyber security is a crucial aspect in today's digital era, especially with the increasing use of electronic transactions in various sectors of society. Through a community service approach, this programme implements a series of counseling activities, and a cybersecurity awareness campaign in Sukun Sub-district. This activity aims to increase cyber security awareness and electronic transactions in Sukun Sub-district, Malang City. The methods used include seminars and distribution of educational materials. Evaluation was conducted to measure the effectiveness of the programme in improving the knowledge and behavior of the community regarding cyber security and electronic transactions. The results of the activity evaluation questionnaire showed a significant increase in community understanding and awareness of cybersecurity threats and steps that can be taken to protect themselves when conducting electronic transactions. In conclusion, the community service approach is an effective strategy in increasing cybersecurity awareness and electronic transactions in Sukun Sub-district, Malang City. It is hoped that this activity can make a positive contribution in creating a safer and more trusted digital environment for the community.

Keywords: cyber security; electronic payment; UU ITE No 1 Year 2024.

Abstrak

Keamanan siber menjadi aspek krusial dalam era digital saat ini, terutama dengan meningkatnya penggunaan transaksi elektronik di berbagai sektor masyarakat. Melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat, program ini mengimplementasikan serangkaian kegiatan penyuluhan, dan kampanye kesadaran keamanan siber di lingkungan Kecamatan Sukun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keamanan Siber dan transaksi elektronik di lingkungan Kecamatan Sukun, Kota Malang. Metode yang digunakan meliputi seminar dan distribusi materi edukatif. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait keamanan siber dan transaksi elektronik. Hasil kuesioner evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap ancaman keamanan siber serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri saat melakukan transaksi elektronik. Kesimpulannya, pendekatan pengabdian kepada masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran keamanan siber dan transaksi elektronik di lingkungan Kecamatan Sukun, Kota Malang. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan terpercaya bagi masyarakat.

Kata kunci: keamanan siber; transaksi elektronik; UU ITE No 1 Tahun 2024.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara hukum memiliki makna bahwa hukum memiliki peran sentral dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Pasal 1 ayat (3) UUD NRI 1945 menyatakan bahwa

Indonesia adalah negara hukum. Konsep Indonesia sebagai negara hukum juga menekankan pentingnya penegakan hukum yang efektif. Hal ini berarti bahwa lembaga-lembaga penegak hukum, seperti kepolisian, jaksa, dan lembaga peradilan, harus bertindak secara adil, independen, dan tanpa

diskriminasi dalam menjalankan tugas mereka. Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran hukum dihukum secara sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bahwa keadilan dapat diakses oleh semua warga negara, tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau politik mereka [1]. Dengan demikian, Indonesia berusaha menciptakan sistem hukum yang dapat memberikan perlindungan, keadilan, dan keamanan bagi semua warga negaranya, sesuai dengan prinsip negara hukum yang dipegang teguh.

Dalam konteks revolusi digital yang sedang berlangsung, keamanan informasi dan transaksi elektronik menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan secara serius. Semakin meningkatnya penggunaan internet dan sistem elektronik dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan komunikasi, perdagangan, maupun layanan publik, menjadikan perlindungan data dan informasi pribadi menjadi hal yang mendesak [2].

Aspek hukum harus menyesuaikan dengan aspek kehidupan bermasyarakat, disertai dengan dinamika perilaku sosial masyarakat. Aparat penegak hukum perlu untuk bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku yang mengedepankan hak asasi manusia dan menjamin kedudukan warga negara yang sama di hadapan hukum dan pemerintahan. Hukum biasa menciptakan ketertiban dalam masyarakat. Hukum harus dinamis dan selalu berubah sesuai dengan dinamika waktu dan kehidupan masyarakat [3] [4].

Saat ini, teknologi informasi (TI) sudah sangat melekat pada dinamika kehidupan bermasyarakat, dimana TI memberikan banyak dampak positif kepada banyak aspek kehidupan. Namun di sisi lain, dampak TI juga memberikan ruang kejahatan baru. Dapat dikatakan bahwa TI ibarat pisau bermata dua, yang tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan dan peradaban manusia, tetapi juga merupakan sarana yang mungkin dan efektif untuk melakukan perbuatan melawan hukum [5, 6]. Laju penetrasi media sosial yang terus bermanuver menandakan semakin meluasnya penggunaan platform online ini di masyarakat [6]. Pesatnya TI berasal dari berbagai bidang, sehingga keberadaan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) muncul dari beberapa kajian yang bertujuan untuk menciptakan regulasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Regulasi tersebut perlu dipahami oleh masyarakat luas yang sebagian besar telah memanfaatkan TI agar terhindari dari dampak negatif dan pelanggaran aturan yang telah ditetapkan [7] [8] [9].

Penyuluhan tentang kesadaran hukum sangat penting karena membantu mengedukasi

masyarakat tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka dalam konteks hukum [10]. Melalui penyuluhan, masyarakat diberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek hukum yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti hak asasi manusia, perlindungan konsumen, aturan berkendara, dan lain sebagainya. Penyuluhan juga membantu menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru terhadap hukum, yang sering kali menjadi penyebab terjadinya pelanggaran hukum

Dalam rangka menghadapi tantangan ini, artikel pengabdian ini akan menguraikan upaya konkret yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi dan transaksi elektronik di lingkungan Kecamatan Sukun dalam kegiatan Pembinaan Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM). Dengan melalui pelatihan, sosialisasi, dan penerapan praktik-praktik terbaik, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan terpercaya dalam bertransaksi secara elektronik, serta mendorong adopsi tindakan preventif untuk mengurangi risiko kejahatan cyber di Kecamatan Sukun.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan keluarga sadar hukum (KADARKUM) ini, dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

A. Analisis Kondisi Awal

Tahapan ini untuk mengenali kondisi awal Masyarakat terkait pemahaman dunia digital serta regulasinya. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk koordinasi dan diskusi. Koordinasi dilakukan antara tim ahli hukum dari Sekretariat Daerah Kota Malang dengan tim dosen STIKI Malang. Pada tahap ini juga ditentukan jumlah pemateri dan urutan topik topik yang akan disampaikan oleh masing-masing pemateri. Topik yang disampaikan akan dikemas dalam sebuah modul cetak yang rencananya akan dibagikan kepada semua peserta serta media presentasi yang digunakan pemateri selama berlangsungnya kegiatan pembinaan.

B. Pembuatan Modul

Tahapan ini pemateri akan mempersiapkan modul materi yang bersumber pada dokumen UU ITE No 1 Tahun 2024. Adapun materi diberikan dalam bentuk presentasi. Selain itu, pembinaan tiap kegiatan melibatkan sejumlah 3 orang pemateri dimana dua pemateri dari kemenkumham dan satu pemateri dari tim dosen STIKI Malang. Pemateri dari kemenkumham akan menyajikan topik terkait

Undang-Undang nomor 21 tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan Undang-Undang nomor 5 tahun 2018 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 15 tahun 2003 tentang penetapan PERPU Nomor 1 tahun 2002 tentang pemberantasan tindak pidana terorisme menjadi undang-undang, serta pemateri dari akademisi akan mengisi topik Undang-Undang Nomor 1 tahun 2024 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan dari KADARKUM. Masing-masing pemateri akan memaparkan materinya dalam kurun waktu kurang lebih 15 menit. Selanjutnya akan dilakukan sesi tanya jawab setelah pemateri terakhir selesai menyampaikan materinya. Sesi tanya jawab ini dilakukan dengan membentuk kelompok KADARKUM dalam tiap wilayah untuk mempersiapkan diri pada kegiatan setelah pembinaan yaitu lomba KADARKUM antar wilayah yang diselenggarakan oleh Kemenkumham Korwil Jawa Timur. Setiap kelompok yang sudah dibentuk pada wilayah masing-masing diharapkan juga membantu dalam sosialisasi pembinaan keluarga sadar hukum dilingkungannya.

D. Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi ini adalah memberikan kuesioner kepada setiap peserta. Isi kuesioner sebagian besar adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan oleh narasumber. Kuesioner dibagikan secara *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 bertempat di Hotel Pelangi, Malang. Gambar 1 menunjukkan kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Bagian Hukum Sekretarian Daerah Kota Malang, bpk. Heni Karsanto. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan pihak lain seperti Badan Narkotika Nasional Kota Malang, Kepolisian Resort Kota Malang dan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak.

Dalam kegiatan ini juga melibatkan narasumber dari berbagai instansi, diantaranya adalah Kepolisian Resort Kota (POLRESTA) Malang yang akan membahas UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan UU No 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Selanjutnya hadir pula perwakilan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Malang yang akan membahas tentang UU No 35 Tahun 2009 tentang

Narkotika. Kemudian hadir pula Biro Hukum Provinsi Jawa Timur yang akan menjabarkan UU No 21 tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Selanjutnya narasumber dari Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Jawa Timur yang akan membahas tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Yang terakhir adalah narasumber yang berasal dari akademisi yakni STIKI Malang yang membahas mengenai UU No 1 Tahun 2024 tentang informasi dan transaksi elektronik (ITE).

Paparan materi yang disampaikan oleh narasumber dari STIKI Malang berisi tentang pengantar informasi elektronik, media sosial, dan transaksi elektronik, muatan dalam UU ITE, contoh kasus pelanggaran ITE lalu diakhiri dengan tanya jawab.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Penjabaran Materi UU No 1 Tahun 2024 tentang ITE

Peserta yang hadir adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Sukun, yang mana peserta diwakili dari beberapa kelurahan, diantaranya Kelurahan Kebonsari, Gadang, Ciptomulyo, Sukun, Bandungrejosari, Bakalan Krajan, Mulyorejo, Bandulan, Tanjungrejo, Pisang Candi dan Karang Besuki dengan total peserta kurang lebih 50 orang. Merujuk pada gambar 1, materi utama yang akan disampaikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan siber dan transaksi elektronik.

Materi yang diberikan mengenai pentingnya berpikir bijaksana dalam bersosial media dan menggunakan transaksi elektronik. Pasca amandemen konstitusi 2000-2002, Negara Indonesia berkomitmen dalam menjamin hak konstitusionalnya secara normatif tertuang dalam UUD 1945 [10] [7]. Hal ini memberikan ruang pada publik untuk mengemukakan pendapat dalam bentuk apapun selama tidak melanggar konstitusi.

Dalam era digitalisasi ini, masyarakat memiliki kebebasan berekspresi melalui sosial media. Merujuk pada laporan *We Are social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak

167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi dalam negeri [12]. Namun, hal ini juga memberikan peluang untuk munculnya konten-konten negatif terutama yang berbaur SARA dan pornografi. Fenomena ini menunjukkan bahwa percepatan digitalisasi ternyata berbanding lurus dengan meningkatnya kejahatan siber di Indonesia [13]. Selain sosial media, masyarakat juga dimudahkan dengan adanya pasar digital atau *e-commerce*. Kehadiran pasar digital ini memberikan warna baru bagi masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa [14, 15]. Proses transaksi pembayaran pun juga tidak luput dari penggunaan teknologi informasi. Dengan maraknya *e-commerce* di Indonesia, maka fenomena ini merupakan ruang publik yang rentan terjadinya permasalahan hukum [16].

Merujuk kepada berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat terkait era digitalisasi di Indonesia, maka perlu adanya langkah preventif yang harus diambil oleh masyarakat. Berdasarkan UU ITE No 1 Tahun 2024, yang termasuk pelanggaran secara elektronik adalah:

1. Menyebarkan informasi dalam bentuk Konten pornografi, informasi palsu, ujaran kebencian, dan konten SARA
2. Melakukan unduh lagu atau karya yang dilindungi hak ciptanya tanpa seijin pencipta karya
3. Kejahatan dalam bentuk penipuan online *e-commerce*
4. Pencurian data kartu kredit

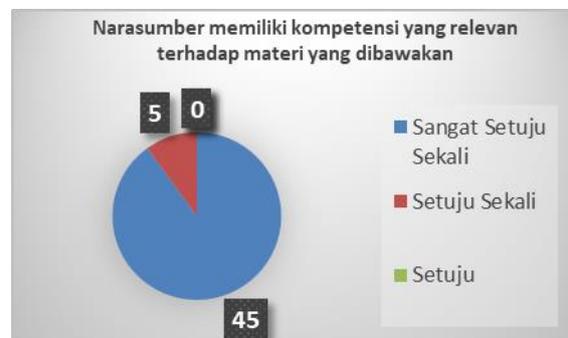
Diharapkan dengan mengetahui jenis-jenis kejahatan digital, masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Selain itu, dengan memahami isi dari UU ITE No 1 Tahun 2024, dapat meningkatkan kemungkinan masyarakat untuk terhindar dari jeratan tindak pidana kejahatan siber.

Setelah selesai menjabarkan materi, perlu adanya dilakukan evaluasi terkait pemahaman peserta terhadap materi yang dibawakan. Pada sesi ini dilakukan tanya jawab untuk melihat seberapa paham peserta terhadap materi UU ITE No 1 Tahun 2024. Pertanyaan akan diberikan oleh narasumber dan dijawab oleh peserta dalam format kuis. Peserta sudah duduk sesuai dengan kelurahan tempat mereka tinggal. Peserta juga sudah memegang buku panduan dan buku materi sehingga mempermudah peserta untuk memahami dan menjawab pertanyaan. Selain itu, sebelum sesi ditutup, diberikan pula kuesioner untuk mengevaluasi keseluruhan kegiatan agar menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.



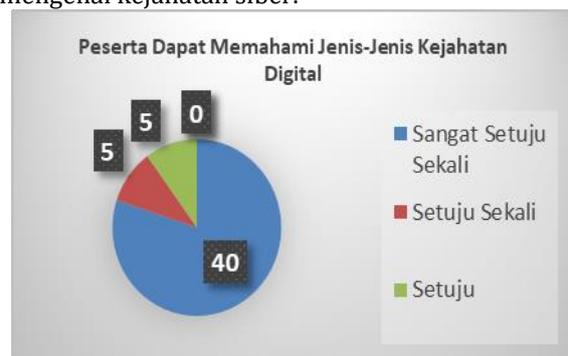
Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Setelah menjabarkan seluruh materi

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner guna bahan evaluasi keseluruhan kegiatan. Dari hasil pengisian kuesioner evaluasi seperti yang ditampilkan pada Gambar 4, disimpulkan bahwa kompetensi narasumber sudah sesuai dengan materi yang dibawakan.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)
Gambar 3. Hasil Evaluasi Relevansi Kompetensi Narasumber

Data kuesioner diolah secara kuantitatif. Salah satu poin penilaian evaluasi pada kuesioner adalah tingkat pemahaman masyarakat terhadap kejahatan digital berdasarkan UU ITE No 1 Tahun 2024. Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah memahami materi mengenai kejahatan siber.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 4. Hasil Kuesioner Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Kejahatan Siber

Pertanyaan terakhir adalah mengenai pemahaman masyarakat mengenai keseluruhan isi dari UU ITE No 1 Tahun 2024. Dari hasil survey didapatkan 40 responden menyebutkan sangat setuju sekali dalam pernyataan sudah memahami isi UU ITE No 1 Tahun 2024, sedangkan sisa peserta lain menjawab setuju sekali dan setuju.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 5. Hasil kuesioner Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap UU ITE No 1 Tahun 2024

Dari hasil survei yang dilakukan terkait pemahaman masyarakat mengenai isi UU ITE No 1 Tahun 2024, terlihat ada kecenderungan positif dari responden. Sebanyak 40 orang responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka memahami dengan baik isi dari UU tersebut. Sementara itu, responden lainnya juga menunjukkan reaksi yang positif dengan menyatakan setuju sekali dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi dan penyebaran informasi terkait UU ITE telah mencapai sebagian besar targetnya dalam memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat. Meski demikian, ada baiknya untuk terus mendorong program edukasi yang lebih intensif agar pemahaman ini bisa lebih merata dan mendalam di kalangan masyarakat yang lebih luas.

KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan Kadarkum diarahkan untuk pembinaan desa atau kelurahan sadar hukum, dengan evaluasi berkelanjutan dan pembinaan yang melibatkan instansi pemerintah daerah dan nasional. Ini termasuk penilaian berdasarkan indeks kesadaran hukum yang telah ditetapkan untuk menentukan kelayakan sebuah desa atau kelurahan menjadi sadar hukum. Kegiatan Pembinaan Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM) di wilayah administrasi Kecamatan Sukun, Kota Malang merupakan kegiatan rutin tahunan yang

dilaksanakan oleh Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Malang. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga diri dan keluarga terkait dampak negatif dari informasi digital dan transaksi elektronik. Saran untuk para peserta, pemangku jabatan dan masyarakat luas agar terus mengembangkan literasi dan kemampuannya untuk mengenal lebih dalam tentang dunia digital. Selanjutnya, diharapkan kegiatan pengabdian serupa dapat dilakukan dengan cara memberikan workshop praktis tentang bagaimana mengelola keuangan secara digital dan memberikan tips praktis agar terhindar dari kejahatan digital sesuai yang telah diamanatkan pada UU ITE No 1 Tahun 2024.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Malang yang telah menyelenggarakan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. D. Al Fajar, J. Leviza, R. Alhayyan and F. F. Adriany, "Penyuluhan Hukum Tindak Pidana UU ITE Terhadap Masyarakat di Desa Cempedak Lobang," *Community Development Journal*, vol. 2, no. 3, pp. 1047-1051, 2021.
- [2] N. W. E. Sumartini, "Penyuluhan Hukum di Era Digital," in *Prosiding Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar*, Palangka Raya, 2-21.
- [3] S. Evingrum, "Kolerasi Antara Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dengan Perubahan Hukum Dan Sosial Dalam Masyarakat," in *Proceeding on Conference on Law and Social Studies*, Madiun, 2021.
- [4] E. Yuhandra, S. Akhmaddian, A. Fathanudien and T. Tendiyanto, "PENYULUHAN HUKUM TENTANG DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PENGGUNAAN GADGET DAN MEDIA SOSIAL," *Empowerment*, vol. 4, no. 1, pp. 78-84, 2021.
- [5] A. S. Gulo, S. Lasmadi and K. Nawawi, "Cyber Crime dalam Bentuk Phising Berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik," *PAMPAS Journal of Criminal Law*, vol. 1, no. 2, pp. 68-81, 2021.
- [6] R. Agustina, S. Nur'aini, L. Nazla, S. Hanapih and L. Marlina, "ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM DUNIA KERJA," *Journal of Economic and Business*, vol. 1, no. 1, pp. 1-8, 2023.

- [7] R. Oktalyra, C. Dwi and K. Ananda, "Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Remaja Di Daerah Cikokol Tangerang," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 54-59, 2021.
- [8] E. Y. Turnip and C. Siahaan, "ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM ERA MEDIA DIGITAL," *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, vol. 3, no. 4, pp. 38-45, 2021.
- [9] N. S. Nainggolan and I. P. Nasution, "Pentingnya Keamanan Big Data Dalam Lembaga Pemerintahan Di Era Digital," *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, vol. 3, no. 2, pp. 206-210, 2023.
- [10] G. Santoso, A. Supiati, L. Komalasari, N. Kami and E. T. Subandi, "Kewarganegaraan Digital di Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Membangun Masyarakat Global yang Inklusif," *Jurnal Pendidikan Transformatif*, vol. 2, no. 2, pp. 141-146, 2023.
- [11] D. Suryanto, "KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DALAM BERMEDIA SOSIAL SEBAGAI WUJUD KEPATUHAN TERHADAP HUKUM," *Belom Bahadat*, vol. 13, no. 1, pp. 80-97, 2023.
- [12] S. Widi, "Internet," *DataIndonesia.id*, 3 February 2023. [Online]. Available: <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>. [Accessed 12 February 2024].
- [13] S. Ariyaningsih, A. A. Andrianto, A. S. Kusuma and R. A. Prastyanti, "Korelasi Kejahatan Siber dengan Percepatan Digitalisasi di Indonesia," *Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 1, no. 1, pp. 1-11, 2023.
- [14] A. L. Ibrahim, H. S. Bakhtiar, R. Wirawan, A. C. Kusuma, A. D. Rahmani and D. C. Fitri, "Edukasi Hukum Transaksi Elektronik Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Cilandak Kota Jakarta Selatan," *Jurnal Abdi MOESTOPO*, vol. 6, no. 1, pp. 46-56, 2023.
- [15] T. A. R. Zain, "Penyuluhan Hukum Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Secara Online," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (COMSERVA)*, vol. 3, no. 4, pp. 1411-1418, 2023.
- [16] A. E. Saragih, M. F. Bagaskara and M. Mulyadi, "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN DALAM TRANSAKSI E-COMMERCE," *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 1, pp. 145-155, 2023.

PELATIHAN PEMANFAATAN DIGITAL PARENTING CONTROL MENGUNAKAN GOOGLE FAMILY LINK PADA IBU TAMAN KAMPUNG TANGGUH

Ahmad Hafidzul Kahfi^{1*}, Fitra Septia Nugraha², Ridwansyah³, Hendri Mahmud Nawawi⁴

^{1,2,3,4} Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Indonesia
ahmad.azx@nusamandiri.ac.id ^{1*}, fitra.fig@nusamandiri.ac.id ², ridwansyah.rid@nusamandiri.ac.id ³,
hendri.hiw@nusamandiri.ac.id ⁴

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

The use of digital technology is increasingly widespread in the modern era, which is changing the way parents educate their children. "Google Parenting" emerged as a term that reflects parents' efforts to face the challenges of parenting in the digital era. This concept emphasizes the importance of parents understanding the impact of technology on children's development as well as appropriate development strategies to use it wisely while maintaining balance in family life. This service activity aims to provide understanding to parents about using the Google Family Link application. The first stage includes theoretical explanations, direct practice using the application, and interactive discussions. The material is delivered through multimedia techniques using a laptop and the internet. This activity is not only informative but also involves active participants through modules, pretests, posttests and discussions. The results of the training for PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh mothers showed an increase in their awareness and understanding of digital risks for children as well as their ability to control children's online activities. This helps reduce the risk of exposure to age-inappropriate content and improves communication between mother and child regarding digital safety.

Keywords: gadgets; google family link; parenting control.

Abstrak

Penggunaan teknologi digital semakin meluas di era modern, yang mengubah cara orang tua mendidik anak-anak mereka. "Google Parenting" muncul sebagai istilah yang mencerminkan upaya orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak di era digital. Konsep ini menekankan pentingnya pemahaman orang tua terhadap dampak teknologi pada perkembangan anak serta pengembangan strategi yang tepat untuk memanfaatkannya dengan bijak sambil tetap menjaga keseimbangan dalam kehidupan keluarga. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang penggunaan aplikasi Google Family Link. Tahap pertama melibatkan pemaparan teori, praktik langsung menggunakan aplikasi tersebut, dan diskusi interaktif. Materi disampaikan melalui teknik multimedia dengan menggunakan laptop dan internet. Kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif tetapi juga melibatkan peserta aktif melalui modul, pretest, posttest, dan diskusi. Hasil pelatihan pada ibu PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman mereka tentang risiko digital bagi anak-anak serta kemampuan mereka dalam mengendalikan aktivitas online anak-anak. Hal ini membantu mengurangi risiko paparan konten tidak sesuai usia dan meningkatkan komunikasi antara ibu dan anak mengenai keamanan digital.

Kata kunci: gadget; google family link; parenting control.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat

pesat [1][2], dan kemajuan teknologi tidak dapat dihindari seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan [3]. Dalam proses transformasi digital, peran teknologi kini sudah menjadi bagian yang

tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Perubahan ini menuntut masyarakat untuk melakukan penyesuaian di berbagai bidang [4]. Setiap inovasi yang dihasilkan mempunyai manfaat positif dan negatif, memberikan kemudahan bagi masyarakat, dan merupakan cara baru dalam menjalankan aktivitas manusia. Dampak teknologi digital terhadap kehidupan keluarga masih terus berlanjut. Baik orang tua maupun anak mengonsumsi media digital dalam berbagai bentuk. [3].

Era digital saat ini menghadirkan berbagai tantangan bagi orang tua dalam membesarkan anak mereka [5]. Pasalnya, anak-anak memiliki kecenderungan yang lebih besar dalam menggunakan gawai dan internet [6]. Meskipun internet menawarkan akses yang besar terhadap sejumlah besar informasi dan peluang, internet juga dapat dirugikan oleh pemantauan yang tidak memadai. [7]. Penting untuk dipahami bahwa ada dua aspek dalam menggunakan internet. Selain banyak manfaatnya, penggunaan internet yang sembarangan juga menimbulkan dampak negatif [8].

Gadget telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang [9]. Fenomena penggunaan *gadget* yang semakin berkembang di Indonesia menuntut peran orang tua dalam mendukung anaknya untuk menggunakan gadget dengan bijak dan turut serta mengawasi penggunaan gadget pada anak [10]. Kedudukan dan fungsi orang tua dalam kehidupan anak sangatlah penting [11]. Pemberian pengetahuan mengenai penggunaan gadget perlu dilakukan sedini mungkin agar anak memahami dampak positif dan negatif dari memiliki gadget [12]. Di sisi lain, penggunaan perangkat yang berlebihan dan tanpa pengawasan juga sangat berbahaya, banyak aplikasi dan program yang tidak cocok untuk anak-anak sehingga harus dibatasi dan diawasi secara ketat oleh orang tua [13]. Oleh karena itu, orang tua harus mengeksplorasi metode-metode baru dalam mendidik anak-anak mereka di zaman digital ini [3].

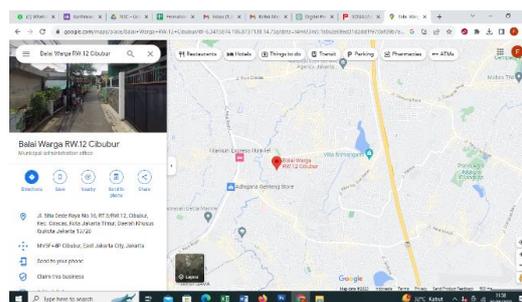
Salah satu kelompok yang sangat terpengaruh adalah Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di RW 012 Taman Kampung Tangguh. PKK sebagai organisasi kemasyarakatan memiliki peran penting dalam mengedukasi dan membimbing anggota keluarga, termasuk dalam penggunaan teknologi digital di lingkungan keluarga. Keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan dan pengawasan anak-anak dalam menggunakan perangkat digital dapat berpotensi mengakibatkan dampak negatif pada perkembangan anak.

Dalam hal ini, Google Family Link hadir sebagai salah satu solusi untuk membantu para orangtua, termasuk anggota PKK, dalam mengontrol dan memantau aktivitas digital anak-anak. Google Family Link merupakan aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan smartphone, memantau aktivitas internet mereka dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas [14]. Namun, masih terdapat kebutuhan akan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi ini.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan Google Family Link kepada ibu PKK di RW 012 Taman Kampung Tangguh. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu PKK dalam mengelola penggunaan teknologi digital di kalangan anak-anak secara lebih terarah dan terkontrol. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik untuk perkembangan anak-anak maupun lingkungan keluarga secara keseluruhan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan ibu PKK di RW 012 Taman Kampung Tangguh dapat menjadi agen perubahan dalam mendukung perkembangan positif anak-anak di era digital, serta menjadikan lingkungan keluarga yang sehat dan terarah dalam pemanfaatan teknologi digital.

Lokasi Pengabdian Masyarakat yaitu PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh dengan alamat sekretariatnya berada di balai warga RW 12 Jalan Situ Gede Raya No. 1 RT 03 RW 12 Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. PKK dilantik pada tanggal 4 November 2022 dengan pengurus terdiri dari 7 orang yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan 4 Anggota. Kegiatan PKK dibagi 3 kelompok kegiatan yaitu paud, pemeriksaan anak dan lansia, bank sampah dan taman kampung tangguh. Gambar 1 menunjukkan peta lokasi PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 1. Peta Lokasi PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh

Masalah-masalah yang teridentifikasi di lingkungan mitra adalah penggunaan teknologi digital yang tidak terkendali terutama di kalangan anak-anak, keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan dan pengawasan anak-anak dalam menggunakan perangkat digital serta kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan Google Family sebagai sarana mengontrol anak dalam menggunakan gadget.

Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan Google Family Link kepada ibu PKK di RW 012 Taman Kampung Tangguh. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu PKK dalam mengelola penggunaan teknologi digital di kalangan anak-anak secara lebih terarah dan terkontrol.

Tabel 1 menunjukkan solusi dari permasalahan yang ada pada mitra.

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Penggunaan teknologi digital yang tidak terkendali terutama di kalangan anak-anak	Memberikan contoh dampak buruk dari tidak mengontrolnya penggunaan gadget pada anak	Mampu mengawasi anak-anak dalam penggunaan gadget
Keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan dan pengawasan anak-anak dalam menggunakan perangkat digital	Memberi pembelajaran dan pelatihan tentang penggunaan tools aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pengelolaan dan pengawasan penggunaan perangkat digital pada anak-anak	Mampu mengawasi anak-anak dalam penggunaan gadget dan Mampu memahami tools aplikasi Google Family Link
Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan Google Family sebagai sarana mengontrol anak dalam menggunakan gadget.	Memberi pembelajaran dan pelatihan tentang penggunaan Google Family Link serta fungsi dan manfaatnya	Mampu memahami apa itu Google Family Link, kegunaan, manfaat serta fungsinya

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan tanya jawab dengan bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat melalui:

1. Pemaparan teori mengenai aplikasi Google Family Link berupa definisi, kegunaan tools dan

fitur-fitur yang ada, serta mempraktikkan mengenai cara menggunakan aplikasi Google Family Link untuk mengontrol aktivitas penggunaan gadget anak.

2. Teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam program Pengabdian Masyarakat adalah dengan menggunakan alat bantu multimedia, seperti laptop yang terhubung ke internet dan dilengkapi dengan browser seperti Google Chrome. Selain itu, kami juga akan memanfaatkan platform WhatsApp Web untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan peserta. Materi akan disampaikan melalui modul, serta diakhiri dengan posttest dan pretest untuk mengevaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.
3. Teknik diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang masalah yang dihadapi selama ini dalam penyampaian informasi kegiatan dan lain-lain.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan: Memulai dengan sambutan dan perkenalan dari panitia dan narasumber.
2. Penyampaian Materi: Menggunakan metode ceramah interaktif dengan bantuan slide presentasi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman peserta.
3. Diskusi Interaktif: Memberi kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi, berbagi pengalaman dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.
4. Simulasi: Menampilkan simulasi singkat tentang bagaimana anak-anak mengakses konten yang tidak sesuai di internet dan dampak yang bisa ditimbulkan.

Mengakhiri sesi, para ibu diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pengalaman, dan bertanya langsung kepada narasumber. Melalui interaksi ini, diharapkan muncul pemahaman mendalam dan motivasi yang kuat dari para ibu untuk menerapkan digital parenting yang efektif, serta mengantisipasi dan menangani potensi risiko yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dijalankan berupa workshop bertajuk "Pelatihan pemanfaatan Digital Parenting Control Menggunakan Google Family Link Pada Ibu PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh" dalam rangka program Pengabdian Masyarakat. Workshop ini mencakup penyampaian teori dan praktik seputar pemanfaatan aplikasi Google Family

Link untuk mengawasi dan mengatur penggunaan perangkat digital oleh anak-anak. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat adalah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop yang terhubung dengan koneksi internet dan modul pelatihan. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara luring bertempat di PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh yang beralamat di balai warga RW 12 Jalan Situ Gede Raya No. 1 RT 03 RW 12 Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

Kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh sekitar 19 peserta. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 08 Oktober 2023

Waktu : 07:30 - 12:00 WIB

Tempat : Balai warga RW 12 Jalan Situ Gede Raya No. 1 RT 03 RW 12 Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Google Family Link

Pada gambar 2 dapat kita lihat pelatihan kegiatan penggunaan Google Family Link yang dilakukan para nara sumber dalam pengabdian masyarakat tersebut.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 3. Foto bersama panitia dan peserta Pengabdian Masyarakat

Di dalam gambar 3 terdokumentasi foto bersama para peserta dan panitia sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan.

Setelah melaksanakan kegiatan dan sosialisasi mengenai *digital parenting* kepada Ibu PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh, hasil yang didapatkan sangat menggembirakan. Para ibu berhasil memahami dengan lebih baik pentingnya peran mereka dalam mengawasi anak-anak di dunia maya. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko yang mungkin dihadapi anak-anak dalam menggunakan internet dan gadget. Selain itu, para ibu juga mengerti cara menggunakan alat kontrol parental, seperti *Google Family Link*, untuk memberikan perlindungan yang lebih efektif kepada anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini merupakan langkah awal yang positif dalam membangun kesadaran digital parenting di komunitas Ibu PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh. Diharapkan bahwa pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan ini akan menjadi landasan untuk perlindungan yang lebih baik dan penggunaan teknologi yang lebih aman bagi anak-anak mereka di masa depan.

Dalam menentukan rentang skala pada skala likert, rumus yang digunakan adalah:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Angka tertinggi dalam pengukuran

n = Angka terendah dalam pengukuran

b = Banyaknya kelas atau kategori yang dibentuk [15].

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Hasil Rentang skala 0,8, maka berikut adalah skala numeriknya:

Sangat Tidak Puas = 1 s/d 1,8

Tidak Puas = 1,8 s/d 2,6

Kurang Puas = 2,6 s/d 3,4

Puas = 3,4 s/d 4,2

Sangat Puas = > 4,2

Adapun hasil analisis penilaian pelaksanaan kegiatan PM oleh peserta disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Uraian	Skor	Kriteria
F2-1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	4,33	Sangat Puas

No	Uraian	Skor	Kriteria
F2-2	Materi/modul pelatihan/kegiatan	4,17	Puas
F2-3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung	4,06	Puas
F2-4	Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	4,22	Sangat Puas
F2-5	Menuru anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi	4,06	Puas
F2-6	Susunan acara berjalan dnegan baik	4,17	Puas
F3-1	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	4,28	Sangat Puas
F3-2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	4,06	Puas
F3-3	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4,22	Sangat Puas
F3-4	Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta	3,94	Puas
F3-5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	4,11	Puas
F3-6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	4,28	Sangat Puas
F3-7	Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	3,83	Puas
F4	Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	3,44	Berminat
F5	Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	3,72	Puas

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Perhitungan skor rata-rata dari Tabel 2 adalah:

$$\text{Rata-rata} = \frac{4,33+4,17+4,06+4,22+4,06+4,17+4,28+4,06+4,22+3,94+4,11+4,28+3,83+3,44+3,72}{15}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{61}{15} = 4,06$$

Berdasarkan tabel hasil penilaian, diperoleh rata-rata penilaian peserta pelatihan yaitu 4.06 berada pada kriteria puas/setuju. Hal tersebut menunjukkan hasil dari pelatihan yang dilakukan bahwa dengan diberikannya pelatihan *Google Parenting* dengan aplikasi *Google Family Link*, Ibu-ibu PKK dapat memberikan pengawasan terhadap anak-anaknya ketika menggunakan *gadget*.

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan Google Family Link dalam praktik digital parenting control pada ibu PKK RW 012 Taman Kampung Tangguh telah membawa dampak positif yang signifikan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman para ibu PKK tentang risiko dan cara mengendalikan aktivitas digital anak-anak mereka, dengan penggunaan teknologi yang lebih mahir. Hal ini juga mengurangi risiko terkait konten tidak sesuai usia dan meningkatkan komunikasi antara ibu dan anak mengenai keamanan digital. Selain manfaat individu, pelatihan ini juga menciptakan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengendalian digital, berkontribusi pada lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi anak-anak dalam era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan dukungan dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, termasuk tim dan panitia yang telah berperan dalam kontribusi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. H. Harahap and N. I. Purnama, "Pemanfaatan Aplikasi Google Family Sebagai Alat Pengawasan Penggunaan Smartphone Android Bagi Anak Di Desa Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang," *J. AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekon., vol. 4, no. 2, pp. 138-142, 2023.*
- [2] K. Faozi, D. Handayani, D. Supiyan, O. Hariansyah, and W. Winarti, "Sosialisasi Aplikasi Google Family Link Sebagai Parenting Control Tool Pada Anak di RA/TK Rizqi Pamulang," *KOMMAS J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Pamulang, vol. 1, no. 3, 2020.*
- [3] J. Enstein, Y. A. Benufinit, K. J. T. Neno, F. S. Tanggur, Y. Mellu, and D. Hu'an, "Sosialisasi Digital Parenting Menggunakan Google Family Link Di GMIT Maranatha Oeufu,"

- PEMIMPIN (*Pengabdian Masy. Ilmu Pendidikan*), vol. 3, pp. 61–64, 2023.
- [4] R. Wulansari, T. N. Maulinda, A. Afandi, N. A. Rahmah, K. Kristian, and E. Megawati, "Smart Parenting melalui Pemanfaatan Teknologi Pendidikan bagi Anggota PKK Rw 06 Pancoran," *J. PkM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, 2023, doi: 10.30998/jurnalpkm.v6i1.14453.
- [5] R. A. Krisdiawan, T. Sugiharto, N. Nura'isyah, P. P. Yanti, and T. Sutarbi, "Pelatihan Penggunaan Google Family Link Sebagai Tools Parenting Orangtua Cerdas di Era Milenial," vol. 6, no. 1, pp. 435–443, 2024.
- [6] W. Supriyanti and M. Maryam, "Pelatihan Aplikasi Parental Control Guna Membangun Kebiasaan Penggunaan Gadget Yang Sehat Pada Anak," *Abdi Teknayasa*, 2021, doi: 10.23917/abditeknayasa.v2i2.328.
- [7] Z. Alamin, R. Missouri, A. Al-zainuri, and N. Alaudin, "Sosialisasi Dan Pelatihan Internet Sehat Bagi Anak Sekolah Dasar," *Jaroa J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, 2023.
- [8] H. N. Irmanda and N. Chamidah, "Literasi Internet Untuk Meminimalisir Dampak Konten Negatif Pada Ibu-Ibu Pkk Desa Citeras," *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.37859/jpumri.v4i2.2115.
- [9] A. T. J. Harjanta, F. M. Dewanto, and A. R. Rozzaqi, "Pemberdayaan Jama'ah Al-Mardhiyyah Ds. Matah Dalam Penggunaan Gadget," *Semin. Nas. Has. Pengabd.*, vol. 2, pp. 59–64, 2021.
- [10] G. P. Mahardika, N. Yusuf, Khaerunnisa, and R. M. Zidane, "Pengawasan Orang Tua dalam Aplikasi Family Link Terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak di Lingkungan Jalan Abdul Lahap Rt 06/06 Sawangan," *Pros. Semin. ...*, 2020.
- [11] I. Hikmawati, L. Adi Purwanto, R. Setiyabudi, and R. Susilo, "Pelatihan Pemanfaatan Parental Control Penggunaan Gadget Pada Anak Bagi Wali Siswa Sekolah Dasar," *J. Inov. DAN Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 3, 2023, doi: 10.26714/jipmi.v2i3.128.
- [12] N. Hayati, N. D. Nathasia, F. Fauziah, and D. Wandi, "Implementasi Google Family Link Sebagai Tools Parenting Control Anak," *JMM - J. Masy. Merdeka*, vol. 4, no. 2, 2021, doi: 10.51213/jmm.v4i2.83.
- [13] M. A. Wardhana *et al.*, "Sosialisasi Google Family Link Sebagai Sarana Pengawasan Penggunaan Gawai Pada Anak," *AMMA J. Pengabd. Masy. Vol.*, vol. 1, no. 10, pp. 1247–1250, 2022.
- [14] F. P. Utama, J. P. Sari, and P. Bismantolo, "Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Mengawasi Aktivitas Anak Menggunakan Gawai Berbasis Android dengan Google Family Link," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 2, 2020.
- [15] S. R. Widyastuti, "Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapanpenilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Aswaja*, vol. 3, no. 2, pp. 57–76, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/article/view/393>

PELATIHAN PEMBUATAN WEB *COMPANY PROFILE* UNIT KERJA KARANG TARUNA KELURAHAN TEGAL PARANG

Fattya Ariani^{1*}, Sumarna², Hafis Nurdin³, Riki Supriyadi⁴

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

^{2,3}Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

⁴Sains Data, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, Indonesia

fattya.fty@nusamandiri.ac.id ^{1*}, sumarna.smn@nusamandiri.ac.id ², hafis.nnr@nusamandiri.ac.id ³,

riki.rsd@nusamandiri.ac.id ⁴

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

Karang Taruna is an organization that exists in Indonesia. Because surely in every village there is this organization. Karang Taruna is a place for teenagers to develop themselves to be responsible and have a social spirit. Technological developments can now be enjoyed by everyone throughout the world. Looking for information, we just have to type in Google what we want, after that so many references appear so that we can read the latest information without fear of missing out on information and this is a very significant difference where in the past it was very difficult to get the latest information and You have to wait a while to get this information. Now a problem where people don't know about Karang Taruna Tegal Parang Village and the activities they carry out. The solution offered is training in creating a company profile website for Karang Taruna, Tegal Parang. The training is carried out using the Technical Assistance method in the form of Training. The results obtained from this training were that the youth organization administrators can understand how to create a company profile website and can host the website they created. So that it can produce the latest information to citizens.

Keywords: company profile; internet; training; karang taruna; workshop.

Abstrak

Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang banyak ada di Indonesia. Karena pasti di setiap desa atau kelurahan pasti ada organisasi ini. Karang taruna sebagai tempat para remaja untuk mengembangkan diri untuk bertanggung jawab dan berjiwa sosial kepada masyarakat. Perkembangan teknologi yang sekarang sudah bisa dinikmati setiap orang di seluruh dunia. Mencari informasi pun kita tinggal ketikkan saja di google apa yang ingin kita cari setelah itu muncul begitu banyak referensi sehingga kita bisa membaca informasi-informasi terbaru tanpa takut ketinggalan informasi dan ini merupakan perbedaan yang sangat signifikan dimana pada zaman dulu begitu sulit untuk mendapatkan informasi terbaru dan harus menunggu agak lama untuk dapat mendapatkan informasi tersebut. Sekarang muncul permasalahan yang dimana orang-orang belum mengenal Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang serta kegiatan yang dilakukannya. Solusi yang ditawarkan dengan pelatihan pembuatan website company profile karang taruna kelurahan Tegal Parang. Pelatihan yang dilakukan menggunakan metode Technical Assistance dalam bentuk Training and Workshop. Hasil yang didapatkan dengan adanya pelatihan ini para pengurus karang taruna dapat mengerti membuat website company profile dan dapat menghosting web yang mereka buat. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang terbaru kepada warga.

Kata kunci: *company profile*; internet; pelatihan; karang taruna; workshop.

PENDAHULUAN

Salah satu organisasi yang banyak terdapat di Indonesia adalah karang taruna. Karena hampir

seluruh desa mempunyai karang taruna. Anggotanya terdiri dari beberapa anak muda di desa tersebut. Orang tua sangat menyukai organisasi ini karena membuat hal dan kegiatan

yang lebih positif untuk para anak muda. Salah satu kegiatannya yang efektif adalah pengembangan ekonomi produktif. Kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi organisasi dan masyarakat dengan mengandalkan kreativitas dan potensi lingkungan yang ada, sehingga dapat mengurangi permasalahan kesejahteraan atau perekonomian lingkungan[1]. Organisasi ini merupakan gabungan dari beberapa RW yang berada di Kelurahan Tegal Parang. Kegiatan dari organisasi ini umumnya berupa kegiatan sosial kemasyarakatan serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pada zaman dulu untuk mendapatkan suatu informasi yang diinginkan kita harus mencari cetak terlebih dahulu ataupun mendengarkannya dari radio ataupun televisi, dan itupun belum tentu semuanya memiliki media elektronik tersebut. Jadi masih sangat sulit sekali pada zaman dulu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Banyak yang telah berubah karena perkembangan teknologi, sehingga saat ini masyarakat dituntut untuk memahami teknologi agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, pendidikan dan informasi saja, namun saat ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan orang-orang menggunakan layanan yang tersedia di internet. [2].

Dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan teknologi informasi dan teknologi komputer dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi, komunikasi, pemerintahan dan kegiatan lainnya memegang peranan penting dalam seluruh kegiatan pembangunan Negara. Internet adalah alat yang membantu orang mencari dan menemukan semua informasi yang mereka butuhkan. Ini termasuk situs web paling populer saat ini. Dengan menggunakan website, kita mendapatkan informasi yang diperlukan. Selain itu, layanan web ini dapat digunakan di perusahaan, pemerintahan, pendidikan dan lainnya.[3].

Permasalahan yang timbul saat ini adalah, masih banyaknya anggota masyarakat yang tidak mengenal karang taruna kelurahan tegal parang dan apa saja kegiatan yang akan ataupun telah dilaksanakan. Maka dari itu kita mempunyai solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan membuat sebuah *website company profile* mengenai Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang. Sebagai media informasi untuk pemegang kepentingan sehingga masyarakat dan mitra dapat melihat prestasi dan semakin yakin akan perusahaan atau organisasi maka dibutuhkan suatu *company profile* [4]. Serta dapat juga sebagai media penyebaran informasi yang bermanfaat dan ilmu pengetahuan [5]. *Company profile* bisa menjadi

media promosi yang lebih efektif, penyajian informasinya lebih detail sehingga dapat lebih meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap organisasi tersebut [6].



Sumber : [7]

Gambar 1. Logo Lambang Karang Taruna

Setiap logo memiliki arti tersendiri. Begitupun dengan logo karang taruna. Logo ini memiliki lambang, bendera, panji, lagu, yang merupakan identitas resmi karang taruna. Logo karang taruna terdapat unsur bunga teratai yang sedang mekar, dua kelompok di bagian atas dan bawah, seta lingkaran dengan latar belakang bunga teratai yang sedang mekar [7].

Mempunyai tekad remaja untuk mengembangkan diri menjadi pejuang yang memiliki kepribadian yang cerdas dan kreatif serta aktif dalam pembangunan daerah dan menciptakan masyarakat yang adil dan juga makmur sesuai landasan negara Indonesia Pancasila merupakan arti secara keseluruhan daripada lambang karang taruna [8].



Sumber : [9]

Gambar 2. Kegiatan Donasi Kebakaran Karang Taruna

Menjalankan tridharma perguruan tinggi merupakan tugas pokok dari seorang dosen [10]. Tridharma perguruan tinggi meliputi tiga hal, pertama pendidikan dan pengajaran, kedua penelitian dan yang ketiga pengabdian masyarakat [11].

Saat ini banyak perguruan tinggi yang menerapkan teknologi dalam pelaksanaannya, salah satunya Universitas Nusa Mandiri. Untuk

menjalankan tridharma perguruan tinggi para dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan para mitra. Kali ini pengabdian masyarakat akan mengangkat tema pemanfaatan teknologi untuk pembuatan *website*. *Website* yang dibuat akan diperbaharui oleh pengelola secara berkala, maka jenis *website* tersebut masuk kedalam jenis web dinamis [12].

Masuknya internet ke Indonesia menjadikan bentuk atau tatanan kehidupan yang ada di masyarakat ikut berubah. Teknologi jadi dapat digunakan di semua kalangan bahkan dari anak kecil sampai dengan orang tua [13].

Remaja mempunyai sifat peniru dan rasa ingin tahu yang sangat besar. Apabila para remaja menggunakan internet pada sisi buruk maka akan mengakibatkan pengaruh yang buruk pada perkembangan karakternya [14]. Para remaja menjadi pengguna internet terbesar di Indonesia, sehingga perlunya kesadaran dari diri remaja dalam penggunaan internet sebagai media digital agar terhindar dari informasi-informasi hoax atau berita palsu [15].

Dalam rangka menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi, maka Universitas Nusa mandiri khususnya fakultas teknologi informasi melakukan pengabdian masyarakat berupa pemberian pelatihan atau workshop sesuai dengan permasalahan tersebut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada unit kerja atau anggota karang taruna Kelurahan Tegal Parang. Dan penyampaian informasi kepada masyarakat di kelurahan Tegal Parang

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tiga tahapan metode, yaitu :

a. Tahap persiapan

Tahapan yang pertama adalah persiapan. Dimana tahap ini dilakukan pembagian tugas panitia sebelum kegiatan berlangsung. Pembagian tugas ini dibuat agar pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Sehingga panitia dapat menjalankan tugasnya dengan rasa tanggung jawab.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap yang kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap ini panitia menjalankan tugasnya sesuai tugas yang telah diberikan. Yang bertugas sebagai tutor menjelaskan materi yang disepakati berupa pembuatan *website company profile* untuk karang taruna Kelurahan Tegal Parang. Yang dihadiri oleh peserta dari anggota karang taruna.

c. Tahap evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini panitia menyebarkan kuesioner untuk diisi peserta. Kuesioner itu sebagai *feedback* dari kegiatan ini yang diberikan peserta. Dari kuesioner itu dapat dilihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dari jawaban mereka. Serta sebagai evaluasi apa yang harus diperbaiki untuk kegiatan serupa yang selanjutnya agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

Model *Technical Assistance* dalam bentuk pelatihan, merupakan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat kali ini. Sedangkan untuk pendekatannya digunakan pendekatan *technical assistance*. Dimana pendekatan ini lebih menekankan pada perubahan yang akan dicapai melalui bantuan secara teknis. [16].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sangat membantu para anggota karang taruna Kelurahan Tegal Parang membuat *website* agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Penyampaian informasi lebih tepat dan cepat

Materi Kegiatan

Materi yang dipaparkan yaitu langkah-langkah dalam pembuatan *website company profile* yang berupa *website* dinamis dengan menggunakan *wordpress* sehingga lebih mudah dipahami. *Website* ini termasuk web dinamis karena ada pembaharuan secara berkala untuk informasi kegiatan. *Website* yang dibuat selanjutnya di hosting. Web hosting merupakan layanan penyimpanan online serta penyimpanan data pada *website* sehingga bisa digunakan dimana saja dan kapan saja [17].



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 3. Tampilan Website

Pada gambar 3 menampilkan halaman *website* yang dirancang pada pelatihan ini. Terdapat menu-menu yang dapat diedit oleh peserta seperti, beranda, profile yang berisi visi

misi, struktur organisasi lokasi dan sarana prasarana, selanjutnya ada menu kegiatan, galeri dan artikel.

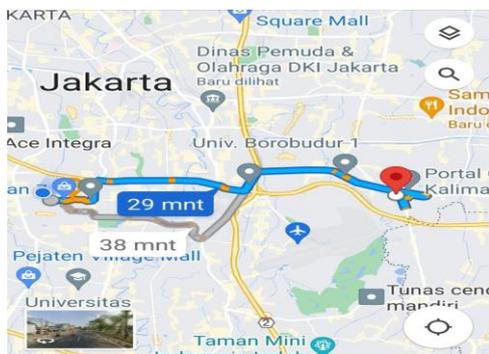
Instrumen Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan pelatihan secara langsung kepada peserta. Materi yang diberikan materi dalam bentuk modul agar peserta lebih paham. Penjelasan materi dipaparkan dalam bentuk presentasi dan latihan praktek langsung pembuatan website.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan pelatihan yang dihadiri oleh 14 peserta. Mitra pengabdian ini adalah anggota dan Unit Kerja Karang Taruna yang ada di Kelurahan Tegal Parang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada :

- Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2023
- Waktu : 08:00 s/d Selesai WIB
- Tempat Pelaksanaan : Aula Kelurahan Tegal Parang



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 4. Lokasi Pengabdian Masyarakat



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa saat pelaksanaan berlangsung tutor menjelaskan materi

di depan peserta dan langsung mempraktekan latihannya yang dibantu oleh para tutor.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 6. Peserta dan Panitia PM Melakukan Foto Bersama

Pada gambar 6 menjelaskan peserta dan panitia pengabdian masyarakat melakukan foto bersama sebagai bukti dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai. Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 14 peserta dari anggota karang taruna. Pengabdian berjalan dengan lancar dan para peserta menyukai kegiatan pengabdian ini yang dapat dilihat dari respon peserta saat pengabdian berlangsung.

Salah satu tujuan pengabdian berupa peningkatan pengetahuan. Dan tujuan tersebut dapat tercapai. Dengan bukti hasil dari kuesioner yang dijawab oleh peserta. Sehingga pengabdian masyarakat ini menjadi sebuah solusi dari masalah yang peserta hadapi. Menurut peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 7. Hasil Chart Kuesioner Peserta

Pada gambar 7 menjelaskan bahwa feedback dari para peserta berupa hasil jawaban

kuesioner yang diisi peserta. Dari hasil tersebut berarti kegiatan ini sesuai dengan keinginan mereka dalam mengatasi masalah yang dihadapi mitra.

Tabel 1. Pertanyaan pada Kuesioner Peserta Mengenai Persepsi Kegiatan

F5. Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	1	7%
4. Puas	3	21%
5. Sangat Puas	10	71%
Jumlah respon	14	100%
Skor rata-rata	4,64	

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Tabel 1 menjelaskan bahwa para peserta merasa puas terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Selain itu pada pertanyaan-pertanyaan lain yang ada di kuesioner para peserta berharap kegiatan pengabdian dapat terus berjalan karena dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan para mitra.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam memenuhi tridharma perguruan tinggi ini sangat berdampak positif. Manfaat yang dirasakan oleh anggota karang taruna kelurahan Tegal Parang adalah peserta dapat membuat website. Informasi yang mereka sampaikan dapat lebih cepat akurat diterima masyarakat, dan sebagai promosi kegiatan karang taruna. Sebelum mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, peserta tidak mengerti bagaimana cara membuat website dan penyampaian informasi tidak tersebar luas dan kurang cepat. Warga sekitar tidak mengetahui kegiatan apa yang dilakukan oleh karang taruna. Dengan pelatihan website ini para anggota dapat mengeksplor dan lebih kreatif dalam penyampaian informasi dan pembuatan website company profile. Para peserta bersemangat dengan kegiatan ini dan sangat mengharapkan kegiatan ini terus berjalan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini :

1. Unit Kerja Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang

2. Para dosen dan panitia terlibat
3. Dan semua pihak yang sudah berkontribusi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. A. Juwita, *Buku Pegangan Karang Taruna Manajemen Organisasi hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*. Yogyakarta: CV. Hijaz Pustaka Mandiri, 2019.
- [2] P. I. Vendyansyah, Nurlaily; Rudhistiar, Deddy; Gultom, "Pembuatan Website Company Profile dan Pelatihan di Bengkel RPM Motor Desa Ngijo Kabupaten Malang Sebagai Media Publikasi," *J. Apl. Sains Teknol. Nas.*, vol. 1, no. 1, pp. 7-13, 2020.
- [3] P. Airlangga, H. Harianto, and A. Hammami, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis," *Jumat Inform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 9-12, 2020.
- [4] M. P. Rahastine, "Analisa Peranan Public Relation PT. Graha Bina Mandiri Dalam Pembuatan Company Profile Sebagai Media Informasi," *J-Ika*, vol. 9, no. 1, pp. 47-53, 2022, doi: 10.31294/kom.v9i1.12020.
- [5] S. Sulistiowati; Budiardjo, Hardman; Kevin B.L, Mario Angelo; Julianto, Aldo; Nurbiyanto and Aditya, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Website Company Profile Pada Bara 82 Resto Surabaya," *J. Pengabd. Masy. (Ekobis abdimas)*, vol. 3, no. 1, pp. 10-15, 2022.
- [6] Y. Ningsih & E. Oemar, "Perancangan Company Profile PT Wiradecan Multi Berkah Sebagai Media Promosi," *J. Barik*, vol. 2, no. 3, pp. 97-110, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- [7] Jatikom, "Karang Taruna: Arti Logo Lambang Sejarah Pengertian," 2023. <https://www.jatikom.com/arti-logo-lambang-sejarah-pengertian-karang-taruna/>
- [8] D. Buleleng, "Karang Taruna Genta Satya Loka," 2020. http://dencarik-buleleng.desa.id/assets/files/dokumen/KA_RANG_TARUNA.pdf
- [9] K. T. K. T. Parang, "Laporan Kegiatan Donasi Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang," 2023.
- [10] A. D. Fitriana, "Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Sesuai Bidang Keilmuan Sebagai Upaya Personal Branding Dosen," *Komunida Media Komun. dan Dakwah*, vol. 11, pp. 195-217, 2021, doi: 10.35905/komunida.v7i2.http.

- [11] P. Novianto, E. Nuraeni, and M. Ag, "Implementasi tridharma perguruan tinggi melalui pengabdian partisipatif," *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, no. 8, pp. 72–82, 2021, [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/164>
- [12] R. Abdulloh, *7 Materi Pemrograman Web untuk Pemula 1: HTML, CSS, & MariaDB*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022.
- [13] N. Meilinda, F. Malinda, and S. M. Aisyah, "Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas)," *J. Abdimas Mandiri*, vol. 4, no. 1, pp. 62–69, 2020, doi: 10.36982/jam.v4i1.1047.
- [14] J. Ilmiah Wahana Pendidikan *et al.*, "Pengaruh Teknologi Internet Dalam Perkembangan Karakter Siswa SMPN 3 Jember," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 2022, no. 24, pp. 191–194, 2022.
- [15] W. W. Yeni Rostikawati, Ely Syarifah Aeni, "Sosialisasi literasi digital melalui pemanfaatan media sosial bagi sekolah di Desa Amfoang, Kabupaten Kupang, NTT," *Abdimas Siliwangi*, vol. 03, no. 01, pp. 363–370, 2020.
- [16] H. Jamal, "Pendekatan Technical Assistance Dalam Pendistribusian Dana Zakat Produktif," *J. Masy. Madani*, vol. 8, no. 1, pp. 21–42, 2023.
- [17] M. Huda, *Bisnis Web Hosting: Teknologi Pendukung Untuk Menjalankan Usaha Web Hosting*. Bisakimia, 2021.

SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT PADA GURU SMK DI JAWA BARAT

Adisti Gilang Cempaka^{1*}, Devianti Yunita Harahap²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat,
Indonesia

adisti.cempaka@unpad.ac.id^{1*}, deviyanti.yunita@unpad.ac.id²

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

The development of Financial Accounting Standards has changed in line with business development. On June 30, 2021 DSAK endorsed the SAK for Private Entities (SAK EP), which will be effective January 1, 2025 replacing the SAK for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). Accounting education has a role in the successful implementation of SAK in Indonesia. IAI West Java helped socialize the new SAK to SMK teachers throughout West Java. The aim of this activity is the accounting teachers are expected to get an overview of the SAK EP and obtain references of this topic. The socialization method includes lectures as a material delivery technique, questions and discussions as a form of increasing and developing the potential of professional teachers. Based on the results of the socialization participants' responses, it was found that the implementation and usefulness indicators showed a very good category, this shows that the socialization activities were carried out very well and this activity contributed benefits to participants in enriching accounting knowledge, especially related to the latest SAK. The aim of the activity has been achieved very well, namely increasing the teachers' knowledge about the latest information relating to the latest financial accounting standards (Private Entity SAK).

Keywords: socialization; SAK; SMK; private entity.

Abstrak

Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kebutuhan bisnis. Tanggal 30 Juni 2021 DSAK mengesahkan SAK Entitas Privat (SAK EP), yang akan berlaku efektif 1 Januari 2025 menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pendidikan akuntansi memiliki peran dalam usaha penyuksesan penerapan SAK di Indonesia, sehingga pengenalan SAK dapat dilakukan sejak jenjang sekolah atas dan kejuruan. IAI Jawa Barat membantu sosialisasi SAK baru kepada guru-guru SMK se Jawa Barat. Tujuan diadakannya kegiatan ini, diharapkan guru-guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada SMK di Provinsi Jawa Barat memperoleh gambaran mengenai SAK EP serta referensi mengenai topik ini apabila menjadi bagian dari materi belajar tingkat SMK. Metode sosialisasi meliputi ceramah sebagai teknik penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi sebagai bentuk penambahan dan pengembangan potensi profesional guru. Berdasarkan hasil respon peserta sosialisasi diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan dan kebermanfaatannya menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, terlaksana dengan sangat baik dan kegiatan ini memberikan kontribusi manfaat bagi peserta dalam memperkaya pengetahuan akuntansi khususnya berkaitan dengan SAK terbaru. Tujuan kegiatan telah tercapai dengan sangat baik yaitu adanya peningkatan pengetahuan para guru tentang informasi terbaru yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan terbaru (SAK Entitas Privat) yang akan berlaku efektif di 2025. Hal ini terlihat dari kepuasan serta kesesuaian materi dengan harapan dan kebutuhan peserta.

Kata kunci: sosialisasi; SAK; SMK; entitas privat.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat, akuntansi dapat membantu proses pengambilan keputusan bagi para penggunanya termasuk membantu dalam pengalokasian sumber daya yang tersedia. Akuntansi keuangan merupakan bagian dari suatu sistem dalam entitas yang merupakan jalur informasi penting dengan pihak-pihak berkepentingan. Laporan keuangan menjadi media komunikasi yang menghubungkan antara entitas dengan pihak berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dapat dikatakan jelas dan layak [1] serta akan lebih bermanfaat bagi para penggunanya [2].

Dalam perjalanannya perkembangan Standar Akuntansi Keuangan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kebutuhan bisnis. Melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia dalam menjalankan hasil kesepakatan pada KTT-G20 tahun 2009. Tanggal 30 Juni 2021 DSAK mengesahkan SAK Entitas Privat (SAK EP), yang akan berlaku efektif 1 Januari 2025 menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan awal standar ini diizinkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. SAK EP mengadopsi *International Financial Reporting Standards for Small and Medium Entities (IFRS for SMEs)* tahun 2015. Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI), yang telah disahkan oleh DSAK pada 12 Desember 2022 memuat empat pilar SAK. SAK EP merupakan pilar ketiga pada KSPKI dimana pada pilar ini SAK EP menjadi SAK Indonesia untuk EP. SAK EP disusun lebih sederhana dari SAK Umum, namun lebih komprehensif jika dibandingkan dengan SAK ETAP.

Pendidikan akuntansi memiliki peran dalam usaha penyuksesan penerapan SAK di Indonesia [3], sehingga pengenalan SAK dapat dilakukan sejak jenjang sekolah atas dan kejuruan. Khususnya pada sekolah kejuruan yang menyusun kurikulum pendidikan dengan konsep *link and match* terhadap kebutuhan dunia usaha [4][5][6][7], materi yang diberikan pada bangku sekolah harus mengikuti perubahan serta sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Pada dunia pendidikan akuntansi, pengetahuan serta kompetensi guru mengenai penyusunan laporan keuangan sangat penting [8] dan dapat ditingkatkan dengan pemberian pelatihan [9]. Kompetensi profesional

guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru [10][11][12]. Kompetensi guru juga memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa [13][14][15]. Kompetensi profesional termasuk salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, kompetensi ini meliputi penguasaan terhadap suatu materi secara luas dan mendalam. Dengan penguasaan materi yang baik, memungkinkan bagi guru untuk membimbing siswa mencapai standar yang ditetapkan. Peningkatan dan pengembangan kompetensi profesional dapat dilakukan dengan keikutsertaan guru pada program diklat, pelatihan atau seminar dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat mendukung proses pembaharuan dan perluasan pengetahuan.

IAI Jawa Barat membantu sosialisasi SAK baru kepada guru-guru SMK se Jawa Barat. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai SAK EP yang akan segera berlaku efektif khususnya pada guru-guru SMK pengampu mata pelajaran akuntansi keuangan. Sehingga guru-guru dapat melaksanakan *transfer knowledge* yang memadai, dan siswa memperoleh pembaharuan pengetahuan yang merupakan salah satu elemen penting dalam bidang akuntansi.

Tujuan diadakannya kegiatan ini, diharapkan guru-guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada SMK di Provinsi Jawa Barat memperoleh gambaran mengenai SAK EP dan mendapatkan referensi mengenai topik ini apabila menjadi bagian dari materi belajar tingkat SMK. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini bertambahnya wawasan bagi guru mengenai SAK khususnya SAK EP.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Bentuk Kegiatan
Sosialisasi SAK EP dilaksanakan dalam bentuk pertemuan secara luring dengan peserta sosialisasi adalah guru SMK Akuntansi se Jawa Barat. Masing-masing sekolah dapat mengirimkan minimal 1 orang sebagai perwakilan untuk menghadiri kegiatan ini.
2. Tahapan Kegiatan
 - a. Persiapan Kegiatan
Segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi seperti persiapan tempat dan perlengkapan serta menerima registrasi awal calon peserta sosialisasi melalui *google form* oleh panitia, termasuk mengumpulkan sumber referensi yang terkait dengan SAK EP, serta merangkum materi yang akan disampaikan oleh narasumber dilaksanakan pada tahap ini.

- b. Pelaksanaan Kegiatan
Metode sosialisasi meliputi ceramah sebagai teknik penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi sebagai bentuk penambahan dan pengembangan potensi profesional guru.
- c. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan memanfaatkan teknologi digital dengan menggunakan formulir online berupa *google form*. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan peserta mengisi form sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan

Sosialisasi dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2023. bertempat di Ruang B1 Multimedia Universitas Padjadjaran. Peserta sosialisasi merupakan ketua prodi akuntansi dan guru-guru produktif yang berasal dari SMK negeri maupun swasta se provinsi Jawa Barat. Kegiatan dihadiri oleh 40 peserta yang berasal dari beberapa kota seperti Cianjur, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Karawang, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Ciamis, Kota Depok, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Majalengka, Indramayu, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kuningan, Kota Tasikmalaya, Purwakarta. Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan ini dibuka oleh ketua IAI Jawa Barat, dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Pada hari pelaksanaan peserta melakukan registrasi di lokasi pelaksanaan sebelum memasuki ruang acara, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 1. Registrasi Peserta

Sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan materi terkait SAK EP dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara luring dengan tujuan dapat lebih

memberikan pemahaman yang maksimal terkait topik yang diberikan serta diskusi yang lebih menarik serta efektif.

Materi yang diberikan pada kegiatan ini meliputi: Overview Pilar Standar Akuntansi Keuangan, perbedaan SAK ETAP dan SAK EP, Ruang Lingkup, Konsep dan Prinsip Pervasif, Laporan Keuangan pada SAK EP serta materi yang ada di beberapa bab pada SAK EP (Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri, Aset Tetap, Instrumen Keuangan, Aktivitas Khusus). Pemaparan materi disampaikan secara langsung seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 2. Penyampaian Materi

Pertanyaan yang diajukan peserta pada sesi diskusi meliputi bagaimana pengaruh penerapan SAK EP terhadap perhitungan pajak, seberapa besar urgensi menjadikan SAK EP sebagai bagian dari kurikulum SMK. Peserta aktif pada saat sesi diskusi seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 3 Sesi Diskusi

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terdapat kendala teknis yang terjadi, akan tetapi kendala tersebut tidak menurunkan kualitas kegiatan dan tidak mengurangi tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi.

2. Evaluasi

Kuesioner evaluasi secara online melalui *google form* diisi peserta setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pemanfaatan teknologi berupa penggunaan *google form* dipilih karena dapat memudahkan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengumpulan umpan balik dari para peserta. Kuesioner yang digunakan untuk evaluasi kegiatan ini ditampilkan pada Gambar 4.

Evaluasi PPL 25 November 2023

adiati.cempaka@gmail.com Switch account

* Indicates required question

Email *

Record adiati.cempaka@gmail.com as the email to be included with my response

Nama *

Your answer

Asal Sekolah *

Your answer

Materi yang disampaikan narasumber menarik *

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta *

Sangat setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Apakah Anda merasa puas terhadap materi yang disampaikan *

Sangat puas

puas

kurang puas

tidak puas

Jika Anda merasa kurang puas dan tidak puas terhadap materi yang disampaikan, mohon tuliskan penyebabnya

Your answer

Apakah Anda menginginkan PPL untuk keseluruhan BAB dari SAK Entitas Privat *

IYA

TIDAK

Saran untuk topik PPL lainnya (misal. Pendalaman materi SAK EP) *

Your answer

Submit Clear form

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 4. Kuesioner Evaluasi

Tujuan dari pengisian kuesioner ini untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan serta berhubungan dengan keberlanjutan kegiatan dengan menanyakan topik

pelatihan yang diinginkan untuk kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner mengenai tingkat kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan, seluruh peserta memiliki rasa puas dengan materi yang telah diberikan oleh narasumber. Grafik hasil pengisian kuesioner terkait materi yang disampaikan ditampilkan pada Gambar 5.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 5. Grafik Hasil Kuesioner (1)

Peserta juga menyatakan tingkat persetujuan atas pemilihan materi pada kegiatan. Grafik hasil kuesioner terkait kemenarikan materi ditampilkan pada Gambar 6.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 6. Grafik Hasil Kuesioner (2)

Hasil ini sejalan dengan keinginan mayoritas peserta untuk memperoleh pelatihan lebih detail mengenai SAK Entitas Privat dengan materi keseluruhan bab pada SAK, serta keinginan untuk memperoleh pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EP. Grafik hasil kuesioner terkait keinginan peserta untuk mendapatkan pelatihan yang lengkap ditampilkan pada Gambar 7.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 7. Grafik Hasil Kuesioner (3)

Untuk kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta kegiatan, hasil kuesioner menunjukkan adanya persepsi peserta yang menyatakan ketidaksetujuan atas kesesuaian materi terhadap kebutuhan. Namun secara umum peserta merasa sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai guru akuntansi sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan sudah tepat sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan oleh para peserta. Hasil ini konsisten dengan hasil pada pernyataan yang berkaitan dengan keinginan peserta untuk memperoleh pelatihan lengkap mengenai SAK EP. Grafik hasil kuesioner ini ditampilkan pada Gambar 8.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 8 Grafik Hasil Kuesioner (4)

Beberapa masukan yang diterima seperti durasi kegiatan yang lebih panjang, penggunaan media presentasi yang lebih menarik serta masukan topik untuk pelatihan berikutnya disampaikan oleh peserta. Sebagian besar peserta mengharapkan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai SAK EP dan juga pelatihan dengan materi akuntansi lainnya seperti pendalaman materi SAK EMKM,

pendalaman materi uji kompetensi, penggunaan aplikasi komputerisasi akuntansi serta materi perpajakan. Indikator dan respon dari pelaksanaan kegiatan menggunakan skala likert 4, kecuali untuk pernyataan keinginan peserta untuk memperoleh pelatihan lengkap mengenai SAK EP yang hanya memilih salah satu dari 2 pilihan jawaban. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh peserta diperoleh rata-rata dari masing-masing indikator dan dikelompokkan berdasarkan kategori. Jangkauan kategorisasi diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jangkauan hasil perhitungan dan Kategorisasi

Jangkauan	Kategori
1.00 - 1.74	Kurang Baik
1.75 - 2.49	Cukup Baik
2.5 - 3.24	Baik
3.25 - 4.00	Sangat Baik

Rata-rata dari masing-masing indikator ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator dan Respon Pelaksanaan dan Kebermanfaatan Kegiatan Sosialisasi

No	Indikator pelaksanaan dan kebermanfaatan	Rata-Rata	Kategori
1	Materi yang disampaikan narasumber menarik	3.43	Sangat Baik
2	Materi yang disampaikan narasumber memuaskan	3.39	Sangat Baik
3	Relevansi materi terhadap kebutuhan peserta (guru)	3.39	Sangat Baik
4	Keinginan peserta untuk memperoleh materi lebih rinci	1.93	Sangat Baik

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Berdasarkan hasil respon peserta sosialisasi diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan dan kebermanfaatan menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, terlaksana dengan sangat baik dan kegiatan ini memberikan kontribusi manfaat bagi peserta dalam memperkaya pengetahuan akuntansi khususnya berkaitan dengan SAK terbaru.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan tujuan kegiatan telah tercapai dengan sangat baik yaitu adanya peningkatan pengetahuan para guru tentang informasi terbaru yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan terbaru (SAK Entitas Privat) yang akan berlaku efektif di 2025. Hal ini terlihat dari kepuasan serta kesesuaian materi dengan harapan dan kebutuhan peserta. Saran untuk pengembangan ilmu akuntansi adalah agar materi mengenai SAK dapat dimasukkan sebagai salah satu topik dalam pelajaran akuntansi

di SMK. Saran untuk kegiatan selanjutnya diharapkan dapat meliputi teknis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat, serta untuk memperluas peserta pelatihan dapat dilakukan dengan media *online* seperti *zoom* dan *google meet*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada panitia IAI Jawa Barat yang membantu terselenggaranya kegiatan ini serta guru-guru peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Widiastuti and N. Khoiriawati, "Kesiapan BUMDES Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat," *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, vol. 4, no. 1, pp. 55–73, 2022.
- [2] E. Suhendar, O. Rusmana, and N. K. Putri, "Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pengguna SAK Etap Terhadap Sak Entitas Privat (EP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kota Banjar, Jawa Barat)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 8, no. 3, 2023.
- [3] W. Wahidahwati, O. Lisa, and M. Zahro, "Peningkatan Kompetensi Guru Ekonomi (SMA, SMK dan MA) Di Kabupaten Pacitan 'Update SAK-IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-Syariah Dan SAP,'" *Journal Community Service Consortium*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [4] P. N. D. P. N. Duhita, "Analisis Program Link and Super Match di SMK Pusat Keunggulan Kabupaten Kebumen untuk Memperkuat Jaringan dengan Industri dan Dunia Kerja Tahun 2022," *Media Manajemen Pendidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 317–325, 2023.
- [5] M. Maulina and N. H. Yoenanto, "Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 28–37, 2022.
- [6] Y. Siswanti Purwaningsih, "Vocational High School Building Village Program as Link and Match for Community Economic Development" *Jurnal Teknologi , Kejuruan, dan Pengajarannya*, vol. 45, no.1, pp.19-31, 2022.
- [7] S. Dewiyanti, M. A. M. Julaytenth, S. Rohana, and H. O. Siregar, "Link and match: Sinkronisasi pembelajaran akuntansi vokasi dengan karir akuntan era society 5.0," *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 136–145, 2021.
- [8] R. Heriyanto, F. Oliyan, F. Ferdawati, D. Handayani, and A. A. Ramadia, "Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK Entitas Privat dan IFRS Untuk MGMP Akuntansi Kota Bukittinggi," *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2022.
- [9] S. Taqwa, Erinos, F. Halkadri, "Analisis Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Laporan Arus Kas," *EcoGen*, vol. 4, no. 3, pp. 464–470, 2021.
- [10] S. F. Lestari, S. Suroso, and M. M. Karnama, "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Karawang," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 4, no. 5, pp. 5904–5912, 2023.
- [11] K. Khairunnisa and S. Sungkono, "Pengaruh pelatihan dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 2 Cikampek: in," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 4, no. 6, pp. 8564–8573, 2023.
- [12] D. Y. Dradjat and A. Mubarak, "Pengaruh Kompetensi Dasar Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Smk Kota Bandung)," *Journal on Education*, vol. 5, no. 4, pp. 17571–17575, 2023.
- [13] M. A. Titu, R. Masi, and S. K. K. Keban, "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 213–222, 2023.
- [14] N. Hengkeng, D. A. Katuuk, S. D. Sumual, and J. S. J. Lengkong, "Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Dan Kompetensi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Alat Berat Di Smk Negeri 6 Bitung," *Jurnal Mirai Management*, vol. 8, no. 3, 2023.
- [15] A. Yudianto and M. Nurpratama, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu," *Risenologi*, vol. 6, no. 1, pp. 57–69, 2021.

REBRANDING UMKM CATERING MELALUI DESAIN *PACKAGING* DAN PROMOSI MEDIA SOSIAL

Azamul Hidayat¹, Poppy Febriana^{2*}, Ainur Rochmaniah³, Muhammad Hasan Bisri⁴

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jalan Majapahit 666B, Sidowayah, Celep Sidoarjo Jawa Timur 61215, Indonesia
azamulhidayat1@gmail.com¹, poppyfebriana@umsida.ac.id^{2*}, ainur@umsida.ac.id³,
hasancrx213@gmail.com⁴
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-Non Komersial 4.0 Internasional.

Abstract

The problem faced in the Mbok Ndut Catering and Bu Sri Catering catering businesses is that there is no label on the packaging and does not have media as a promotion, so it requires rebranding the packaging design in the form of labels and promotion of the business on social media. The purpose of this community service activity is to provide solutions to the problems being faced. The method used is to provide training in the form of tutorials on how to manage Instagram accounts and how to operate the Google Maps application. The results of this community service are to help the two MSME players create a logo design, create an official Instagram account, create a content design for Instagram posts, create a packaging design in the form of labels, add the location of the Catering business address through the Google Maps Application, train or teach the two MSME players, manage Instagram by posting the menu that we provide with interesting content, and how to operate the Google Maps Application. Thus, in the future it can make it easier for the two MSME players to introduce their business to the wider community.

Keywords: promotions; social media; UMKM.

Abstrak

Masalah yang dihadapi pada usaha catering Mbok Ndut Catering dan Bu Sri Catering yaitu tidak adanya label di kemasan dan tidak memiliki media sebagai promosi, sehingga memerlukan *rebranding* desain *packaging* berupa label dan promosi usahanya di media sosial. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan berupa tutorial cara mengelola akun Instagram beserta cara mengoperasikan Aplikasi Google Maps. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu kedua pelaku UMKM membuat desain logo, membuat akun Instagram resmi, membuat desain konten untuk postingan Instagram, membuat desain *packaging* berupa label, menambahkan lokasi alamat usaha Catering melalui Aplikasi Google Maps, melatih atau mengajari kedua pelaku UMKM, mengelola Instagram dengan cara memposting menu yang kami sediakan dengan konten yang menarik, dan cara mengoperasikan Aplikasi Google Maps. Dengan demikian, kedepannya dapat mempermudah kedua pelaku UMKM mengenalkan usahanya kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: promosi; media sosial; UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah dimiliki perorangan maupun badan usaha berdasarkan Undang-Undang nomor 20, Tahun 2008. UMKM adalah bagian dari penghasilan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan

Masyarakat. UMKM memiliki peran sangat signifikan pada berkembangnya ekonomi negara, menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 8,71 juta unit usaha.

Berkembangnya teknologi informasi di era digital telah merubah dunia pemasaran. Marketing yang dilakukan masih terbatas pada jejaring sosial

media seperti Instagram dan relasi antar relasi [1]. Hal ini menunjukkan bahwa pemasaran lewat jejaring media sosial instagram sangat disukai kaum milenial [2]. Marketing yang memanfaatkan kehebatan teknologi digital seringkali disebut dengan digital marketing. Media sosial sebagai platform pemasaran di era digital saat ini [3].

Di era sekarang, pelaku usaha seharusnya bisa memanfaatkan media digital sebagai suatu jalan untuk memasarkan produknya agar konsumen bisa mengenal barang yang dihasilkan. Problem pelaku usaha UMKM seperti kurangnya informasi terkait kemudahan ekspor yang dinilai sebagai proses yang rumit untuk dilaksanakan, padahal banyak *platform* untuk melaksanakan kegiatan ekspor baik secara umum ataupun melalui *e-commerce* [4].

Desain logo dan juga label dalam kemasan packaging yang sangat rinci membuat konsumen mudah dalam mencari informasi terkait produknya. Media digital marketing yang seringkali dipakai adalah media sosial, yang mana media ini ada efek pada opini terhadap barang yang ditawarkan konsumen [5]. Instagram adalah sebuah aplikasi yang dimana lebih memfokuskan foto atau video yang diposting sesuai pengguna [6]. Instagram mempunyai fitur Akun Bisnis yang mana pelaku bisnis membuat profil bisnis di Aplikasi Instagram dengan mudah, dan mengoptimalkan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan jejaring media sosial. Pemanfaatan internet dilakukan secara leluasa di era digital sampai berbagai kalangan, seperti usaha menengah kebawah untuk promosi dan membentuk citra [7]. Beberapa aplikasi yang banyak dipakai konsumen yakni Aplikasi Instagram. Perkembangan teknologi informasi komunikasi digital mengubah cepatnya pesan yang dikirim [8]. Jumlah pengguna Aplikasi Instagram menjadi potensi besar dalam melakukan marketing produk. Penggunaan media sosial memberikan kenaikan jumlah konsumen yang mengenal dan opini yang baik [9].

Adapun UMKM dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah Mbok Ndut Catering dan Bu Sri Catering. Catering Mbok Ndut adalah sebuah usaha di bidang penyediaan makanan cepat saji yang digemari oleh Masyarakat yang biasanya ada acara seperti nikahan atau istilahnya do'a bersama dan berbagai jenis lainnya, tidak jauh mereka pasti memesan sebuah catering makanan yang berbagai ragam aneka makanan seperti nasi kuning, nasi tumpeng, dan lain-lainnya. Untuk Mbok Ndut Catering sendiri merupakan usaha yang menyediakan makanan siap saji yang sudah berdiri sejak tahun 2019. UMKM ini dikelola oleh Ibu Wiwik Gati yang berlokasi di perumahan TNI AL Blok B 12 No. 5 Desa Kedung kendo, Kecamatan Candi,

Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil riset permasalahan di UMKM Mbok Ndut Catering yaitu memerlukan rebranding promosi usahanya di media sosial. Pertama belum memiliki logo dan akun Instagram resmi, kedua belum mencantumkan alamat usahanya di Aplikasi Google Maps, dan sudah memiliki label. Namun label tersebut belum bersertifikasi halal, karena pemilik Mbok Ndut Catering masih dalam proses mengajukan sertifikat halal.

Sedangkan untuk usaha dari Bu Sri Catering sendiri usaha yang menyediakan olahan makanan dan minuman cepat saji. Dimana makanan dan minuman tersebut akan dipesan dan akan dikonsumsi di hari itu juga. Usaha catering banyak kita jumpai di sekitar kita. Namun, tidak semua usaha catering tersebut ada brandnya. Usaha Bu Sri Catering sendiri sudah berdiri sejak tahun 2003 yang dikelola oleh ibu Sri Hartatik. Lokasi usaha ini terletak di Dusun Bohar Selatan RT 5 RW 3, Desa Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil riset permasalahan di UMKM Bu Sri Catering yaitu memerlukan rebranding desain packaging berupa label dan promosi usahanya di media sosial. Pertama belum memiliki logo dan akun Instagram resmi, kedua belum mencantumkan alamat usahanya di Aplikasi Google Maps, dan yang ketiga belum memiliki label di packagingnya. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengetahui permasalahan dari kedua pelaku usaha catering dan memberikan solusi dalam permasalahan tersebut supaya usahanya lebih dikenal oleh Masyarakat luas. Untuk itu Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan tersebut supaya lebih menarik minat pelanggan untuk membeli dan bisa mengoptimalkan penjualan dari sebelumnya.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di perumahan TNI AL Blok B 12 No. 5 Desa Kedung kendo, kecamatan candi, kabupaten sidoarjo. Kedua, terletak di Dusun Bohar Selatan RT 5 RW 3, Desa Bohar, kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berlangsung pada Tanggal 01 sampai 17 Desember 2023, Kegiatan ini terdiri dari 2 orang pelaku UMKM.

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian melalui pelatihan, yakni sebagai berikut:

1. Membuatkan desain logo pada UMKM Mbok Ndut Catering dan Bu Sri catering.
2. Membuatkan akun Instagram resmi pada UMKM Mbok Ndut Catering dan Bu Sri catering.
3. Membuatkan desain konten untuk postingan Instagram.

4. Membuatkan desain label untuk dipasangkan di packagingnya pada UMKM Bu Sri catering.
5. Menambahkan lokasi alamat usaha Catering melalui Aplikasi Google Maps.
6. Melatih atau mengajari kedua pelaku UMKM mengelola Instagram dengan cara memposting menu yang disediakan dengan konten yang menarik, serta cara mengoperasikan Google Maps.

Dengan tahapan metode tersebut, maka kegiatan ini akan berjalan sesuai dengan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan, tim membuat *pretest* terlebih dahulu kepada kedua pelaku UMKM dengan cara mengisi kuesioner yang telah disediakan. Hal ini digunakan supaya bisa mengetahui problem atau kesulitan yang dihadapi oleh para UMKM. Hasil pengisian kuesioner *pretest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengisian Kuesioner *Pretest*

Pertanyaan	TP	P	SP
Apakah paham mengenai cara mengelola Instagram	2	0	0
Apakah paham mengenai cara mengoperasikan Google Maps	2	0	0
Apakah paham terkait desain	2	0	0
Apakah paham mengenai pembuatan konten desain	2	0	0
Apakah paham cara memasarkan usaha lewat media sosial	2	0	0

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

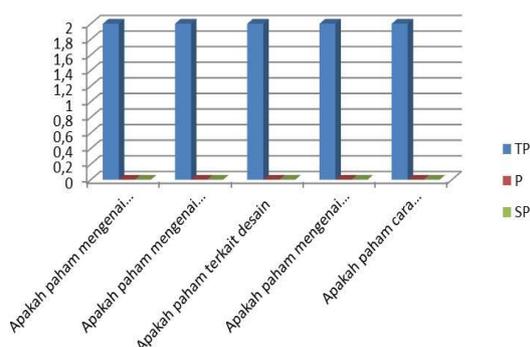
Keterangan:

TP : Tidak Paham

P : Paham

SP : Sangat Paham

Berdasarkan data pada Tabel 1 kemudian digambarkan secara visual dengan menggunakan diagram kolom seperti terlihat pada Gambar 1.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 1. Grafik Hasil Pengisian Kuesioner *Pretest*

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa permasalahan atau kesulitan dari kedua pelaku UMKM yaitu tidak adanya pemahaman mengenai cara mengelola Aplikasi Instagram, cara mengoperasikan Aplikasi Google Maps, cara membuat konten desain dan cara memasarkan produk hasil usaha melalui media sosial. Untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi, tim pengabdian mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan para pelaku UMKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Mbok Ndut Catering dan Bu Sri Catering diawali dengan membantu membuatkan desain logo di UMKM Mbok Ndut Catering. Desain logo itu sendiri bertuliskan Mbok Ndut Catering dengan mengambil warna merah mudah dan kuning mudah yang artinya memberikan kegembiraan, keceriaan, dan semangat dalam berusaha. Desain tersebut dibuat menggunakan aplikasi CorelDraw x7, dengan demikian tujuan pembuatan logo tersebut untuk di pakai buat profil Instagram serta untuk memajukan usaha dan mengenalkan produk makanan ke masyarakat sebagai suatu arti dari usaha catering tersebut. Desain logo untuk UMKM Mbok Ndut Catering dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 2. Desain Logo Mbok Ndut Catering

Selanjutnya tim pengabdian masyarakat membantu membuatkan desain logo di UMKM Bu Sri Catering. Desain logo itu sendiri bertuliskan Bu Sri Catering dengan mengambil tema berwarna ungu taro yang maknanya adalah sebuah energi yang romantis dalam mengembangkan usaha. Desain tersebut dibuat menggunakan aplikasi CorelDraw x7, dengan demikian tujuan pembuatan logo tersebut untuk di pakai buat profil Instagram dan di pasangkan di label kemasan serta menjadi identitas bagi bisnis agar lebih mudah dikenal oleh konsumen. Sedangkan desain logo untuk UMKM Bu Sri Catering dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 3. Desain Logo Bu Sri Catering

Selain pembuatan desain logo untuk kedua UMKM, pada kegiatan ini juga tim membuatkan akun Instagram di UMKM Mbok Ndut Catering. Setelah pembuatan akun Instagram, tim menargetkan *followers* dengan target 100 lebih *followers* sehingga Instagram tersebut bisa dilihat oleh orang banyak. Tentu dengan adanya sebuah wadah baru maka pengguna Instagram bisa melihat produk makanannya. Pengguna bisa berinteraksi dengan mudah dalam suatu informasi, menciptakan gambar berupa konten atau isi informasi yang akan disampaikan pada pengguna lain, memberikan balasan komentar pada masukan yang disampaikan netizen. Pasar bisnis di Indonesia sekarang diuntungkan dengan adanya Instagram, aplikasi Instagram beralih fungsi dari yang awalnya cuman membagikan foto maupun video yang diunggah menjadi wadah untuk promosi [10]. Profil akun Instagram yang telah dibuat untuk UMKM Mbok Ndut Catering seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 4. Profil Akun Instagram Mbok Ndut Catering

Selain itu, tim juga membuatkan akun Instagram untuk UMKM Bu Sri Catering dan mencari *followers* dengan target 50 lebih *followers*, agar Instagram tersebut bisa dilihat oleh orang banyak dengan target 100 akun dijangkau. Tentu

dengan adanya sebuah wadah baru maka pengguna Instagram bisa melihat produk serta juga bisa memperluas jangkauan bagi calon pembeli. Profil akun Instagram yang telah dibuat untuk UMKM Bu Sri Catering seperti yang ditampilkan pada Gambar 5.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 5. Profil Akun Instagram Bu Sri Catering

Setelah pembuatan profil akun instagram, tim membantu menambahkan *followers* Instagram sehingga akun Instagram Mbok Ndut Catering akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan bisa membangun kepercayaan masyarakat luas. Promosi di media sosial juga bisa dibidang promosi yang murah karena tidak berbayar dan jangkauannya lebih leluasa. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan pengguna media sosial di kalangan pengguna internet [11]. Setelah dilakukan penambahan *followers* oleh tim pengabdian masyarakat, akun instagram Mbok Ndut Catering memiliki *followers* sebanyak 133 *followers* seperti pada Gambar 6.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 6. Target *Followers* Instagram Mbok Ndut Catering

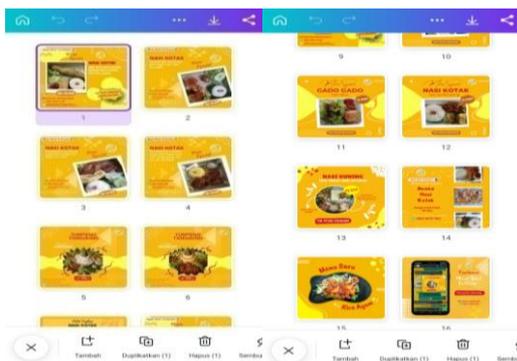
Hal yang sama juga dilakukan pada akun Instagram Bu Sri Catering. Tim membantu

menambahkan *followers* Instagram sehingga akun ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan bisa membangun kepercayaan masyarakat luas, menciptakan komunikasi yang dilakukan antar pengguna Instagram [12]. Setelah dilakukan penambahan *followers* oleh tim pengabdian masyarakat, akun Instagram Bu Sri Catering memiliki *followers* sebanyak 63 *followers* seperti pada Gambar 7.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 7. Target *Followers* Instagram Bu Sri Catering

Tim pengabdian masyarakat juga membantu membuat desain konten promosi untuk diposting di Instagram. Desain tersebut memuat produk menu makanan yang sudah disediakan oleh Mbok Ndut Catering dengan tema desain berwarna kuning tua yang artinya kebahagiaan, kegembiraan dan membangkitkan selera makan. Desain konten tersebut dibuat menggunakan aplikasi Canva. Konsumen digital mencari postingan yang menarik dengan postingan terkait produk makanan melalui aplikasi Instagram [13]. Hasil pembuatan desain konten Instagram untuk Mbok Ndut Catering seperti yang ditampilkan pada Gambar 8.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 8. Desain Konten Instagram Mbok Ndut Catering

Setelah desain konten tersebut dibuat, tim membantu mengupload konten yang sudah di desain seperti yang ditampilkan pada Gambar 9, yang meliputi desain konten menu dan harga produk makanan Mbok Ndut Catering. Dengan mengupload setiap hari 1 konten maka masyarakat luas bisa melihat atau mengunjungi akun Instagram Mbok Ndut Catering. Dengan cara itu juga konsumen yang dulunya hanya tetangga terdekat saja maka dengan adanya akun Instagram itu konsumen Mbok Ndut Catering bisa mencapai target yang lebih luas. Salah satu konten yang menarik untuk diposting ke media sosial adalah berupa foto. Pengguna bisa memposting foto dengan kemampuan yang dimiliki, konten pada media memberikan efek yang baik dan mampu memperluas jangkauan promosi [14].



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 9. Konten yang di Upload pada Instagram Mbok Ndut Catering

Hal yang sama juga dilakukan pada UMKM Bu Sri Catering. Tim membuat desain konten untuk diposting di Instagram. Desain tersebut memuat produk menu makanan dan minuman yang sudah disediakan oleh Bu Sri Catering, dengan tema desain berwarna ungu taro yang bermakna sebuah keistimewaan dan kemewahan dalam mengembangkan usaha. Desain konten tersebut dibuat menggunakan aplikasi Canva. Dengan cara ini publik dapat mengetahui informasi terkait menu dan harga makanan yang tersedia. Efisiensi Instagram sebagai media promosi juga dianggap memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu kemudahan dalam penggunaan, efektif waktu dan tenaga baik dari sisi penjual maupun pembeli [15]. Hasil pembuatan desain konten untuk Instagram Bu Sri Catering dapat dilihat pada Gambar 10.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 10. Desain Konten Instagram Bu Sri Catering

Setelah desain konten tersebut siap di upload, tim juga membantu mengupload konten tersebut ke Instagram Bu Sri Catering seperti pada Gambar 11. Sebanyak 27 konten terkait produk makanan dan minuman serta berbagai informasi yang berkaitan dengan Bu Sri Catering berhasil di upload. Dimana kebanyakan konten tersebut berbentuk puzzle, mengingat bahwa konten yang seperti itu lebih menarik untuk dilihat karena kebanyakan pengunjung Instagram hanya melihat pada laman bio atau profil saja. Sekaligus ditambah dengan dicantumkan *hashtag* populer yang berkaitan dengan catering dalam masing-masing postingan. Dengan cara itu maka masyarakat luas bisa melihat atau mengunjungi akun Instagram BuSri Catering.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 11. Konten yang di Upload pada Instagram Bu Sri Catering

Pada UMKM Bu Sri Catering tim juga membantu membuat desain label untuk ditempelkan pada *packaging* dengan bentuk desain stiker. Fungsinya bisa dijadikan sebagai label atau

souvenir ketika melakukan pembelian di UMKM Bu Sri Catering. Desain tersebut memuat logo, nomor *Whatsapp*, dan nama Instagram Bu Sri Catering yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Desain label ini menggunakan tema berwarna ungu taro yang bermakna sebuah keistimewaan yang romantis dalam membangkitkan selera makan. Hasil desain label stiker yang telah dibuat seperti yang ditampilkan pada Gambar 12, sedangkan contoh untuk penggunaan label stiker pada *packaging* seperti ditampilkan pada Gambar 13.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 12. Rancangan Desain Label Stiker

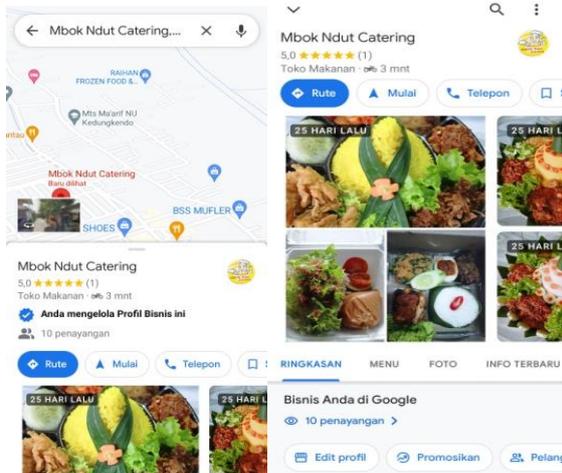


Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
 Gambar 13. Contoh Penggunaan Cetakan Desain Label Stiker

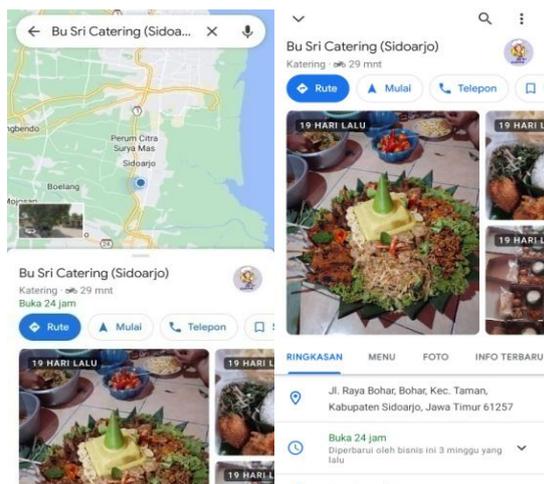
Desain label stiker yang telah dicetak kemudian ditempelkan pada *packaging* Bu Sri Catering. Dengan cara ini maka pembeli akan lebih mengetahui alamat usaha dan mengetahui profil Instagram Bu Sri Catering, sehingga masyarakat luas dapat lebih tertarik akan UMKM dari Bu Sri Catering ini dikarenakan label yang menarik atau adanya bonus souvenir stiker supaya UMKM bisa naik kelas dan lebih menarik untuk dilihat masyarakat luas.

Untuk mempromosikan kedua usaha catering tersebut, tim juga membantu menambahkan lokasi alamat usaha pada Aplikasi

Google Maps. Lokasi ini akan ditambahkan pada bio Instagram Mbok Ndut Catering dan Bu Sri Catering. Cara ini dilakukan sebagai upaya promosi, sehingga pembeli yang tidak tahu alamat usaha Mbok Ndut Catering atau Bu Sri Catering, dapat secara langsung mengklik *link Google Maps* yang ada pada bio Instagram. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 14 dan Gambar 15.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 14. Alamat Usaha Mbok Ndut Catering pada *Google Maps*



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 15. Alamat Usaha Bu Sri Catering pada *Google Maps*

Penambahan alamat usaha pada *Google Maps* ini menjadi wadah baru untuk pelaku usaha catering sehingga usahanya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dengan cara itu maka masyarakat luas dapat menjangkau melalui aplikasi *Google Maps* tersebut.

Setelah dilakukan pembuatan desain logo, pembuatan akun instagram, pembuatan desain stiker serta penambahan alamat usaha pada *Google*

Maps, tim memberikan pelatihan kepada pemilik usaha Mbok Ndut Catering dan Bu Sri Catering. Kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 16.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 16. Pemberian Pelatihan Kepada Pemilik UMKM Mbok Ndut Catering

Pada Gambar 16 tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM Mbok Ndut Catering pada tanggal 02 sampai dengan 09 Desember 2023. Dengan melatih dan mengajari pemilik UMKM tentang cara mengelola Instagram yang sudah dibuatkan serta cara mengenalkan konten produk makanannya melalui Instagram tersebut serta cara mengoperasikan aplikasi *Google Maps*. Hal serupa juga dilakukan pada pemilik UMKM Bu Sri Catering seperti pada Gambar 17.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)
Gambar 17. Pemberian Pelatihan Kepada Pemilik UMKM Bu Sri Catering

Pada Gambar 17 tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM Bu Sri Catering pada tanggal 11 sampai dengan 16 Desember 2023. Dengan mengajari dan melatih cara mengelola Instagram, mengupload konten produk makanannya melalui Aplikasi Instagram serta cara mengoperasikan Aplikasi *Google Maps*.

Setelah dilakukan pembuatan desain logo, pembuatan akun instagram, pembuatan desain stiker serta penambahan alamat usaha pada *Google*

Maps, tim memberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman atau keterampilan para pelaku usaha setelah adanya pelatihan. *Posttest* ini diberikan kepada kedua pemilik UMKM yang dilakukan dengan cara mengisi kuesioner yang telah disediakan. Hasil pengisian kuesioner *posttest* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengisian Kuesioner *Posttest*

Pertanyaan	TP	P	CP
Apakah paham dengan pelatihan yang kami lakukan	0	2	0
Apakah paham dengan hasil pelatihan pengelolaan instagram	0	2	0
Apakah paham dengan hasil pelatihan pengoprasian Google Maps	0	2	0
Apakah sesudah pelatihan paham dengan cara membuat konten desain	0	2	0
Apakah sesudah pelatihan paham dengan cara memasarkan usaha lewat media sosial	0	0	2

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

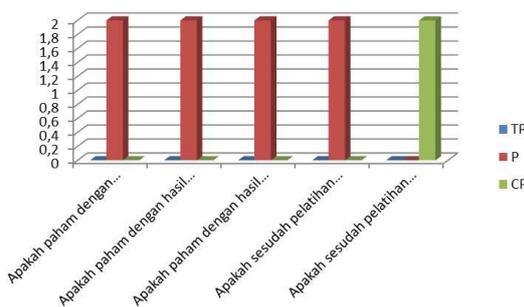
Keterangan:

TP : Tidak Paham

P : Paham

SP : Sangat Paham

Dari data pada Tabel 2 kemudian digambarkan secara visual dengan menggunakan diagram kolom seperti yang ditampilkan pada Gambar 18.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar 18. Grafik Hasil Pengisian Kuesioner *Posttest*

Pada Gambar 18 dapat diketahui bahwa kedua pelaku UMKM telah memahami cara menjual produknya melalui media sosial Instagram dan cara mengoperasikan aplikasi *Google Maps*. Dengan cara tersebut produk dari kedua UMKM dapat lebih dikenal masyarakat luas. Pemahaman kedua pelaku UMKM menjadi lebih meningkat setelah adanya kegiatan pelatihan ini. Sehingga para pelaku UMKM dapat dengan mudah mempromosikan produk hasil usahanya pada *platform* digital khususnya Instagram.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat memberikan wadah baru bagi pelaku UMKM melalui *rebranding* desain *packaging* berupa label dan promosi media sosial di Instagram. Selain itu pemberian pelatihan kepada kedua pelaku UMKM dalam mengelola aplikasi Instagram, dan mengoperasikan Aplikasi *Google Maps* telah meningkatkan pemahaman pada pelaku UMKM. Dengan cara tersebut produk dari hasil usaha kedua pelaku usaha catering dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Saran untuk kedua pelaku UMKM untuk terus mengembangkan promosi penjualannya melalui media sosial sehingga produknya dapat terjual secara optimal. Selain itu juga untuk meningkatkan daya jual dan menarik lebih banyak pelanggan dari media sosial tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tim ucapkan kepada Allah SWT atas dilancarkannya kegiatan ini serta semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini. Terutama kepada Ibu Poppy Febriana, S.Sos. M.Med.kom dan Ibu Ainur Rochmaniah, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing dan seluruh pihak dari kedua pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Manurung, P. Prihatmajaya, and D. Paath, "Pemberdayaan Kelompok Usaha Saung Batik Baswet Melalui Inovasi Variasi Model Desain Dan Teknologi Digital", *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, pp. 5(2) 64-70, 2023.
- [2] D. K. Soedarsono, B. Mohamad, A. A. Adamu, and K. Aline Pradita, "Managing Digital Marketing Communication of Coffee Shop Using Instagram", *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 14, no. 05, pp. pp. 108-118, Apr. 2020.
- [3] A. Mulyana, R. Briandana, and E. Rekarti, "ICT and social media as a marketing communication platform in facilitating social engagement in the digital era," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 13, no. 5, pp. 1-16, 2020.
- [4] Biswan, A. T., Putra, M. R., Sulastri, H., & Purwana, A. S. , "Pendampingan Three in One pada UMKM Dafiz untuk Pembukuan Praktis, Aspek Perpajakan, dan Peluang Ekspor," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2) , pp. 411-418, 2023.

- [5] L. W. Evelina and Y. Safitri, "Utilization of YouTube Social Communication Networking in Establishing Indonesian Street Food Opinion," *J. Komun. Ikat. Sarj. Komun. Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 44–52, 2021.
- [6] A. Nasution, "Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram," *J. Bisnis Corp.*, vol. 6, no. 1, pp. 11–18, 2021.
- [7] A. Isa Mulyadi and S. Zuhri, "Analisis Strategi Brand Image Kedai Kopi 'MOENG KOPI' Melalui Media Sosial Instagram", *J. Ilkom.*, vol. 10, no. 2, pp. 109–124, Oct. 2020.
- [8] D. Kusumasari and S. Arifianto, "Makna Teks Ujaran Kebencian Pada Media Sosial", *J. Komun.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–15, Jan. 2020.
- [9] N. Rizky and S. Dewi Setiawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Haloa Cafe sebagai Komunikasi Pemasaran Online", *J. Ilkom.*, vol. 10, no. 2, pp. 177–190, Oct. 2020.
- [10] T. P. Agustin and P. Febriana, "Traveloka Digital Marketing Strategy Analysis Through Instagram", *ijins*, vol. 21, p. 10.21070/ijins.v21i.753, Jan. 2023.
- [11] K. Kaur and P. Kumar, "Social media usage in Indian beauty and wellness industry: a qualitative study," *TQM J.*, vol. 33, no. 1, pp. 17–32, 2020.
- [12] M. Harahap and S. Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia", *professional*, vol. 7, no. 2, pp. 13-23, Dec. 2020.
- [13] D. S. Testa, S. Bakhshian, and R. Eike, "Engaging consumers with sustainable fashion on Instagram," *J. Fash. Mark. Manag. An Int. J.*, vol. 25, no. 4, pp. 569–584, 2021.
- [14] A. Ristia and L. . Kartikasari, "Strategi Komunikasi Pemasaran pada Konten Media Sosial Instagram Coffee Shop @KOPIDAONG.ID", *JPKD*, vol. 4, no. 5, pp. 1744–1753, Sep. 2022.
- [15] R. P. K. Mukti and A. Rochmaniah, "Instagram Analysis @Cashaofficial As Bean Bag Promotion Media", *ijins*, vol. 21, p. 10.21070/ijins.v21i.828, Nov. 2022.

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI *CHATGPT* UNTUK SURAT MENYURAT KADER PKK DESA CIMULANG BOGOR

Linda Marlinda^{1*}, Windu Gata², Taransa Agasya Tutupoly³

^{1,2,3}Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa mandiri
Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Indonesia
linda.ldm@nusamandiri.ac.id ^{1*}, windu@nusamandiri.ac.id ², taransa.tly@nusamandiri.ac.id ³

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

The use of technology is the key to increasing effectiveness and efficiency in communication. One technology that is currently developing is chatbot, a computer program that can interact with humans via chat or text messages. Chatbots can speed up the flow of communication, simplify information retrieval, and increase the level of community involvement in various activities. Training in the use of ChatGPT Technology for writing correspondence is important considering the need for efficiency and quality in written communication, especially for Village PKK cadres. This training aims to improve cadres' ability to use ChatGPT technology to compose correspondence more effectively and efficiently. With this training, several significant outcomes were achieved. First, there will be an increase in productivity in the preparation of official and informal letters by Village PKK cadres, because the use of ChatGPT technology will speed up the process of writing and sending letters. Second, it can improve the quality of cadres' written communication, so that the message conveyed can be more clearly and effectively understood by the recipient. Lastly, the use of ChatGPT Technology can expand the scope of messages delivered to the people of Cimulang Village, Bogor, so that important information and education can be broader and more easily accessible to all residents. This training not only supports the efficiency and quality of communication but also strengthens relations between cadres and society as a whole.

Keywords: chatgpt technology; cimulang village; communications technology; correspondence; training.

Abstrak

Penggunaan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berkomunikasi. Salah satu teknologi yang sedang berkembang adalah chatbot, sebuah program komputer yang dapat berinteraksi dengan manusia melalui chat atau pesan teks. *Chatbot* memiliki kemungkinan untuk mempercepat alur komunikasi, menyederhanakan pengambilan informasi, dan meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan. Pelatihan dalam pemanfaatan Teknologi *ChatGPT* untuk pembuatan surat menyurat menjadi penting mengingat perlunya efisiensi dan kualitas dalam komunikasi tertulis, terutama bagi para kader PKK Desa. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan kader dalam menggunakan teknologi *ChatGPT*, sehingga dapat menyusun surat menyurat dengan lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pelatihan ini, tercapainya beberapa luaran yang signifikan. Pertama, akan terjadi peningkatan produktivitas dalam pembuatan surat-surat resmi dan informal oleh para kader PKK Desa, karena penggunaan teknologi *ChatGPT* akan mempercepat proses penulisan dan pengiriman surat. Kedua, dapat meningkatkan kualitas komunikasi tertulis para kader, dengan demikian, pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami oleh penerima. Terakhir, penggunaan Teknologi *ChatGPT* dapat memperluas cakupan pesan yang disampaikan kepada masyarakat Desa Cimulang, Bogor, sehingga informasi dan edukasi yang penting dapat lebih luas dan mudah diakses oleh seluruh warga. Pelatihan ini tidak hanya mendukung efisiensi dan kualitas komunikasi, tetapi juga memperkuat hubungan antara kader dengan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: teknologi *chatgpt*; desa cimulang; teknologi komunikasi; surat menyurat; pelatihan.

PENDAHULUAN

Kualitas pelayanan publik dari sebuah pemerintahan adalah salah satu penentu utama keberhasilan reformasi birokrasi dan menjadi ukuran kepuasan masyarakat. Namun, perubahan yang cepat dalam dinamika masyarakat menuntut agar pelayanan publik menjadi lebih cepat dan mudah diakses. Oleh sebab itu, di masa depan, diperlukan pemanfaatan teknologi digital secara lebih optimal untuk menciptakan pelayanan yang efisien dan responsif.

Generatif kecerdasan tiruan (*Artificial Intelligence/AI*) merupakan teknologi dianggap dapat digunakan untuk pelayanan publik tersebut. *ChatGPT* merupakan hasil penggunaan *Natural Language Processing* [1]. Pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas di berbagai sektor [2] seperti edukasi [3], [4], financial [5], manufaktur [6], marketing [7] dan lain-lain, termasuk pemerintahan [8], [9], [10]. AI terbukti mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik dengan menyediakan informasi yang lebih akurat dan menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, AI dapat menyediakan berbagai jenis layanan dengan biaya yang lebih terjangkau, yang pada akhirnya memperkuat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Pemerintah Daerah Kelurahan Cimulang di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor memiliki pusat pemerintahan yang terletak di Desa Rancabungur. Dengan luas wilayah mencapai 2.169 hektar, kecamatan ini memiliki populasi sebanyak 54.562 jiwa pada tahun 2013, terdiri dari 28.140 laki-laki dan 26.422 perempuan. Desa-desa yang terletak di Kecamatan Rancabungur, antara lain Bantarjaya, Bantarsari, Candali, Mekarsari, Pasirgaok, Rancabungur, dan Desa Cimulang. Bantarjaya memiliki luas wilayah sebesar 2,986 kilometer persegi dengan populasi mencapai 7,124 jiwa, yang dilayani oleh 25 RT dan 8 RW. Sementara itu, Desa Cimulang memiliki wilayah seluas 2,740 kilometer persegi dengan jumlah penduduk sebanyak 6,970 jiwa, yang juga dilayani oleh 24 RT dan 8 RW.

Desa Cimulang, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor menghadapi beberapa permasalahan utama, seperti keterbatasan penggunaan teknologi, khususnya dalam penggunaan komputer dan aplikasi berbasis teks seperti *ChatGPT*. Proses pengolahan data dan penyusunan surat menyurat masih dilakukan secara manual atau menggunakan metode tradisional, yang sering menyebabkan keterlambatan, kesalahan, dan ketidakakuratan

dalam penyajian informasi. Selain itu, para kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mengalami kesulitan dalam menyusun surat yang efektif karena kurangnya pemahaman mengenai penyusunan surat yang efisien, ditambah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi modern seperti internet dan perangkat komputer. Namun, potensi para kader PKK dapat lebih berkembang dengan integrasi antara kedisiplinan, kejujuran, dan keahlian dalam pengoperasian komputer. Dalam mengatasi kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan teknologi *ChatGPT*, diperlukan pelatihan serta kerja sama yang erat dalam memberikan pemahaman dan keterampilan penggunaan teknologi tersebut [11], [12].

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan pemanfaatan teknologi *ChatGPT* untuk surat menyurat bagi kader PKK. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kader PKK dalam menggunakan teknologi modern untuk menyusun surat menyurat dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara PKK dengan masyarakat Desa Cimulang Bogor.

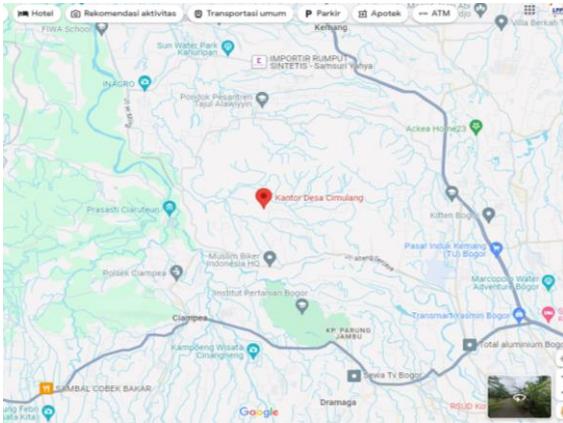
Kenapa *ChatGPT*? *ChatGPT* awalnya dirancang untuk merevolusi pemrosesan bahasa alami dan membantu mesin berkomunikasi dengan manusia, namun kemampuannya melampaui sekadar bahasa. Dengan kemampuan menciptakan teks yang menyerupai bahasa manusia, *ChatGPT* membuka peluang baru dalam kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Keunggulan utamanya adalah kemampuannya menghasilkan teks dalam berbagai bahasa, memanfaatkan kumpulan teks yang luas dari berbagai budaya. Ini memungkinkan pengguna di seluruh dunia berkomunikasi dengan *ChatGPT* dan memanfaatkan wawasan serta kemampuannya tanpa terhalang oleh perbedaan bahasa. Dengan kemampuan *ChatGPT* tersebut dipastikan dapat mempercepat dalam pembuatan surat menyurat di Kelurahan Cimulang.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 1. Gambar Kantor Kepala Desa Cimulang Bogor

Pelatihan pembuatan surat menyurat menggunakan *ChatGPT* dilaksanakan di lokasi desa Cimulang yang tergambarkan pada gambar 1. Apabila menggunakan peta dari aplikasi MAP Google dapat terlihat pada Gambar 2.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)
 Gambar 2. Lokasi Kader PKK Desa Cimulang Bogor

Beberapa manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan pemanfaatan teknologi *ChatGPT* untuk surat menyurat dalam mendukung tugas administrasi kader PKK Desa Cimulang Bogor meliputi:

- Peningkatan pemahaman dan keterampilan kader PKK dalam menggunakan Teknologi *ChatGPT* untuk menyusun surat menyurat secara lebih efektif dan efisien.
- Kemampuan kader PKK dalam mengolah data dan informasi menggunakan teknologi *ChatGPT* meningkat, memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.
- Kualitas komunikasi antara kader PKK dan masyarakat Desa Cimulang Bogor melalui surat menyurat meningkat, karena disusun dengan menggunakan teknologi *ChatGPT*.
- Aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Cimulang Bogor meningkat melalui surat menyurat yang lebih mudah dipahami dan lebih relevan dengan kebutuhan mereka.
- Efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian pesan-pesan penting dan program-program PKK kepada masyarakat meningkat, sehingga tujuan-tujuan PKK dapat tercapai dengan lebih baik.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membentuk kader PKK yang lebih siap dan terampil dalam menghadapi tantangan teknologi modern, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman secara lebih baik. Evaluasi hasil pelatihan ini akan memberikan gambaran mengenai seberapa besar manfaat yang diperoleh oleh para peserta dan sejauh mana pelatihan ini

dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan layanan yang diinginkan oleh masyarakat.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan secara langsung diadakan di aula kader PKK Cimulang Bogor sebagai berikut:

- Metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman tentang cara membuat dokumen dan presentasi melalui metode pengajaran langsung dan praktik. Materi yang disampaikan melibatkan pengenalan *ChatGPT* dalam membuat Surat Menyurat [13].
- Pendampingan
 Seorang pendamping (mentor) memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan kepada yang didampingi (mentee) [14] dalam menggunakan *ChatGPT* dalam pembuatan surat menyurat.
- Diskusi
 Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi [15] tentang masalah terkait penggunaan *ChatGPT*.
- Tanya Jawab
 Sebelum materi disampaikan, peserta mengikuti *pre-test* untuk menilai pemahaman awal mereka tentang materi. Setelah itu, mereka diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam *post-test* untuk memberikan umpan balik kepada tim pengabdian masyarakat [15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Sabtu, 22 Maret 2024, telah diselenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cimulang Bogor yang berpusat di Aula Balai Desa, Desa Cimulang, Bogor Jl. Ciheuleut No.5, Cimulang, Kec. Ranca Bungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 hingga pukul 12.00 dan dihadiri oleh kurang lebih 20 orang kader PKK.

Dari penelaahan terhadap permasalahan yang ada, berbagai opsi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra telah disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Keterbatasan Penggunaan Teknologi	Memberikan pelatihan intensif tentang penggunaan teknologi modern, termasuk penggunaan komputer dan aplikasi berbasis	Kader PKK akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi modern, meningkatkan efisiensi dalam menyusun surat menyurat, dan memperluas kemampuan komunikasi mereka

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Keterbatasan dalam Pengolahan Data.	teks seperti ChatGPT Mengadopsi sistem pengolahan data digital dan memberikan pelatihan tentang penggunaannya	dengan menggunakan teknologi yang relevan Proses pengolahan data akan menjadi lebih efisien, mengurangi keterlambatan, kesalahan, dan ketidakakuratan dalam penyajian informasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PKK sebagai penyedia informasi yang akurat dan tepat
Kesulitan dalam Menyusun Surat Menyurat yang Efektif	Memberikan pelatihan tentang teknik penyusunan surat menyurat yang efektif dan efisien	Kader PKK akan dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas, tepat, dan persuasif kepada masyarakat, meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan memengaruhi secara positif.
Keterbatasan Akses terhadap Teknologi Modern	Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan akses terhadap teknologi modern dengan menyediakan akses ke perangkat komputer dan internet	Kader PKK akan dapat mengakses dan menggunakan teknologi ChatGPT dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi dalam penyusunan surat menyurat, dan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Cimulang

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan utama meliputi:

1. Sosialisasi tentang penggunaan *ChatGPT*
2. Pelaksanaan *pre-test* sebelum pelatihan dan *post-test* setelah pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan ujian latihan awal yang mencakup pembuatan pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai pengenalan *ChatGPT*. Langkah ini diambil untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap pengenalan *ChatGPT*, khususnya dalam menggunakan *ChatGPT* untuk surat menyurat.
3. Pelatihan materi pelatihan terdiri dari :
 - a. Menentukan Tujuan Surat
Tentukan tujuan dan pesan utama yang ingin disampaikan melalui surat yang akan ditulis.
 - b. Memasukkan Konteks
Sediakan konteks dan informasi yang relevan kepada *ChatGPT* untuk membantu dalam menghasilkan teks yang sesuai.
 - c. Menghasilkan Isi Surat

Gunakan *ChatGPT* untuk menghasilkan konten surat berdasarkan tujuan dan konteks yang telah ditentukan.

- d. Penyesuaian dan Koreksi
Periksa dan sesuaikan hasil yang dihasilkan oleh *ChatGPT* sesuai dengan kebutuhan dan standar yang diinginkan.
 - e. Finalisasi dan Pengiriman
Setelah melakukan penyesuaian dan koreksi, surat siap untuk difinalisasi dan dikirim kepada penerima.
4. Monitoring pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sesi tanya jawab sebagai metode interaktif. Hal ini dipilih mengingat hasil ujian menunjukkan bahwa banyak peserta yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dasar-dasar laporan keuangan. Diharapkan, dengan menggunakan metode ini, pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Pada gambar 3, terlihat ibu PKK peserta menyimak pembahasan yang disajikan oleh panitia. Dan pada gambar 3, merupakan panitia yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa di gambar 4.



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)
 Gambar 3. Situasi Kegiatan Pelatihan dengan Peserta Ibu PKK



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)
 Gambar 4. Panitia Pelatihan

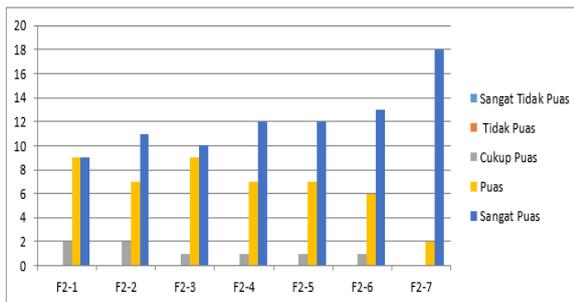
Pada akhir pelatihan adalah melihat kesesuaian harapan atau tujuan dengan melakukan evaluasi, yaitu: dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan layanan.

Evaluasi hasil kegiatan penting dilakukan guna memastikan efektivitasnya. Dengan melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan kader PKK Cimulang dapat mengatasi kendala dalam menggunakan *ChatGPT* dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola surat-menyurat antar sesama kader. Evaluasi hasil kegiatan ini menjadi langkah penting untuk menilai keberhasilan dan memberikan arahan untuk perbaikan di masa depan. Data evaluasi diperoleh dari kuesioner kepuasan yang diisi oleh para kader, yang hasilnya terdokumentasikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Detail Pertanyaan Kuesioner

Kode	Pertanyaan
F2-1	Pelaksanaan kegiatan sangat responsif
F2-2	Pelaksanaan kegiatan sangat informatif
F2-3	Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana
F2-4	Pelaksanaan kegiatan konsisten terhadap rencana kegiatan
F2-5	Realisasi rencana kegiatan berjalan dengan sangat baik
F2-6	Sarana dan prasarana pada saat kegiatan telah memenuhi standar
F2-7	Secara keseluruhan, saya merasa sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama

Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)



Sumber : (Dokumentasi Penulis, 2024)

Gambar 5. Hasil Kuesioner Pelatihan Kader PKK Cimulang Bogor

Dari Gambar 5 dapat dilihat bahwa pelatihan pengenalan *ChatGPT* memiliki nilai tertinggi pada pernyataan bahwa Secara keseluruhan, saya merasa sangat puas terhadap kegiatan yang telah dilakukan bersama. Sementara itu, nilai ketidaksesuaian terkecil terdapat pada Pelaksanaan kegiatan sangat responsif. Hal ini menunjukkan bahwa para kader PKK benar-benar belum mengetahui cara memanfaatkan *ChatGPT* untuk surat menyurat guna menunjang kerja sehari-hari para kader disana.

Data ini berpotensi menjadi evaluasi dan subjek penelitian lanjutan mengenai pemanfaatan *ChatGPT* untuk surat menyurat bagi kader. Analisis yang mendalam diperlukan untuk menetapkan

prioritas dalam meningkatkan setiap atribut atau pernyataan dalam data tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai materi pengabdian masyarakat, peserta memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan, menyatakan bahwa materi tersebut sangat *update*, bagus, dan bermanfaat. Mereka juga menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Dari hasil kuesioner tersebut, terlihat bahwa kegiatan pelatihan menggunakan *ChatGPT* untuk surat menyurat bagi kader PKK Cimulang Bogor dinilai sangat bermanfaat dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat yang memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan *ChatGPT* untuk surat menyurat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelatihan ini memungkinkan para peserta untuk memahami langkah-langkah dalam menggunakan *ChatGPT* untuk menyusun surat-menyurat bagi kader Desa Cimulang. Program ini diterima dengan baik oleh kader PKK, yang memahami bagaimana teknologi komputer dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas mereka. Dengan sedikit sentuhan teknologi komputer, mereka dapat mencapai tujuan lebih dari yang telah ditargetkan dengan mudah. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara *hybrid*, dengan peserta yang terdiri dari para Kader PKK Desa Cimulang. Untuk menjaga keberlanjutan program pengabdian masyarakat, disarankan untuk memberikan pelatihan tambahan kepada berbagai peserta, seperti pelatihan untuk karang taruna. Namun, perlu ditetapkan jadwal dan program yang tepat guna untuk memadukan kebutuhan serta jadwal kegiatan mitra, sehingga pelaksanaannya dapat menjadi lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Fuchs, "Exploring the opportunities and challenges of NLP models in higher education: is Chat GPT a blessing or a curse?," *Front. Educ.*, vol. 8, 2023.
- [2] A. Shaji George and A. S. Hovan George, "A Review of ChatGPT AI's Impact on Several Business Sectors", *Partners Universal International Innovation Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 9-23, Feb. 2023.
- [3] N. Y. Motlagh, M. Khajavi, A. Sharifi, and M. Ahmadi, "The impact of artificial intelligence on the evolution of digital education: A comparative study of openAI text generation

- tools including ChatGPT, Bing Chat, Bard, and Ernie,” *arXiv Prepr. arXiv2309.02029*, 2023.
Available: <https://doi.org/10.48550/arXiv.2309.02029>
- [4] T. C. Merentek, E. J. Usuh, and J. S. J. Lengkong, “Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 26862–26869, 2023.
- [5] S. Liang, “Opportunities and Problems Presented by ChatGPT to the Financial Industry,” *Highlights Business, Econ. Manag.*, vol. 24, pp. 1284–1289, 2024.
- [6] X. Wang, N. Anwer, Y. Dai, and A. Liu, “ChatGPT for design, manufacturing, and education,” *Procedia CIRP*, vol. 119, pp. 7–14, 2023.
- [7] R. Saputra, M. I. P. Nasution, and B. Dharma, “The impact of using ai chat gpt on marketing effectiveness: A case study on instagram marketing,” *Indones. J. Econ. Manag.*, vol. 3, no. 3, pp. 603–617, 2023.
- [8] R. W. McGee, “A Chat with ChatGPT about Tax Evasion and Government Funding of Education,” Available SSRN 4465719, 2023.
- [9] D. Rakhmawati and D. R. Febrianti, “Bimbingan Teknis Operator SID dan Tim IT Desa dalam Penggunaan Chatgpt di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap,” *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 2, no. 2, pp. 567–572, 2024.
- [10] R. M. Ahmad, “-Efektivitas Pelatihan Integrasi Canva dan Chat GPT sebagai Media Pembelajaran bagi Pendidik di kota Kupang,” *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 1081–1088, 2024.
- [11] D. Maulana, E. Budiarto, M. Putra, N. Nurhidayanti, and A. Amali, “Pemanfaatan Teknologi ChatGPT Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Keterlibatan Rukun Tetangga RT 07 RW 08,” *J. Pelita Pengabd.*, vol. 1, no. 2, pp. 185–192, 2023.
- [12] S. R. Ali, T. D. Dobbs, H. A. Hutchings, and I. S. Whitaker, “Using ChatGPT to write patient clinic letters,” *Lancet Digit. Heal.*, vol. 5, no. 4, pp. e179–e181, 2023.
- [13] R. Wulandari and Y. M. Yusoff, “Edukasi Manajemen Kemasan dan Merek Untuk Pengembangan Pemasaran UMKM di Desa Cimulang, Bogor,” *Bernas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1312–1321, 2023.
- [14] N. E. K, O. I. E. Nuel, N. N. Peace, and A. N. Ifechi, “Mentoring: The Way to Academic Excellence,” *Educ. Q. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 130–140, 2021.
- [15] T. Moge, “Improving Students’s Reading Comprehension Through Group Discussion Technique,” *J. Pendidik. dan Sastra Ingg.*, vol. 3, no. 1, pp. 91–102, 2023.